

PEMBAHARUAN PROSPEKTUS

REKSA DANA

SYAILENDRA BALANCED OPPORTUNITY FUND

Reksa Dana Syailendra Balanced Opportunity Fund (selanjutnya disebut **Syailendra Balanced Opportunity Fund**) adalah Reksa Dana terbuka berbentuk Kontrak Investasi Kolektif berdasarkan Undang-Undang No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal.

Tujuan Investasi Syailendra Balanced Opportunity Fund adalah memberikan hasil investasi yang optimum melalui investasi pada Efek Ekuitas dan/atau Efek Utang yang masih mempunyai potensi yang cukup besar untuk tumbuh dalam jangka menengah dan panjang serta dapat berinvestasi pada instrumen pasar uang dalam hal terdapat kondisi pasar modal yang sedang dalam kondisi terkoreksi dengan tetap memperhatikan ketentuan pada kebijakan investasi. Kebijakan investasinya adalah sebesar 10% - 75% pada Efek bersifat Ekuitas, 10% - 75% pada Efek bersifat Utang antara lain Surat Utang Negara (SUN), Obligasi Pemerintah Daerah (Municipal Bond), obligasi yang diterbitkan oleh perusahaan (*investment grade atau non investment grade*) dan Efek bersifat utang lainnya, 2% - 75% pada instrumen pasar uang antara lain Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Surat Perbendaharaan Negara (SPN) atau Treasury Bills (T-Bills), Efek bersifat utang yang memiliki jatuh tempo kurang dari 1 (satu) tahun dan deposito. Manajer Investasi dapat berinvestasi pada efek-efek yang ditawarkan dan atau diperdagangkan di bursa efek di Indonesia maupun di luar negeri.

PENAWARAN UMUM

PT Syailendra Capital sebagai Manajer Investasi melakukan Penawaran Umum atas Unit Penyertaan secara terus menerus atas Syailendra Balanced Opportunity Fund sampai dengan jumlah 1.000.000.000 (satu milyar) Unit Penyertaan.

Setiap Unit Penyertaan ditawarkan dengan Nilai Aktiva Bersih per Unit Penyertaan sebesar Rp. 1.000,- (seribu rupiah) pada hari pertama penawaran. Selanjutnya harga setiap Unit Penyertaan Syailendra Balanced Opportunity Fund ditetapkan berdasarkan Nilai Aktiva Bersih per Unit Penyertaan pada akhir Hari Bursa yang bersangkutan.

Pemegang Unit Penyertaan Syailendra Balanced Opportunity Fund dikenakan biaya Pembelian sebesar maksimum 1% (satu persen), dan biaya Penjualan Kembali sebesar maksimum 2% (dua persen). Uraian lengkap mengenai biaya dapat dilihat pada Bab VII.

Minimum Pembelian Awal adalah setara dengan Rp. 10.000.000,- (sepuluh juta rupiah) dan Pembelian berikutnya setara dengan Rp. 500.000,- (lima ratus ribu rupiah). Minimum Penjualan Kembali adalah setara dengan Rp. 500.000,- (lima ratus ribu rupiah) dan saldo minimum tersisa adalah setara dengan Rp. 10.000.000,- (sepuluh juta rupiah).

MANAJER INVESTASI

SYAILENDRA 

PT SYAILENDRA CAPITAL
Gedung Bursa Efek Indonesia Tower II Lt. 23
Jl. Jend Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190
Telpon. : (021) 514 00 888
Faksimili. : (021) 514 00 968

BANK KUSTODIAN

Deutsche Bank 

DEUTSCHE BANK AG, JAKARTA
Jl. Imam Bonjol No.80 lt. 4
Jakarta 10310
Telepon : (021) 331092, 318 9137
Faksimili : (021) 335252,322136

SEBELUM ANDA MEMUTUSKAN UNTUK MEMBELI UNIT PENYERTAAN INI ANDA HARUS TERLEBIH DAHULU MEMPELAJARI ISI PROSPEKTUS INI KHUSUSNYA HALAMAN 8 BAB V MENGENAI TUJUAN DAN KEBIJAKAN INVESTASI, HALAMAN 15 BAB IX MENGENAI MANFAAT DAN FAKTOR RISIKO INVESTASI YANG UTAMA DAN HALAMAN 6 BAB III MENGENAI MANAJER INVESTASI.

BAPEPAM-LK TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

UNTUK DIPERHATIKAN

SYAILENDRA BALANCED OPPORTUNITY FUND TIDAK TERMASUK INSTRUMEN INVESTASI YANG DIJAMIN OLEH PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA, BANK INDONESIA ATAU INSTITUSI LAINNYA. SEBELUM MEMBELI UNIT PENYERTAAN, CALON PEMODAL HARUS TERLEBIH DAHULU MEMPELAJARI DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS DAN DOKUMEN PENAWARAN LAINNYA. ISI DARI PROSPEKTUS DAN DOKUMEN PENAWARAN LAINNYA BUKANLAH SUATU SARAN BAIK DARI SISI BISNIS, HUKUM, MAUPUN PAJAK.

CALON PEMEGANG UNIT PENYERTAAN DISARANKAN UNTUK MEMINTA PERTIMBANGAN ATAU NASEHAT DARI PIHAK-PIHAK YANG KOMPETEN SEHUBUNGAN DENGAN INVESTASI DALAM SYAILENDRA BALANCED OPPORTUNITY FUND, CALON PEMEGANG UNIT PENYERTAAN HARUS MENYADARI BAHWA TERDAPAT KEMUNGKINAN PEMEGANG UNIT PENYERTAAN AKAN MENANGGUNG RISIKO SEHUBUNGAN DENGAN UNIT PENYERTAAN YANG DIPEGANGNYA. SEHUBUNGAN DENGAN KEMUNGKINAN ADANYA RISIKO TERSEBUT, APABILA DIANGGAP PERLU CALON PEMEGANG UNIT PENYERTAAN DAPAT MEMINTA PENDAPAT DARI PIHAK-PIHAK YANG BERKOMPETEN ATAS ASPEK BISNIS, HUKUM, KEUANGAN, PAJAK, MAUPUN ASPEK LAIN YANG RELEVAN.

ILUSTRASI DAN ATAU GRAFIK DAN ATAU PERKIRAAN YANG TERDAPAT DALAM PROSPEKTUS YANG MENUNJUKKAN INDIKASI HASIL INVESTASI DARI SYAILENDRA BALANCED OPPORTUNITY FUND HANYALAH PERKIRAAN DAN TIDAK ADA KEPASTIAN ATAU JAMINAN BAHWA PEMEGANG UNIT PENYERTAAN AKAN MEMPEROLEH HASIL INVESTASI YANG SAMA DIMASA YANG AKAN DATANG, DAN INDIKASI INI BUKAN MERUPAKAN JANJI ATAU JAMINAN DARI MANAJER INVESTASI ATAS TARGET HASIL INVESTASI MAUPUN POTENSI HASIL INVESTASI YANG AKAN DIPEROLEH OLEH CALON PEMEGANG UNIT PENYERTAAN.

ILUSTRASI DAN ATAU GRAFIK DAN ATAU PERKIRAAN TERSEBUT AKAN DAPAT BERUBAH SEBAGAI AKIBAT DARI BERBAGAI FAKTOR, TERMASUK DIANTARANYA FAKTOR-FAKTOR YANG TELAH DIUNGKAPKAN DALAM BAB IX TENTANG MANFAAT INVESTASI DAN FAKTOR-FAKTOR RISIKO YANG UTAMA.

DAFTAR ISI

I.	ISTILAH DAN DEFINISI	01
II.	INFORMASI MENGENAI SYAILENDRA BALANCED OPPORTUNITY FUND	04
III.	MANAJER INVESTASI	06
IV.	BANK KUSTODIAN	07
V.	TUJUAN & KEBIJAKAN INVESTASI	08
VI.	METODE PENGHITUNGAN NILAI PASAR WAJAR	10
VII.	ALOKASI BIAYA DAN IMBALAN JASA	13
VIII.	PERPAJAKAN	15
IX.	MANFAAT INVESTASI DAN FAKTOR-FAKTOR RISIKO YANG UTAMA	16
X.	HAK-HAK PEMEGANG UNIT PENYERTAAN	18
XI.	PEMBUBARAN DAN HASIL LIKUIDASI	19
XII.	PENDAPAT DARI SEGI HUKUM	21
XIII.	LAPORAN KEUANGAN DAN PENDAPAT AKUNTAN	26
XIV.	PERSYARATAN DAN TATA CARA PEMBELIAN, PENJUALAN KEMBALI, DAN PENGALIHAN UNIT PENYERTAAN	28
XV.	SKEMA PEMBELIAN, PENJUALAN KEMBALI (PELUNASAN) UNIT PENYERTAAN DAN PENGALIHAN INVESTASI SYAILENDRA BALANCED OPPORTUNITY FUND	85
XVI.	PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN FORMULIR	86

I ISTILAH DAN DEFINISI

Istilah dan definisi yang digunakan di dalam Prospektus Syailendra Balanced Opportunity Fund ini memiliki penafsiran dan arti yang sama sebagaimana definisi dan istilah yang dimaksud di dalam Undang-Undang Pasar Modal Nomor 8 tahun 1995 berikut peraturan pelaksanaannya, kecuali terdapat istilah yang diawali dengan huruf kapital di setiap awal kata yang secara tegas didefinisikan sebagai berikut:

Agen Penjual adalah pihak yang ditunjuk oleh Manajer Investasi dan telah memenuhi persyaratan sebagaimana dimaksud di dalam peraturan BAPEPAM dan LK nomor V.B.3 tentang Pendaftaran Agen Penjual Efek Reksa Dana untuk bertindak melakukan pemasaran dan penjualan serta kegiatan lainnya yang diatur di dalam kontrak kerja sama yang dibuat dengan Manajer Investasi.

Bank Kustodian adalah Bank Umum yang telah mendapat persetujuan Bapepam untuk menyelenggarakan kegiatan usaha sebagai Kustodian, yaitu memberikan jasa penitipan Efek (termasuk Penitipan Kolektif atas Efek yang dimiliki bersama oleh lebih dari satu Pihak yang kepentingannya diwakili oleh Kustodian) dan harta lain yang berkaitan dengan Efek serta jasa lain, termasuk menerima dividen, bunga, dan hak-hak lain, menyelesaikan transaksi Efek, dan mewakili pemegang rekening yang menjadi nasabahnya. Bank Kustodian Syailendra Balanced Opportunity Fund adalah Deutsche Bank AG, Cabang Jakarta.

BAPEPAM dan LK adalah Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (pada saat Prospektus ini dibuat Bapepam dan LK telah berubah dan diganti menjadi Otoritas Jasa Keuangan sesuai ketentuan Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan).

Bukti Kepemilikan adalah surat konfirmasi yang menyatakan jumlah Unit Penyertaan yang dimiliki oleh pemegang Unit Penyertaan.

Efek adalah surat berharga sesuai dengan Peraturan Bapepam Nomor: IV.B.1, Syailendra Balanced Opportunity Fund hanya dapat melakukan pembelian dan penjualan atas:

- a. Efek yang telah dijual dalam Penawaran Umum dan/atau diperdagangkan di Bursa Efek baik di dalam maupun di luar negeri;
- b. Efek bersifat utang seperti surat berharga komersial (commercial paper) yang sudah mendapat peringkat dari perusahaan pemeringkat Efek, Surat Utang Negara, dan/ atau Efek bersifat utang yang diterbitkan oleh lembaga internasional dimana Pemerintah Indonesia menjadi salah satu anggotanya;
- c. Efek Beragun Aset yang ditawarkan melalui Penawaran Umum dan sudah mendapat peringkat dari perusahaan pemeringkat Efek;
- d. Instrumen pasar uang dalam negeri yang mempunyai jatuh tempo kurang dari 1 (satu) tahun, meliputi Sertifikat Bank Indonesia, Surat Berharga Pasar Uang, Surat Pengakuan Hutang, Sertifikat Deposito, baik dalam Rupiah maupun dalam mata uang asing; dan/atau
- e. Surat berharga komersial dalam negeri yang jatuh temponya di bawah 3 (tiga) tahun dan telah diperingkat oleh perusahaan pemeringkat Efek.

Definisi Efek tersebut diatas dapat berubah sewaktu-waktu sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan termasuk surat persetujuan Otoritas Jasa Keuangan berkaitan dengan pengelolaan Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif.

Efektif adalah terpenuhinya seluruh tata cara dan persyaratan Pernyataan Pendaftaran dalam Rangka Penawaran Umum Reksa Dana Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif yang ditetapkan dalam Undang-Undang Pasar Modal dan Peraturan Nomor: IX.C.5.

Formulir Pemesanan Pembelian adalah formulir asli yang digunakan oleh pemodal atau Pemegang Unit Penyertaan untuk melakukan Pembelian yang diisi, ditandatangani dan diajukan kepada Manajer Investasi atau melalui Agen Penjual.

Formulir Pemesanan Pembelian Elektronik adalah formulir secara elektronik yang disediakan oleh Manajer Investasi dan digunakan oleh Pemegang Unit Penyertaan untuk melakukan Pembelian Unit Penyertaan Syailendra Balanced Opportunity Fund, yang disiapkan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dibidang informasi dan transaksi elektronik yang berlaku.

Formulir Penjualan Kembali adalah formulir asli yang digunakan oleh Pemegang Unit Penyertaan untuk melakukan Pejualan Kembali yang diisi, ditandatangani dan diajukan kepada Manajer Investasi atau Agen Penjual sesuai persyaratan tata cara yang berlaku di dalam Prospektus ini.

Formulir Penjualan Kembali Elektronik adalah formulir secara elektronik yang disediakan oleh Manajer Investasi dan digunakan oleh Pemegang Unit Penyertaan untuk melakukan Penjualan Kembali Unit Penyertaan Syailendra Balanced Opportunity Fund, yang disiapkan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dibidang informasi dan transaksi elektronik yang berlaku.

Formulir Profil Pemodal adalah formulir yang disyaratkan untuk diisi oleh Pemodal sebagaimana diharuskan oleh Peraturan Bapepam Nomor: IV.D.2 tentang Profil Pemodal Reksa Dana, yang berisikan data dan informasi mengenai profil risiko Pemodal sebelum menjadi Pemegang Unit Penyertaan.

Formulir Pengalihan adalah formulir asli yang digunakan oleh Pemegang Unit Penyertaan untuk melakukan pengalihan (konversi) Unit Penyertaan Syailendra Balanced Opportunity Fund yang dimilikinya ke Reksa Dana lain yang Manajer Investasi dan Bank Kustodiannya sama, yang diisi, ditandatangani dan diajukan kepada Manajer Investasi atau Agen Penjual sesuai persyaratan tata cara yang berlaku di dalam Prospektus ini.

Formulir Pengalihan Elektronik adalah formulir secara elektronik yang disediakan oleh Manajer Investasi dan digunakan oleh Pemegang Unit Penyertaan untuk melakukan pengalihan (konversi) Unit Penyertaan Syailendra Balanced Opportunity Fund yang dimilikinya ke Reksa Dana lain yang Manajer Investasi dan Bank Kustodiannya sama, yang disiapkan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dibidang informasi dan transaksi elektronik yang berlaku.

Hari Bursa adalah hari diselenggarakannya perdagangan Efek di Bursa Efek, yaitu Senin sampai dengan Jumat, kecuali hari tersebut merupakan hari libur nasional atau dinyatakan sebagai hari libur oleh Bursa Efek.

Kontrak Investasi Kolektif adalah kontrak antara Manajer Investasi dan Bank Kustodian yang mengikat Pemegang Unit Penyertaan, dimana Manajer Investasi diberi wewenang untuk mengelola portofolio investasi kolektif dan Bank Kustodian diberi wewenang untuk melaksanakan penitipan kolektif.

Manajer Investasi adalah Pihak yang kegiatan usahanya mengelola Portofolio Efek untuk para nasabah atau mengelola portofolio investasi kolektif untuk sekelompok nasabah. Manajer Investasi Syailendra Balanced Opportunity Fund adalah PT Syailendra Capital.

Nilai Aktiva Bersih (“NAB”) adalah nilai pasar yang wajar dari suatu Efek dan kekayaan lain dari Syailendra Balanced Opportunity Fund dikurangi seluruh kewajibannya sesuai dengan Peraturan Bapepam Nomor: IV.C.2 tentang Nilai Pasar Wajar Dari Efek Dalam Portofolio Reksa Dana. Nilai Aktiva Bersih Syailendra Balanced Opportunity Fund dihitung dan diumumkan setiap Hari Bursa.

Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) adalah Lembaga yang independen dan bebas dari campur tangan pihak lain, yang mempunyai fungsi, tugas, dan wewenang pengaturan, pengawasan, pemeriksaan, dan penyidikan sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan.

Pembelian adalah tindakan yang dilakukan oleh pemodal atau Pemegang Unit Penyertaan untuk membeli Unit Penyertaan Syailendra Balanced Opportunity Fund sesuai dengan persyaratan dan ketentuan yang berlaku.

Pemegang Unit Penyertaan adalah pihak yang telah memiliki Unit Penyertaan Syailendra Balanced Opportunity Fund.

Penawaran Umum adalah kegiatan penawaran Unit Penyertaan Reksa Dana kepada masyarakat berdasarkan tata cara yang diatur dalam Undang-Undang Pasar Modal beserta peraturan pelaksanaannya.

Penjualan Kembali adalah tindakan yang dilakukan oleh Pemegang Unit Penyertaan untuk menjual Unit Penyertaan Syailendra Balanced Opportunity Fund berdasarkan persyaratan dan ketentuan yang berlaku di dalam Prospektus.

Pengalihan adalah tindakan yang dilakukan oleh Pemegang Unit Penyertaan untuk mengalihkan (konversi) Unit Penyertaan Syailendra Balanced Opportunity Fund yang dimilikinya ke Reksa Dana lain yang Manajer Investasi dan Bank Kustodiannya sama sesuai persyaratan tata cara yang berlaku di dalam Prospektus ini.

Pernyataan Pendaftaran adalah dokumen yang wajib disampaikan oleh Manajer Investasi kepada bapepam dalam rangka Penawaran Umum Reksa Dana Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif sebagaimana ditetapkan dalam Undang-Undang Pasar Modal dan Peraturan Bapepam Nomor: IX.C.5.

Portofolio Efek adalah kumpulan Efek.

Prospektus adalah setiap pernyataan yang dicetak atau informasi tertulis yang digunakan untuk Penawaran Umum Reksa Dana dengan tujuan calon Pemodal membeli Unit Pernyataan Reksa Dana, kecuali pernyataan atau informasi yang berdasarkan peraturan Bapepam dinyatakan bukan sebagai Prospektus.

Reksa Dana adalah wadah yang dipergunakan untuk menghimpun dana dari masyarakat pemodal untuk selanjutnya diinvestasikan dalam Portofolio Efek oleh Manajer Investasi. Sesuai dengan Undang-Undang tentang Pasar Modal, Reksa Dana dapat berbentuk Perseroan Tertutup atau Terbuka dan Kontrak Investasi Kolektif.

Syailendra Balanced Opportunity Fund adalah Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif berdasarkan Undang-Undang Pasar Modal sebagaimana dituangkan dalam Akta Nomor 1 tanggal 5 Maret 2008 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, SH., Notaris di Jakarta, antara PT. Syailendra Capital sebagai Manajer Investasi dan Deutsche Bank AG, Cabang Jakarta sebagai Bank Kustodian. Syailendra Balanced Opportunity Fund merupakan Reksa Dana yang ditawarkan dalam Prospektus ini.

Tanggal Penjualan Kembali adalah tanggal 30 pada setiap bulan atau khusus untuk bulan Pebruari pada setiap akhir bulan di Hari Bursa. Apabila Tanggal Penjualan Kembali tersebut bukan merupakan Hari Bursa, maka Tanggal Penjualan Kembali adalah 1 (satu) Hari Bursa sebelumnya.

Unit Penyertaan adalah satuan ukuran yang menunjukkan bagian kepentingan setiap Pemodal dalam portofolio investasi kolektif.

Undang-Undang Pasar Modal adalah Undang-undang No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal tanggal 10 Nopember 1995 beserta peraturan pelaksanaannya.

II INFORMASI MENGENAI SYAILENDRA BALANCED OPPORTUNITY FUND

2.1. Keterangan Singkat

Syailendra Balanced Opportunity Fund adalah Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif yang beroperasi berdasarkan Undang-Undang Pasar Modal beserta peraturan pelaksanaannya di bidang Reksa Dana. Kontrak Investasi Kolektif Syailendra Balanced Opportunity Fund dibuat berdasarkan Akta Nomor 1 tanggal 5 Maret 2008 di hadapan Fathiah Helmi, SH dan Akta Perubahan Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana Syailendra Balanced Opportunity Fund Nomor 30 tanggal 15 Mei 2013 yang dibuat di hadapan Buchari Hanafi, SH., antara PT Syailendra Capital sebagai Manajer Investasi dan Deutsche Bank AG sebagai Bank Kustodian. Mendapat pernyataan Efektif dari BAPEPAM dan LK sesuai dengan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM dan LK Nomor: S-1979/BL/2008 tanggal 8 April 2008.

2.2. Penawaran Umum

Penawaran Umum atas Unit Penyertaan Syailendra Balanced Opportunity Fund dilakukan secara terus menerus sampai dengan jumlah 1.000.000.000 (satu miliar) Unit Penyertaan.

Setiap Unit Penyertaan ditawarkan dengan Nilai Aktiva Bersih per Unit Penyertaan sebesar Rp. 1.000,- (seribu rupiah) pada hari pertama penawaran. Selanjutnya harga setiap Unit Penyertaan Syailendra Balanced Opportunity Fund ditetapkan berdasarkan Nilai Aktiva Bersih per Unit Penyertaan pada akhir Hari Bursa yang bersangkutan.

2.3. Ikhtisar Laporan Keuangan

Berikut ini adalah ikhtisar laporan keuangan Syailendra Balanced Opportunity Fund periode 31 Desember 2013 dan 2012 yang telah diperiksa oleh Akuntan Publik Drs. Hans Burhanuddin Makarao, Ak, CPA dari Kantor Akuntan Publik Dra. Ellya Noorlisyati & Rekan.

	2013	2012
Hasil Investasi	-5,16%	20,75%
Hasil Investasi setelah memperhitungkan Beban Pemasaran	-7,98%	18,53%
Beban Operasi	2,54%	2,86%
Perputaran Portofolio	1,31 : 1	2,35 : 1
Penghasilan Kena Pajak	-18,63%	8,31%

2.4. Pengelola Syailendra Balanced Opportunity Fund

Syailendra Balanced Opportunity Fund dikelola oleh Tim Pengelola Investasi berdasarkan arahan dan kebijakan yang ditetapkan oleh Komite Investasi.

Komite Investasi

David Tanuri, Ketua Komite Investasi

Berpengalaman selama lebih dari 15 tahun di industri pasar modal terutama bidang *brokerage* dan merupakan pelaku pasar yang sukses dalam menghadapi pasang surutnya industri pasar modal di Indonesia. Jabatan di PT Syailendra Capital saat ini adalah sebagai Presiden Komisaris.

Roy Himawan, Anggota Komite Investasi

Berpengalaman selama lebih dari 11 tahun di industri pasar modal terutama bidang *brokerage*. Sebelum bergabung di PT Syailendra Capital sebagai Direktur, karier terakhirnya adalah *Group Head of Equity Capital Market* di PT Trimegah Securities Tbk. Memiliki izin sebagai Wakil Perantara Pedagang Efek dari BAPEPAM berdasarkan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM nomor: KEP-06/BL/WPPE/2006.

Tim Pengelola Investasi

Jos Parengkuan, Ketua Tim Pengelola

Berpengalaman selama lebih dari 20 tahun di industri pasar modal, diantaranya selama 9 tahun di bagian riset, 7 tahun di Investment Banking dan 7 tahun sebagai manajer investasi. Karier terakhir beliau sebelum

di PT Syailendra Capital adalah Direktur PT Danareksa (Persero). Jabatan di PT Syailendra Capital adalah sebagai Presiden Direktur. Beliau telah memiliki izin sebagai Wakil Manajer Investasi dari BAPEPAM berdasarkan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM nomor: KEP-43/PM/IP/WMI/1996.

Mulia Santoso, Anggota Tim Pengelola

Berpengalaman kurang lebih selama 7 tahun. Saat ini menjabat sebagai Manajer Investasi di PT Syailendra Capital. Sebelum bergabung dengan PT Syailendra Capital, beliau pernah menjabat berbagai posisi di industri perbankan, manajer investasi, dan dana pensiun. Beliau memiliki izin sebagai Wakil Manajer Investasi dari BAPEPAM berdasarkan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM nomor: KEP-79/PM/WMI/2003.

III MANAJER INVESTASI

3.1. Keterangan Mengenai Manajer Investasi

PT Syailendra Capital yang akta pendiriannya telah diumumkan dalam Tambahan Nomor 4839 Berita Negara Republik Indonesia Nomor 36, tanggal 5 Mei 2006, dan selanjutnya anggaran dasar mengalami beberapa kali perubahan, dan perubahan terakhir berdasarkan Akta Nomor 14 tanggal 16 Februari 2009, yang dibuat di hadapan Notaris Buchari Hanafi, SH., yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU-07372.AH.01.02.Tahun 2009 pada tanggal 12 Maret 2009. Memperoleh izin usaha sebagai Manajer Investasi dari BAPEPAM dan LK sesuai dengan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM dan LK Nomor: KEP-02/BL/MI/2006.

Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris : David Tanuri
Komisaris : William Eduard Daniel

Dewan Direksi

Presiden Direktur : Jos Parengkuan
Direktur : Roy Himawan

3.2. Pengalaman Manajer Investasi

PT Syailendra Capital dikelola dan didukung oleh tenaga profesional yang memiliki keahlian dibidang pengelolaan investasi di pasar modal dengan pengalaman cukup lama.

PT Syailendra Capital mulai mengelola reksa dana sejak tanggal 7 Juni 2007 yaitu Reksa Dana jenis ekuitas dengan nama Syailendra Equity Opportunity Fund. Hingga tanggal 29 Februari 2013 PT Syailendra Capital memiliki 7 Reksa Dana yang ditawarkan secara umum, yang meliputi 2 Reksa Dana jenis ekuitas, 2 Reksa Dana jenis campuran, 3 Reksa Dana jenis proteksi dan 1 jenis Reksa Dana jenis pendapatan tetap, dengan jumlah dana kelolaan keseluruhan atas Reksa Dana-Reksa Dana tersebut sekitar Rp 3,02 triliun. Produk lain yang dikelola oleh PT Syailendra Capital adalah Reksa Dana Penyertaan Terbatas dan Kontrak investasi secara bilateral. Total dana kelolaan PT Syailendra Capital hingga 28 Februari 2014 sekitar Rp 6,22 triliun.

3.3. Pihak Yang Terafiliasi Dengan Manajer Investasi

Pihak/perusahaan yang terafiliasi dengan Manajer Investasi di pasar modal adalah PT Skybee Tbk., sedangkan yang bergerak di bidang jasa keuangan di Indonesia tidak ada.

IV BANK KUSTODIAN

4.1. Keterangan Singkat

Deutsche Bank AG didirikan berdasarkan hukum dan peraturan perundang-undangan Negara Republik Federal Jerman, berkedudukan dan berkantor pusat di Frankfurt am Main, Republik Federal Jerman. Berdiri pada tahun 1870, dewasa ini Deutsche Bank AG telah berkembang menjadi salah satu institusi keuangan terkemuka di dunia yang menyediakan pelayanan jasa perbankan kelas satu dengan cakupan yang luas dan terpadu.

Di Indonesia, Deutsche Bank AG memiliki 1 kantor di Jakarta dan 1 kantor cabang di Surabaya. Jumlah keseluruhan karyawan di Indonesia mencapai 308 karyawan dimana kurang lebih 123 orang diantaranya adalah karyawan yang berpengalaman dibawah departemen kustodian.

Deutsche Bank AG Cabang Jakarta telah memiliki persetujuan sebagai Kustodian di bidang pasar modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor Kep-07/PM/1994 tanggal 19 Januari 1994.

4.2. Pengalaman

Deutsche Bank AG Cabang Jakarta telah memberikan pelayanan jasa kustodian sejak tahun 1994 dan *fund services* sejak tahun 1996.

Deutsche Bank AG Cabang Jakarta merupakan bank kustodian pertama yang memberikan jasa *fund services* untuk produk reksa dana pertama yang diluncurkan pada tahun 1996, yaitu reksadana tertutup. Untuk selanjutnya, Deutsche Bank AG Cabang Jakarta menjadi pionir dan secara konsisten terus memberikan layanan *fund services* untuk produk reksa dana dan produk lainnya untuk pasar domestik antara lain produk asuransi (*unit linked fund*), dana pensiun, *discretionary fund*, *syariah fund* dan sebagainya.

Dukungan penuh yang diberikan Deutsche Bank AG Cabang Jakarta kepada nasabahnya dimasa krisis keuangan yang menimpa pasar modal di Indonesia dan negara lainnya di Asia pada tahun 1997, memberikan kepercayaan nasabah yang penuh sampai dengan saat ini. Hal ini terbukti dengan secara konsisten tampil sebagai pemimpin pasar *fund services* di Indonesia, baik dilihat dari jumlah reksa dana mau pun total Nilai Aktiva Bersih yang diadministrasikan.

Deutsche Bank AG Cabang Jakarta memiliki nasabah baik dalam maupun luar negeri dari berbagai bidang usaha antara lain bank, manajer investasi, asuransi, reksadana, dana pensiun, bank investasi, broker-dealer, perusahaan dan lain sebagainya.

Deutsche Bank AG Jakarta Branch adalah bank kustodian pertama yang mendapatkan sertifikasi kesesuaian Syariah untuk jasa *fund services* dari Dewan Syariah Nasional.

4.3. Pihak yang Terafiliasi

Pihak/perusahaan yang terafiliasi dengan Bank Kustodian di pasar modal atau yang bergerak di bidang jasa keuangan di Indonesia adalah PT. Deutsche Securities Indonesia.

V TUJUAN DAN KEBIJAKAN INVESTASI

5.1. Tujuan Investasi

Tujuan Investasi Syailendra Balanced Opportunity Fund adalah memberikan hasil investasi yang optimum melalui investasi pada saham atau Efek bersifat utang yang masih mempunyai potensi yang cukup besar untuk tumbuh dalam jangka panjang dengan tetap memperhatikan ketentuan pada kebijakan investasi di Prospektus ini.

5.2. Kebijakan Investasi

Syailendra Balanced Opportunity Fund melakukan investasi pada:

- a. Minimum sebesar 10% (sepuluh persen) dan maksimum 75% (tujuh puluh lima persen) pada Efek bersifat ekuitas baik yang diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia maupun bursa efek di luar negeri;
- b. Minimum sebesar 10% (sepuluh persen) dan maksimum 75% (tujuh puluh lima persen) pada Efek bersifat utang antara lain Surat Utang Negara (SUN), obligasi yang diterbitkan oleh perusahaan baik yang *investment grade* maupun yang *non investment grade*, obligasi yang diterbitkan oleh pemerintah daerah dan Efek bersifat utang lainnya baik yang diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia maupun bursa efek di luar negeri;
- c. Minimum sebesar 2% (dua persen) dan maksimum 75% (tujuh puluh lima persen) pada instrumen pasar uang antara lain Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Surat Perbendaharaan Negara (SPN) atau Treasury Bills (T-Bills), Efek bersifat utang yang memiliki jatuh tempo kurang dari 1 (satu) tahun dan deposito.

5.3. Kebijakan Pembagian Hasil Investasi

Setiap keuntungan yang diperoleh Syailendra Balanced Opportunity Fund tidak akan dibagikan secara tunai tetapi diinvestasikan kembali sehingga akan meningkatkan Nilai Aktiva Bersih Syailendra Balanced Opportunity Fund. Pemegang Unit Penyertaan yang menginginkan uang tunai dapat menjual sebagian atau seluruh Unit Penyertaan yang dimilikinya.

5.4. Pembatasan Investasi

Manajer Investasi Syailendra Balanced Opportunity Fund dilarang:

- a. memiliki Efek yang diperdagangkan di Bursa Efek luar negeri yang informasinya tidak dapat diakses dari Indonesia melalui media massa atau fasilitas internet;
- b. memiliki Efek yang diterbitkan oleh satu perusahaan berbadan hukum Indonesia atau berbadan hukum asing yang diperdagangkan di Bursa Efek luar negeri lebih dari 5% (lima per seratus) dari modal disetor perusahaan dimaksud dan lebih dari 10% (sepuluh per seratus) dari Nilai Aktiva Bersih Syailendra Balanced Opportunity Fund pada setiap saat;
- c. memiliki Efek Bersifat Ekuitas yang diterbitkan oleh perusahaan yang telah mencatatkan Efeknya pada Bursa Efek di Indonesia lebih dari 5% (lima per seratus) dari modal disetor perusahaan dimaksud;
- d. memiliki Efek yang diterbitkan oleh suatu Pihak lebih dari 10% (sepuluh persen) dari Nilai Aktiva Bersih Syailendra Balanced Opportunity Fund pada setiap saat. Pembatasan ini termasuk pemilikan surat berharga yang diterbitkan oleh bank, tetapi tidak termasuk Sertifikat Bank Indonesia dan Efek yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dan atau oleh lembaga keuangan internasional dimana Pemerintah Republik Indonesia menjadi salah satu anggotanya;
- e. melakukan transaksi lindung nilai atas pembelian Efek yang diperdagangkan di Bursa Efek luar negeri lebih besar dari nilai Efek yang dibeli;
- f. memiliki Efek Beragun Aset lebih dari 10% (sepuluh persen) dari Nilai Aktiva Bersih Syailendra Balanced Opportunity Fund dengan ketentuan bahwa masing-masing Efek Beragun Aset tidak lebih dari 5% (lima persen) dari Nilai Aktiva Bersih Syailendra Balanced Opportunity Fund;
- g. memiliki Efek yang tidak ditawarkan melalui Penawaran Umum dan/ atau tidak dicatatkan pada Bursa Efek di Indonesia, kecuali Efek yang sudah mendapat peringkat dari Perusahaan Pemeringkat Efek, Efek Pasar Uang, yaitu Efek bersifat utang dengan jatuh tempo kurang dari 1 (satu) tahun dan Efek

- yang diterbitkan oleh Pemerintah Indonesia dan/atau lembaga keuangan Internasional dimana Pemerintah Republik Indonesia menjadi salah satu anggotanya;
- h. memiliki Portofolio Efek berupa Efek yang diterbitkan oleh pihak yang terafiliasi dengan Manajer Investasi lebih dari 20% (dua puluh persen) dari Nilai Aktiva Bersih Syailendra Balanced Opportunity Fund, kecuali hubungan afiliasi yang terjadi karena kepemilikan atau penyertaan modal pemerintah;
 - i. memiliki Efek yang diterbitkan oleh Pemegang Unit Penyertaan dan/atau Pihak terafiliasi dari Pemegang Unit Penyertaan berdasarkan komitmen yang telah disepakati oleh Manajer Investasi dengan Pemegang Unit Penyertaan dan/ atau pihak terafiliasi dari Pemegang Unit Penyertaan;
 - j. terlibat dalam kegiatan selain dari investasi, investasi kembali, atau perdagangan Efek;
 - k. terlibat dalam penjualan Efek yang belum dimiliki (*short sale*);
 - l. terlibat dalam Transaksi Marjin;
 - m. melakukan penerbitan obligasi atau sekuritas kredit;
 - n. terlibat dalam berbagai bentuk pinjaman, kecuali pinjaman jangka pendek yang berkaitan dengan penyelesaian transaksi dan pinjaman tersebut tidak lebih dari 10% (sepuluh persen) dari nilai-portofolio Syailendra Balanced Opportunity Fund pada saat pembelian;
 - o. pembelian Efek yang sedang ditawarkan dalam Penawaran Umum, jika Penjamin Emisi Efek dari Penawaran Umum tersebut merupakan satu kesatuan badan hukum dengan Manajer Investasi atau Penjamin Emisi Efek dari Penawaran Umum dimaksud merupakan pihak afiliasi dari Manajer Investasi, kecuali hubungan Afiliasi tersebut terjadi karena kepemilikan atau penyertaan modal Pemerintah;
 - p. terlibat dalam transaksi bersama atau kontrak bagi hasil dengan Manajer Investasi atau afiliasinya; dan
 - q. membeli Efek Beragun Aset yang sedang ditawarkan dalam Penawaran Umum, jika:
 - i). Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset tersebut dan Kontrak Investasi Kolektif Syailendra Balanced Opportunity Fund dikelola oleh Manajer Investasi yang sama;
 - ii). Penawaran Umum tersebut dilakukan oleh afiliasi dari Manajer Investasi, kecuali hubungan afiliasi tersebut terjadi karena kepemilikan atau penyertaan modal Pemerintah; dan/atau
 - iii). Manajer Investasi Syailendra Balanced Opportunity Fund terafiliasi dengan Kreditur Awal Efek Beragun Aset tersebut, kecuali hubungan afiliasi tersebut terjadi karena kepemilikan atau penyertaan modal Pemerintah.

Pembatasan investasi tersebut diatas didasarkan pada peraturan BAPEPAM dan LK yang berlaku pada saat Prospektus ini dibuat, yang mana secara otomatis dapat berubah sewaktu-waktu sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan oleh BAPEPAM dan LK termasuk surat persetujuan BAPEPAM dan LK berkaitan dengan pengelolaan Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif.

VI. METODE PENGHITUNGAN NILAI PASAR WAJAR

Metode penghitungan Nilai Pasar Wajar atas Efek dalam portofolio Syailendra Balanced Opportunity Fund yang digunakan oleh Manajer Investasi adalah sesuai dengan Peraturan BAPEPAM dan LK No. IV.C.2 ("Peraturan No. IV.C.2") tentang Nilai Pasar Wajar Dari Efek Dalam Portofolio Reksa Dana.

Peraturan No.IV.C.2 berisi ketentuan sebagai berikut:

1. Dalam peraturan tersebut yang dimaksud:
 - a. Efek Bersifat Utang adalah Efek yang menunjukkan hubungan utang piutang antara kreditor (pemegang Efek) dengan Pihak yang menerbitkan Efek.
 - b. Nilai Pasar Wajar (fair market value) dari Efek adalah nilai yang dapat diperoleh dari transaksi Efek yang dilakukan antar para Pihak yang bebas bukan karena paksaan atau likuidasi.
 - c. Lembaga Penilaian Harga Efek (LPHE) adalah Pihak yang telah memperoleh izin usaha dari BAPEPAM dan LK untuk melakukan penilaian harga Efek dalam rangka menetapkan harga pasar wajar, sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Nomor V.C.3 tentang Lembaga Penilaian Harga Efek.
2. Nilai Pasar Wajar dari Efek dalam portofolio Reksa Dana wajib ditentukan dan disampaikan oleh Manajer Investasi kepada Bank Kustodian selambat-lambatnya pada pukul 17.00 WIB setiap Hari Bursa, dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Penghitungan Nilai Pasar Wajar dari Efek yang aktif diperdagangkan di Bursa Efek menggunakan informasi harga perdagangan terakhir atas Efek tersebut di Bursa Efek;
 - b. Penghitungan Nilai Pasar Wajar dari:
 - 1) Efek yang diperdagangkan di luar Bursa Efek (over the counter);
 - 2) Efek yang tidak aktif diperdagangkan di Bursa Efek;
 - 3) Efek yang diperdagangkan dalam denominasi mata uang asing;
 - 4) Instrumen pasar uang dalam negeri, sebagaimana dimaksud dalam
 - 5) Peraturan Nomor IV.B.1 tentang Pedoman Pengelolaan Reksa Dana Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif;
 - 6) Efek lain yang transaksinya wajib dilaporkan kepada Penerima Laporan Transaksi Efek sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Nomor X.M.3 tentang Penerima Laporan Transaksi Efek;
 - 7) Efek lain yang berdasarkan Keputusan BAPEPAM dan LK dapat menjadi Portofolio Efek Reksa Dana; dan/atau Efek dari perusahaan yang dinyatakan pailit atau kemungkinan besar akan pailit, atau gagal membayar pokok utang atau bunga dari Efek tersebut,menggunakan harga pasar wajar yang ditetapkan oleh LPHE sebagai harga acuan bagi Manajer Investasi.
 - c. Dalam hal harga perdagangan terakhir Efek di Bursa Efek tidak mencerminkan Nilai Pasar Wajar pada saat itu, penghitungan Nilai Pasar Wajar dari Efek tersebut menggunakan harga pasar wajar yang ditetapkan oleh LPHE sebagai harga acuan bagi Manajer Investasi.
 - d. Dalam hal LPHE tidak mengeluarkan harga pasar wajar terhadap Efek sebagaimana dimaksud dalam angka 2 huruf b butir 1) sampai dengan butir 6), dan angka 2 huruf c Peraturan ini, Manajer Investasi wajib menentukan Nilai Pasar Wajar dari Efek dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab berdasarkan metode yang menggunakan asas konservatif dan diterapkan secara konsisten, dengan mempertimbangkan antara lain:
 - 1) harga perdagangan sebelumnya;
 - 2) harga perbandingan Efek sejenis; dan/atau
 - 3) kondisi fundamental dari penerbit Efek.
 - e. Dalam hal LPHE tidak mengeluarkan harga pasar wajar terhadap Efek dari perusahaan yang dinyatakan pailit atau kemungkinan besar akan pailit, atau gagal membayar pokok utang atau bunga dari Efek tersebut, sebagaimana dimaksud pada angka 2 huruf b butir 7), Manajer Investasi wajib menghitung Nilai Pasar Wajar dari Efek dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab berdasarkan metode yang menggunakan asas konservatif dan diterapkan secara konsisten dengan mempertimbangkan:
 - 1) harga terakhir Efek yang diperdagangkan;
 - 2) kecenderungan harga saham;
 - 3) tingkat bunga umum sejak perdagangan terakhir (jika berupa Efek Bersifat Utang);
 - 4) informasi material yang diumumkan mengenai Efek tersebut sejak perdagangan terakhir;
 - 5) perkiraan rasio pendapatan harga (*price earning ratio*), dibandingkan dengan rasio pendapatan harga untuk Efek sejenis (jika berupa saham);
 - 6) tingkat bunga pasar dari Efek sejenis pada saat tahun berjalan dengan peringkat kredit sejenis (jika berupa Efek Bersifat Utang); dan
 - 7) harga pasar terakhir dari efek yang mendasar (jika berupa derivatif atas Efek).

- f. Dalam hal Manajer Investasi menganggap bahwa harga pasar wajar yang ditetapkan LPHE tidak mencerminkan Nilai Pasar Wajar dari Efek dalam portofolio Reksa Dana yang wajib dibubarkan karena:
 - 1) diperintahkan oleh BAPEPAM dan LK sesuai peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal; dan/atau
 - 2) total Nilai Aktiva Bersih kurang dari Rp25.000.000.000,00 (dua puluh lima miliar rupiah) selama 90 (sembilan puluh) hari bursa secara berturut-turut,
Manajer Investasi dapat menghitung sendiri Nilai Pasar Wajar dari Efek tersebut dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab berdasarkan metode yang menggunakan asas konservatif dan diterapkan secara konsisten.
 - g. Nilai Pasar Wajar dari Efek dalam portofolio Reksa Dana yang diperdagangkan dalam denominasi mata uang yang berbeda dengan denominasi mata uang Reksa Dana tersebut, wajib dihitung dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia.
3. LPHE wajib:
 - a. menentukan standar deviasi atas harga pasar wajar atas Efek yang ditetapkannya; dan
 - b. mempunyai prosedur operasi standar atau mekanisme untuk memperbaiki harga pasar wajar atas Efek dimaksud, apabila terjadi kesalahan penilaian (error pricing).
 4. LPHE wajib menyediakan:
 - a. akses digital secara daring (online) kepada Manajer Investasi yang mengelola Reksa Dana untuk mengetahui harga pasar wajar dari Efek dalam portofolio Reksa Dana dimaksud; dan
 - b. harga pasar wajar atas Efek, sebagaimana dimaksud dalam angka 2 huruf b, yang terdapat dalam portofolio Reksa Dana yang dikelola oleh masing-masing Manajer Investasi untuk hari yang bersangkutan dan satu hari sebelumnya;
 5. Dalam rangka penghitungan harga pasar wajar dari Efek dalam portofolio Reksa Dana, LPHE dapat meminta informasi kepada Manajer Investasi atas Efek yang menjadi Portofolio Efek Reksa Dana yang dikelola oleh Manajer Investasi tersebut.
 6. Dengan memperhatikan ketentuan Peraturan Nomor V.C.3 tentang Lembaga Penilaian Harga Efek, LPHE dapat memungut biaya atas akses harga pasar wajar dari Efek, jika Manajer Investasi:
 - a. mengakses harga pasar wajar atas Efek sebagaimana dimaksud pada angka 2 huruf b, selain pada waktu sebagaimana dimaksud pada angka 4 huruf b di atas;
 - b. mengakses harga pasar wajar atas Efek sebagaimana dimaksud pada angka 2 huruf b di atas dalam bentuk olahan, atau bentuk tertentu untuk memenuhi kebutuhan khusus Manajer Investasi; dan/atau
 - c. mengakses harga pasar wajar atas Efek selain sebagaimana dimaksud pada angka 2 huruf b.
 7. LPHE wajib menyediakan harga pasar wajar Efek sebagaimana dimaksud pada angka 2 huruf b di atas kepada Manajer Investasi pengelola Reksa Dana sebelum pukul 17.00 WIB setiap hari bursa.
 8. Untuk melaksanakan ketentuan sebagaimana dimaksud dalam angka 2 huruf d dan huruf e di atas, Manajer Investasi wajib sekurang-kurangnya:
 - a. memiliki prosedur operasi standar;
 - b. menggunakan dasar penghitungan yang dapat dipertanggungjawabkan berdasarkan metode yang menggunakan asas konservatif dan diterapkan secara konsisten;
 - c. membuat catatan dan/atau kertas kerja tentang tata cara penghitungan Nilai Pasar Wajar dari Efek yang mencakup antara lain faktor atau fakta yang menjadi pertimbangan; dan
 - d. menyimpan catatan tersebut di atas paling kurang 5 (lima) tahun.
 9. Penghitungan Nilai Aktiva Bersih Reksa Dana, wajib menggunakan Nilai Pasar Wajar dari Efek yang ditentukan oleh Manajer Investasi.
 10. Dalam penghitungan Nilai Pasar Wajar Surat Berharga Negara yang menjadi Portofolio Efek Reksa Dana Terproteksi, Manajer Investasi dapat menggunakan metode harga perolehan yang diamortisasi, sepanjang Surat Berharga Negara dimaksud untuk dimiliki dan tidak akan dialihkan sampai dengan tanggal jatuh tempo (hold to maturity).
 11. Bagi Reksa Dana Terproteksi yang portofolionya terdiri dari Surat Berharga Negara yang dimiliki dan tidak akan dialihkan sampai dengan tanggal jatuh tempo, dan penghitungan Nilai Pasar Wajar-nya menggunakan metode harga perolehan yang diamortisasi, maka pembelian kembali atas Unit Penyertaan hanya dapat dilakukan pada tanggal pelunasan sesuai dengan Kontrak Investasi Kolektif dan Prospektus.
 12. Nilai Aktiva Bersih per saham atau Unit Penyertaan dihitung berdasarkan Nilai Aktiva Bersih pada akhir hari bursa yang bersangkutan, setelah penyelesaian pembukuan Reksa Dana dilaksanakan, tetapi tanpa memperhitungkan peningkatan atau penurunan kekayaan Reksa Dana karena permohonan pembelian dan/atau pelunasan yang diterima oleh Bank Kustodian pada hari yang sama.

Manajer Investasi akan memenuhi ketentuan dalam Peraturan No. IV.C.2 di atas, dengan tetap memperhatikan dan mematuhi peraturan, kebijakan dan persetujuan OJK yang mungkin dikeluarkan atau diperoleh kemudian setelah dibuatnya Prospektus ini.

VII ALOKASI BIAYA

1. Biaya-biaya yang dibebankan kepada Syailendra Balanced Opportunity Fund adalah:

Jenis Biaya (Imbalan Jasa)	Besar Biaya	Keterangan
Manajer Investasi	maksimum 2,50%	Pertahun, dihitung harian & dibayar setiap bulan
Bank Kustodian	maksimum 0,25%	Pertahun, dihitung harian & dibayar setiap bulan

(1 tahun = 365 hari)

Selain biaya-biaya diatas, biaya-biaya yang dibebankan kepada Syailendra Balanced Opportunity Fund adalah:

- Biaya pencetakan dan pendistribusian pembaharuan Prospektus termasuk laporan keuangan yang timbul setelah Pernyataan Pendaftaran Syailendra Balanced Opportunity Fund menjadi Efektif;
- biaya-biaya atas jasa auditor yang memeriksa laporan keuangan tahunan setelah Pernyataan Pendaftaran Syailendra Balanced Opportunity Fund menjadi efektif oleh BAPEPAM dan LK;
- Biaya pembuatan dan pengiriman surat konfirmasi dan laporan-laporan yang berkaitan dengan Syailendra Balanced Opportunity Fund setelah Pernyataan Pendaftaran Syailendra Balanced Opportunity Fund dari BAPEPAM dan LK Efektif;
- biaya pemasangan pengumuman laporan penghimpunan dana Syailendra Balanced Opportunity Fund di surat kabar dan biaya pemasangan berita/pemberitahuan di surat kabar mengenai perubahan Kontrak Investasi Kolektif dan/atau Prospektus (jika ada) setelah Syailendra Balanced Opportunity Fund memperoleh Pernyataan Pendaftaran dari BAPEPAM dan LK menjadi Efektif;
- Biaya pembuatan dan pengiriman laporan-laporan laporan-laporan yang merupakan hak Pemegang Unit Penyertaan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan BAPEPAM Nomor X.D.1.
- Biaya transaksi Efek, termasuk pajak yang berkenaan dengan transaksi yang bersangkutan;
- Biaya registrasi Efek;
- Biaya setelah pernyataan Efektif Syailendra Balanced Opportunity Fund;
- Pengeluaran pajak yang berkenaan dengan pembayaran imbalan jasa dan biaya-biaya yang telah disebutkan diatas.

2. Biaya yang dibebankan kepada Pemegang Unit Penyertaan

Pemegang Unit Penyertaan Syailendra Balanced Opportunity Fund akan dikenakan:

- biaya Pembelian sebesar maksimum 1,00% (satu persen);
- biaya Penjualan Kembali sebesar maksimum 2,00% (dua persen) jika dilakukan bukan pada Tanggal Penjualan Kembali. Biaya Penjualan Kembali yang dibebankan kepada Pemegang Unit Penyertaan tersebut akan diinvestasikan kembali ke dalam Portofolio Syailendra Balanced Opportunity Fund yang pada akhirnya akan menambah Nilai Aktiva Bersih Syailendra Balanced Opportunity Fund;
- biaya Pengalihan sebesar 0% (nol persen);
- biaya lainnya yaitu biaya bank sehubungan dengan transaksi dengan pihak Bank dan/atau biaya pajak yang berkenaan dengan Pemegang Unit Penyertaan (bila ada).

3. Biaya yang dibebankan kepada Manajer Investasi

- Biaya persiapan termasuk dalam rangka pembentukan Syailendra Balanced Opportunity Fund, termasuk biaya Notaris, Konsultan Hukum, dan Akuntan pada pertama kalinya;
- Biaya administrasi pengelolaan portofolio Syailendra Balanced Opportunity Fund yaitu biaya telepon, faksimili, foto kopi, dan transportasi;
- Biaya pemasaran termasuk biaya promosi, iklan dan pencetakan brosur;
- Biaya pencetakan dan distribusi formulir pemesanan pembelian, formulir penjualan kembali dan Prospektus untuk pertama kalinya;
- Imbalan Jasa Konsultan Hukum, Akuntan, Notaris dan beban lainnya kepada pihak ketiga berkenaan dengan pembubaran Syailendra Balanced Opportunity Fund dan likuidasi atas harta kekayaannya.

4. Biaya yang dapat dibebankan kepada Syailendra Balanced Opportunity Fund, Manajer Investasi dan/atau Bank Kustodian

Biaya Konsultan Hukum, biaya Notaris dan atau biaya Akuntan yang timbul setelah Pernyataan Pendaftaran Syailendra Balanced Opportunity Fund Efektif diperoleh dari BAPEPAM dan LK menjadi beban Manajer Investasi, Bank Kustodian dan atau Syailendra Balanced Opportunity Fund sesuai dengan pihak yang memperoleh manfaat atau yang melakukan kesalahan sehingga diperlukan jasa profesi dimaksud.

VIII PERPAJAKAN

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku, perlakuan Pajak Penghasilan (PPh) atas Reksa Dana yang berbentuk Kontrak Investasi Kolektif adalah sebagai berikut:

No	Uraian	Perlakuan PPh	Dasar Hukum
A	Penghasilan Reksa Dana yang berasal dari:		
	a. Dividen	PPh tarif umum	Pasal 4 (1) UU PPh
	b. Bunga Obligasi	PPh Final [*])	Pasal 4 (2) dan Pasal 17 (7) UU PPh jo. Pasal 2 (1) dan Pasal 3 PP No. 16 tahun 2009.
	c. <i>Capital gain</i> / diskonto obligasi	PPh Final [*])	Pasal 4 (2) dan Pasal 17 (7) UU PPh jo. Pasal 2 (1) dan Pasal 3 PP No. 16 tahun 2009.
	d. Bunga Deposito dan diskonto Sertifikat Bank Indonesia	PPh Final (20%)	Pasal 2 PP no. 131 tahun 2000 jo. Pasal 3 Keputusan Menteri Keuangan RI No. 51/KMK.04/2001
	e. <i>Capital gain</i> Saham di Bursa	PPh Final (0,1%)	PP No. 41 tahun 1994 jo. Pasal 1 PP No. 14 tahun 1997
	f. Commercial Paper dan surat utang lainnya	PPh tarif Umum	Pasal 4 (1) UU PPh
B.	Bagian Laba termasuk Pelunasan kembali (redemption) Unit Penyertaan yang diterima Pemegang unit	Bukan Objek PPh	Pasal 4 (3) huruf i UU PPh

* Berdasarkan Peraturan Pemerintah RI No. 16 tahun 2009 tentang Pajak Penghasilan Atas Penghasilan Berupa Bunga Obligasi besarnya Pajak Penghasilan (PPh) atas bunga dan/atau diskonto dari obligasi yang diterima Wajib Pajak Reksa Dana yang terdaftar pada BAPEPAM&LK adalah sebagai berikut :

1. 0% untuk tahun 2009 sampai dengan tahun 2010;
2. 5% untuk tahun 2011 sampai dengan tahun 2013; dan
- 3.15% untuk tahun 2014 dan seterusnya;

Penting:

Calon investor/pemodal/Pemegang Unit Penyertaan disarankan untuk berkonsultasi dengan konsultan pajak mengenai perlakuan pajak investasi Reksa Dana sebelum membeli Unit Penyertaan Syailendra Balanced Opportunity Fund. Perlakuan pajak Reksa Dana sebagaimana disebutkan di atas adalah hasil interpretasi Manajer Investasi atas peraturan perpajakan yang berlaku pada saat Prospektus ini diterbitkan.

IX MANFAAT INVESTASI DAN FAKTOR RISIKO YANG UTAMA

9.1. Manfaat Investasi pada Syailendra Balanced Opportunity Fund

Syailendra Balanced Opportunity Fund dapat memberikan keuntungan-keuntungan investasi sebagai berikut:

- a. **Potensi Stabilitas Fluktuasi Nilai Aktiva Bersih**
Dengan adanya penjadwalan Penjualan Kembali secara bulanan, diharapkan fluktuasi Nilai Aktiva Bersih lebih terjaga.
- b. **Diversifikasi Investasi**
Melalui diversifikasi yang terukur, pemodal memiliki kesempatan untuk memperoleh hasil investasi yang optimal sebagaimana layaknya pemodal dengan dana yang cukup besar.
- c. **Dikelola secara Profesional**
Pengelolaan portofolio Syailendra Balanced Opportunity Fund dilakukan oleh Manajer Investasi yang memiliki keahlian di bidang pengelolaan dana yang didukung informasi dan akses informasi pasar yang lengkap.
- d. **Kemudahan Investasi**
Dengan nilai investasi awal minimum sebesar Rp. 10.000.000,- serta investasi selanjutnya minimal sebesar Rp 500.000,- (lima ratus ribu rupiah), pemodal dapat melakukan investasi secara lengkap di pasar modal/uang, tanpa melalui prosedur dan persyaratan yang rumit.
- e. **Transparansi Informasi**
Investor dapat memperoleh informasi mengenai Syailendra Balanced Opportunity Fund secara transparan melalui Prospektus, Nilai Aktiva Bersih (NAB) yang akan diumumkan di surat kabar setiap hari serta laporan keuangan tahunan melalui pembaharuan prospektus setiap 1 (satu) tahun.
- f. **Biaya Investasi Rendah**
Syailendra Balanced Opportunity Fund adalah kumpulan dana dari pemodal yang dikelola secara terarah dan dapat dipertanggungjawabkan. Sehingga dengan kemampuannya tersebut, akan dihasilkan efisiensi biaya transaksi.

9.2. Faktor Risiko yang Utama

- a. **Risiko Pasar**
Pada kondisi makro ekonomi yang kurang kondusif sehingga mengakibatkan harga atas Efek dalam Portofolio Investasi Syailendra Balanced Opportunity Fund mengalami penurunan. Sehingga dengan penurunan Efek tersebut maka Nilai Aktiva Bersih Syailendra Balanced Opportunity Fund juga dapat ikut turun.
- b. **Risiko Gagal Bayar**
Dalam kondisi dimana perusahaan penerbit Efek yang memiliki hubungan dengan investasi pada Syailendra Balanced Opportunity Fund mengalami wanprestasi (*default*) dalam memenuhi kewajibannya untuk membayar bunga dan/atau nilai pokok, maka hasil investasi Syailendra Balanced Opportunity Fund dapat terpengaruh, sehingga hal ini akan berdampak pada penurunan Nilai Aktiva Bersih Syailendra Balanced Opportunity Fund.
- c. **Risiko Likuiditas**
Jika secara bersama-sama Pemegang Unit Penyertaan melakukan Penjualan Kembali Unit Penyertaan kepada Manajer Investasi, maka Manajer Investasi dapat mengalami kesulitan likuiditas untuk menyediakan uang tunai tersebut dengan segera, sehingga Manajer Investasi harus menjual Efek sesegera mungkin. Apabila kondisi tersebut semakin dipaksakan apalagi pada kondisi pasar modal yang kurang kondusif, maka hal tersebut dapat berdampak pada penurunan Nilai Aktiva Bersih Syailendra Balanced Opportunity Fund.

d. Risiko perubahan politik, ekonomi dan peraturan perpajakan

Perubahan kondisi politik, ekonomi dan peraturan perpajakan serta peraturan-peraturan lainnya khususnya pada pasar uang dan pasar modal nasional maupun internasional dapat mempengaruhi nilai investasi pada Syailendra Balanced Opportunity Fund.

e. Risiko penurunan suku bunga investasi

Penerimaan bunga investasi Syailendra Balanced Opportunity Fund tergantung pada kemampuan Manajer Investasi dalam memilih jenis-jenis investasi yang menguntungkan serta kondisi investasi Efek bersifat utang maupun Efek Pasar Uang di dalam dan luar negeri.

X HAK PEMEGANG UNIT PENYERTAAN

Setiap Pemegang Unit Penyertaan mempunyai hak sebagai berikut:

1. Memperoleh pembagian hasil investasi sesuai dengan kebijakan pembagian hasil investasi;
2. Menjual kembali sebagian atau seluruh Unit Penyertaan yang dimiliki;
3. Mendapatkan Bukti Kepemilikan dalam Syailendra Balanced Opportunity Fund;
4. Memperoleh informasi mengenai Nilai Aktiva Bersih Syailendra Balanced Opportunity Fund yang akan dihitung oleh Bank Kustodian pada setiap akhir Hari Bursa dan akan diumumkan secara luas melalui surat kabar yang mempunyai peredaran nasional pada Hari Bursa berikutnya;
5. Memperoleh laporan-laporan sesuai dengan peraturan BAPEPAM No. X.D.1. yaitu:
 - a. Posisi penyertaan, bilamana diperlukan;
 - b. Laporan keuangan tahunan Syailendra Balanced Opportunity Fund setiap 1 (satu) tahun sekali yang telah diperiksa oleh Akuntan Publik yang terdaftar di BAPEPAM dan LK;
6. Hak atas hasil likuidasi secara proporsional dengan kepemilikan Unit Penyertaan.
7. Hak memperoleh kenaikan Nilai Aktiva Bersih dari Biaya Penjualan Kembali.

XI PEMBUBARAN DAN LIKUIDASI

- 11.1.1 Pembubaran Syailendra Balanced Opportunity Fund wajib dilakukan apabila salah satu dari hal-hal sebagai berikut terjadi:
- apabila dalam jangka waktu 30 (tiga puluh) Hari Bursa, Syailendra Balanced Opportunity Fund yang Pernyataan Pendaftarannya telah menjadi efektif memiliki dana kelolaan kurang dari Rp 25.000.000.000,00 (dua puluh lima miliar rupiah);
 - apabila diperintahkan oleh BAPEPAM dan LK sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
 - apabila total Nilai Aktiva Bersih Syailendra Balanced Opportunity Fund kurang dari Rp 25.000.000.000,- (dua puluh lima miliar rupiah) selama 90 (sembilan puluh) Hari Bursa berturut-turut; dan atau
 - apabila Manajer Investasi dan/atau Bank Kustodian mengundurkan diri, dan dalam waktu 60 (enam puluh) Hari Bursa tidak diperoleh penggantinya, setelah mendapat persetujuan dari BAPEPAM dan LK.
- 11.2 Dalam hal Syailendra Balanced Opportunity Fund dibubarkan karena kondisi sebagaimana dimaksud dalam angka 11.1 huruf a, maka Manajer Investasi wajib:
- menyampaikan laporan kondisi tersebut kepada BAPEPAM dan LK dan mengumumkan rencana pembubaran, likuidasi, dan pembagian hasil likuidasi Syailendra Balanced Opportunity Fund kepada para Pemegang Unit Penyertaan paling kurang dalam satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional, paling lambat 2 (dua) Hari Bursa sejak tidak terpenuhinya kondisi dimaksud;
 - menginstruksikan kepada Bank Kustodian untuk membayarkan dana hasil likuidasi yang menjadi hak Pemegang Unit Penyertaan dengan ketentuan bahwa perhitungannya dilakukan secara proporsional dari Nilai Aktiva Bersih pada saat pembubaran namun tidak boleh lebih kecil dari Nilai Aktiva Bersih awal (harga par) dan dana tersebut diterima pemegang Unit Penyertaan paling lambat 7 (tujuh) Hari Bursa sejak tidak dipenuhinya kondisi dimaksud; dan
 - membubarkan Syailendra Balanced Opportunity Fund dalam jangka waktu paling lambat 10 (sepuluh) hari bursa sejak tidak terpenuhinya kondisi dimaksud, dan menyampaikan laporan hasil pembubaran Syailendra Balanced Opportunity Fund kepada BAPEPAM dan LK dalam paling lambat 10 (sepuluh) Hari Bursa sejak Syailendra Balanced Opportunity Fund dibubarkan.
- 11.3 Dalam hal Syailendra Balanced Opportunity Fund dibubarkan karena kondisi sebagaimana dimaksud dalam angka 11.1 huruf b, maka Manajer Investasi wajib:
- mengumumkan pembubaran, likuidasi, dan rencana pembagian hasil likuidasi Syailendra Balanced Opportunity Fund paling kurang dalam satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional paling lambat 2 (dua) Hari Bursa sejak diperintahkan BAPEPAM dan LK, dan pada hari yang sama memberitahukan secara tertulis kepada Bank Kustodian untuk menghentikan perhitungan Nilai Aktiva Bersih Syailendra Balanced Opportunity Fund;
 - menginstruksikan kepada Bank Kustodian untuk membayarkan dana hasil likuidasi yang menjadi hak Pemegang Unit Penyertaan dengan ketentuan bahwa perhitungannya dilakukan secara proporsional dari Nilai Aktiva Bersih pada saat pembubaran dan dana tersebut diterima Pemegang Unit Penyertaan paling lambat 7 (tujuh) Hari Bursa sejak diperintahkan pembubaran Syailendra Balanced Opportunity Fund oleh BAPEPAM dan LK; dan
 - menyampaikan laporan hasil pembubaran, likuidasi, dan pembagian hasil likuidasi Syailendra Balanced Opportunity Fund kepada BAPEPAM dan LK paling lambat 2 (dua) bulan sejak diperintahkan pembubaran Syailendra Balanced Opportunity Fund oleh BAPEPAM dan LK dengan dilengkapi pendapat dari Konsultan Hukum dan Akuntan, serta Akta Pembubaran dan Likuidasi Syailendra Balanced Opportunity Fund dari Notaris.
- 11.4. Dalam hal Syailendra Balanced Opportunity Fund dibubarkan karena kondisi sebagaimana dimaksud dalam angka 11.1 huruf c, maka Manajer Investasi wajib:
- menyampaikan laporan kondisi tersebut kepada BAPEPAM dan LK dengan dilengkapi kondisi keuangan terakhir Syailendra Balanced Opportunity Fund dan mengumumkan kepada para Pemegang Unit Penyertaan rencana pembubaran, likuidasi, dan pembagian hasil likuidasi Syailendra Balanced Opportunity Fund paling kurang dalam satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional, dalam jangka waktu paling lambat 2 (dua) hari bursa sejak tidak terpenuhinya kondisi dimaksud serta pada hari yang sama memberitahukan secara tertulis kepada Bank Kustodian untuk menghentikan perhitungan Nilai Aktiva Bersih Syailendra Balanced Opportunity Fund;

- b. menginstruksikan kepada Bank Kustodian untuk membayarkan dana hasil likuidasi yang menjadi hak Pemegang Unit Penyertaan dengan ketentuan bahwa perhitungannya dilakukan secara proporsional dari Nilai Aktiva Bersih pada saat likuidasi selesai dilakukan dan dana tersebut diterima Pemegang Unit Penyertaan paling lambat 7 (tujuh) hari bursa sejak likuidasi selesai dilakukan; dan
 - c. menyampaikan laporan hasil pembubaran, likuidasi, dan pembagian hasil likuidasi Syailendra Balanced Opportunity Fund kepada BAPEPAM dan LK paling lambat 2 (dua) bulan sejak dibubarkan dengan dilengkapi pendapat dari Konsultan Hukum dan Akuntan, serta Akta Pembubaran dan Likuidasi Syailendra Balanced Opportunity Fund dari Notaris.
- 11..5. Dalam hal Syailendra Balanced Opportunity Fund dibubarkan karena kondisi sebagaimana dimaksud dalam angka 11.1 huruf d, maka Manajer Investasi wajib:
 - a. menyampaikan kepada BAPEPAM dan LK dalam jangka waktu paling lambat 2 (dua) Hari Bursa sejak terjadinya kesepakatan pembubaran Syailendra Balanced Opportunity Fund oleh Manajer Investasi dan Bank Kustodian dengan melampirkan: 1) kesepakatan pembubaran dan likuidasi Syailendra Balanced Opportunity Fund antara Manajer Investasi dan Bank Kustodian; 2) alasan pembubaran; dan 3) kondisi keuangan terakhir; dan pada hari yang sama mengumumkan rencana pembubaran, likuidasi, dan pembagian hasil likuidasi Syailendra Balanced Opportunity Fund kepada para Pemegang Unit Penyertaan paling kurang dalam satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional serta memberitahukan secara tertulis kepada Bank Kustodian untuk menghentikan perhitungan Nilai Aktiva Bersih Syailendra Balanced Opportunity Fund;
 - b. menginstruksikan kepada Bank Kustodian untuk membayarkan dana hasil likuidasi yang menjadi hak Pemegang Unit Penyertaan dengan ketentuan bahwa perhitungannya dilakukan secara proporsional dari Nilai Aktiva Bersih pada saat likuidasi selesai dilakukan dan dana tersebut diterima pemegang Unit Penyertaan paling lambat 7 (tujuh) hari bursa sejak likuidasi selesai dilakukan; dan
 - c. menyampaikan laporan hasil pembubaran, likuidasi, dan pembagian hasil likuidasi Syailendra Balanced Opportunity Fund kepada BAPEPAM dan LK paling lambat 2 (dua) bulan sejak dibubarkan dengan dilengkapi pendapat dari Konsultan Hukum dan Akuntan, serta Akta Pembubaran dan Likuidasi Syailendra Balanced Opportunity Fund dari Notaris.
- 11.6. Manajer Investasi wajib memastikan bahwa hasil dari likuidasi Syailendra Balanced Opportunity Fund harus dibagi secara proporsional menurut komposisi jumlah Unit Penyertaan yang dimiliki oleh masing-masing Pemegang Unit Penyertaan.
- 11.7. Beban biaya pembubaran dan likuidasi Syailendra Balanced Opportunity Fund termasuk biaya Konsultan Hukum, Akuntan, dan- beban lain kepada pihak ketiga menjadi tanggung jawab dan wajib dibayar Manajer Investasi kepada pihak-pihak yang bersangkutan. Pembagian hasil likuidasi akan dilakukan oleh Bank Kustodian atas instruksi Manajer dengan cara pemindahbukuan atau transfer kepada pemegang Unit Penyertaan atau ahli waris/pengganti haknya yang sah yang telah memberitahukan kepada Bank Kustodian nomor akun banknya.
- 11.8. Setelah dilakukannya pengumuman rencana pembubaran, likuidasi, dan pembagian hasil likuidasi Syailendra Balanced Opportunity Fund, maka Pemegang Unit Penyertaan tidak dapat melakukan Penjualan Kembali (pelunasan).
- 11.9. Dalam hal masih terdapat uang hasil likuidasi yang belum diambil oleh Pemegang Unit Penyertaan setelah tanggal pembagian hasil likuidasi kepada Pemegang Unit Penyertaan yang ditetapkan oleh Manajer Investasi, maka:
 - a. Jika Bank Kustodian telah memberitahukan dana tersebut Pemegang Unit Penyertaan sebanyak 3 (tiga) kali dalam tenggang waktu masing-masing 2 (dua) minggu serta telah mengumumkannya dalam surat kabar harian yang berperedaran nasional, maka dana tersebut wajib disimpan dalam rekening giro di Bank Kustodian untuk kepentingan Pemegang Unit Penyertaan dalam jangka waktu 30 (tiga puluh) tahun.
 - b. Setiap biaya yang timbul atas penyimpanan dana tersebut akan dibebankan kepada rekening giro tersebut.
 - c. Apabila dalam jangka waktu 30 (tiga puluh) tahun tidak diambil oleh Pemegang Unit Penyertaan, maka dana tersebut wajib diserahkan oleh Bank Kustodian kepada Pemerintah Indonesia untuk keperluan pengembangan industri Pasar Modal.

XII PENDAPAT DARI SEGI HUKUM

BM & PARTNERS

LAW OFFICE

Wisma Aldiron Lt Dasar Suite 15 B
Jl. Gatot Subroto Kav. 72
Jakarta 12780
Tel +62 21 798 1292
Fax +62 21 790 2539
bmplaw@cbn.net.id

Ref. No. BMP-058/SM-ANW-PIY/III/2008

Jakarta, 5 Maret 2008

Kepada Yang Terhormat :
**KETUA BADAN PENGAWAS PASAR MODAL & LEMBAGA KEUANGAN
(BAPEPAM & LK)**
Gedung Baru Departemen Keuangan RI
Jl. Dr. Wahidin No. 1
Jakarta 10710

Hal: Pendapat Dari Segi Hukum Sehubungan Dengan Penawaran Umum Reksa
Dana Syailendra Balanced Opportunity Fund oleh PT Syailendra Capital

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan dibawah ini, Agung Nugroho Wahyujatmiko, S.H., S.Sos., M.M., rekan ("Partner") pada Law Office BM & Partners, berkantor di Wisma Aldiron Lantai Dasar Suite 015B Jalan Gatot Subroto Kav.72, Jakarta 12780, yang terdaftar sebagai Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal (Konsultan Hukum Pasar Modal) pada Badan Pengawas Pasar Modal & Lembaga Keuangan (selanjutnya disebut "BAPEPAM & LK") dibawah pendaftaran No.523/BL/STID-KH/2008 tertanggal 13 Februari 2008, telah ditunjuk untuk melakukan pemeriksaan dari segi hukum (selanjutnya disebut sebagai "Pemeriksaan Dari Segi Hukum") dan membuat laporan atas hasil Pemeriksaan Dari Segi Hukum (selanjutnya disebut sebagai "Laporan Pemeriksaan Hukum") serta membuat pendapat dari segi hukum atau *legal opinion* (selanjutnya disebut "Pendapat Hukum") sebagaimana disyaratkan oleh ketentuan yang berlaku di bidang pasar modal, sehubungan dengan Kontrak Investasi Kolektif, yang dibuat oleh dan antara:

- 1) PT SYAILENDRA CAPITAL, beralamat di Gedung Bursa Efek Jakarta Tower II Lantai 22, Jalan Jendral Sudirman Kav.52-53, Jakarta, selaku Manajer Investasi (untuk selanjutnya disebut "Manajer Investasi"); dan
- 2) DEUTSCHE BANK AG CABANG JAKARTA, beralamat di Deutsche Bank Building Jalan Iman Bonjol No.80, Jakarta 10310, selaku Bank Kustodian (untuk selanjutnya disebut "Bank Kustodian")

sebagaimana termaktub dalam Akta Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana Syailendra Balanced Opportunity Fund No.1 tanggal 5 Maret 2008 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta (untuk selanjutnya di sebut "Kontrak Investasi Kolektif") yang menjadi dasar pembentukan Reksa Dana Syailendra Balanced Oppotunity Fund (untuk

BM & PARTNERS

No.Ref.: BMP-058/SM-PIY/II/2008 – 5 Maret 2008

Halaman # 2

selanjutnya disebut “Syailendra Balanced Opportunity Fund”) dan Penawaran Umum atas Unit Penyertaan Syailendra Balanced Opportunity Fund secara terus menerus sampai dengan sejumlah 1.000.000.000 (satu milyar) Unit Penyertaan, dimana setiap Unit Penyertaan mempunyai Nilai Aktiva Bersih awal sebesar Rp.1.000,00 (seribu Rupiah) pada hari pertama penawaran dan selanjutnya harga Unit Penyertaan Syailendra Balanced Opportunity Fund sama dengan Nilai Aktiva Bersih per Unit Penyertaan pada hari yang bersangkutan (untuk selanjutnya disebut “Penawaran Umum Syailendra Balanced Opportunity Fund”).

DASAR DAN RUANG LINGKUP PENDAPAT HUKUM

1. Pendapat Hukum ini didasarkan pada Laporan Pemeriksaan Hukum yang telah kami lakukan terhadap Manajer Investasi dan Bank Kustodian yang kami tuangkan dalam Laporan Pemeriksaan Hukum Ref.No.BMP-057/SM-ANW-PIY/III/2008 tertanggal 5 Maret 2008 dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan Pendapat Hukum ini.
2. Pendapat Hukum ini didasarkan pada keadaan Manajer Investasi dan Bank Kustodian dari sejak pendirian sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini, kecuali secara tegas ditentukan lain dalam Pendapat Hukum ini.
3. Pendapat Hukum ini diberikan dalam kerangka hukum Negara Republik Indonesia, sehingga karenanya Pendapat Hukum ini tidak dimaksudkan untuk berlaku atau dapat ditafsirkan menurut hukum atau yurisdiksi lain.
4. Dalam memberikan Pendapat Hukum ini kami telah meneliti dan memeriksa:
 - (i) ketentuan-ketentuan hukum yang berlaku di Indonesia terutama yang menyangkut perseroan terbatas dan pasar modal;
 - (ii) dokumen-dokumen Manajer Investasi dan Bank Kustodian baik asli maupun dalam bentuk fotokopi atau salinan lain yang kemudian dicocokkan dengan aslinya sebagaimana diuraikan dalam Pendapat Hukum ini dan Laporan Pemeriksaan Hukum.
5. Pendapat Hukum ini dan Laporan Pemeriksaan Hukum kami lakukan tidak hanya didasarkan kepada pemeriksaan dan penafsiran atas apa yang tertulis dalam dokumen-dokumen yang diberikan kepada kami, tetapi juga didasarkan kepada substansi dari dokumen-dokumen tersebut, dan jika tidak tersedia dokumen yang mendukung suatu transaksi hukum yang secara nyata melibatkan Manajer Investasi dan Bank Kustodian, kami mendasarkannya pada fakta-fakta yang mendukung hubungan-hubungan hukum yang nyata sesuai dengan konsep-konsep, praktek-praktek dan kebiasaan-kebiasaan hukum yang berlaku di Indonesia untuk transaksi atau hubungan hukum dimaksud.
6. Pendapat Hukum ini hanya menyangkut pendapat dari aspek yuridis dan tidak mencakup aspek lain seperti pemeriksaan kebenaran data finansial, teknis atau kewajaran komersial



BM & PARTNERS

No.Ref.: BMP-058/SM-PIY/II/2008 - 5 Maret 2008

Halaman # 3

suatu transaksi. Aspek yuridis terbatas pada aspek yuridis material yang diasumsikan kebenarannya berdasarkan pernyataan Manajer Investasi dan Bank Kustodian.

ASUMSI-ASUMSI

Pendapat Hukum ini diberikan dengan mengingat dan mendasarkan pada asumsi-asumsi sebagai berikut:

1. Bahwa cap dan/atau tanda tangan atas semua dokumen asli yang diberikan atau ditunjukkan oleh Manajer Investasi dan Bank Kustodian serta pihak ketiga kepada kami dalam rangka Pendapat Hukum ini dan Laporan Pemeriksaan Hukum, adalah asli dan dokumen-dokumen asli yang diberikan atau ditunjukkan kepada kami adalah otentik, dan bahwa dokumen-dokumen yang diberikan kepada kami dalam bentuk fotokopi adalah sesuai dengan aslinya.
2. Bahwa dokumen-dokumen, pernyataan-pernyataan dan keterangan-keterangan yang diberikan oleh Manajer Investasi dan Bank Kustodian kepada kami untuk tujuan Pendapat Hukum dan Laporan Pemeriksaan Hukum adalah benar, akurat, lengkap dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, serta tidak mengalami perubahan sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini.

PENDAPAT HUKUM

Setelah memeriksa dan meneliti dokumen-dokumen tersebut di atas dan atas dasar pernyataan-pernyataan dan keterangan-keterangan yang diberikan oleh Manajer Investasi dan Bank Kustodian kepada kami serta merujuk pada Laporan Pemeriksaan Hukum, maka kami berpendapat sebagai berikut:

MANAJER INVESTASI

1. Bahwa Manajer Investasi adalah suatu perseroan terbatas yang telah didirikan secara sah dan dijalankan menurut ketentuan Undang-undang dan peraturan yang berlaku di Indonesia, dan selaku perusahaan efek telah memperoleh semua izin yang diperlukan untuk menjalankan kegiatan usahanya termasuk tidak terbatas pada izin usaha untuk melakukan kegiatan sebagai Manajer Investasi.
2. Anggota Direksi dan Komisaris Manajer Investasi yang sedang menjabat adalah sah karena diangkat sesuai dengan anggaran dasar Manajer Investasi. Semua anggota Direksi serta Wakil Manajer Investasi telah memiliki izin orang perseorangan sebagai Wakil Manajer Investasi.



BM & PARTNERS

No.Ref.: BMP-058/SM-PIY/II/2008 - 5 Maret 2008

Halaman # 4

3. Manajer Investasi, Anggota Direksi dan Komisaris Manajer Investasi belum pernah dinyatakan pailit dan masing-masing mereka tidak pernah menjadi anggota Direksi, Komisaris atau Wakil Manajer Investasi yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perseroan dinyatakan pailit atau pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan Negara Republik Indonesia.
4. Anggota Direksi Manajer Investasi pada saat ini tidak mempunyai jabatan rangkap pada perusahaan lain dan Komisaris Manajer Investasi pada saat ini tidak merangkap sebagai komisaris pada Perusahaan Efek lain.
5. Sepanjang pengetahuan kami, pengetahuan mana kami dasarkan pada surat pernyataan Direksi dan Komisaris dari Manajer Investasi serta pernyataan dari pihak ketiga yang berwenang, tidak terdapat tuntutan pidana atau gugatan perdata di muka badan peradilan umum terhadap Manajer Investasi, anggota Direksi, Komisaris maupun Wakil Manajer Investasi.

BANK KUSTODIAN

1. Bank Kustodian adalah cabang dari suatu bank asing yang didirikan menurut dan berdasarkan peraturan perundang-undangan Negara Republik Federal Jerman dan telah memperoleh semua izin yang diperlukan untuk menjalankan kegiatan usahanya di Indonesia termasuk tetapi tidak terbatas pada persetujuan Badan Pengawas Pasar Modal untuk melakukan kegiatan sebagai Kustodian.
2. Bank Kustodian belum pernah dinyatakan pailit dan tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan Negara Republik Indonesia.
3. Manajer Investasi dan Bank Kustodian tidak terafiliasi satu sama lain.

KONTRAK INVESTASI KOLEKTIF

1. Kontrak Investasi Kolektif telah dibuat sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal yang mengatur tentang reksa dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif.
2. Kontrak Investasi Kolektif telah dibuat menurut isi dan bentuk yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar modal khususnya mengenai Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif yang mana diatur dalam Peraturan BAPEPAM & LK Nomor IV.B.1 tentang Pedoman Pengelolaan Reksa Dana Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif dan Peraturan BAPEPAM & LK Nomor IV.B.2 tentang Pedoman Kontrak Reksa Dana Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif.



BM & PARTNERS

No.Ref.: BMP-058/SM-PIY/II/2008 - 5 Maret 2008

Halaman # 5

3. Baik Manajer Investasi maupun Bank Kustodian mempunyai kecakapan hukum dan berwenang sepenuhnya untuk menandatangani Kontrak Investasi Kolektif dan oleh karena itu kewajiban-kewajiban mereka masing-masing selaku para pihak dalam Kontrak Investasi Kolektif adalah sah dan mengikat serta dapat dituntut pemenuhannya di muka badan peradilan yang berwenang. Setelah penandatanganan Kontrak Investasi Kolektif setiap pembeli Unit Penyertaan yang karenanya menjadi pemilik/pemegang Unit Penyertaan terikat oleh Kontrak Investasi Kolektif.
4. Pilihan penyelesaian perselisihan antara para pihak yang berhubungan dengan Kontrak Investasi Kolektif melalui arbitrase berdasarkan ketentuan Badan Arbitrase Pasar Modal Indonesia (BAPMI) dan ketentuan sebagaimana diatur dalam Undang-undang No.30 tahun 1999 tentang Arbitrase dan Alternatif Penyelesaian Sengketa adalah sah dan mengikat para pihak dalam Kontrak Investasi Kolektif.
5. Bahwa setiap Unit Penyertaan yang diterbitkan dan ditawarkan, memberikan hak kepada pemegang Unit Penyertaan yang terdaftar dalam daftar penyimpanan kolektif yang diselenggarakan oleh Bank Kustodian untuk menjalankan semua hak yang dapat dijalankan oleh pemegang Unit Penyertaan berdasarkan Kontrak Investasi Kolektif dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah Pendapat Hukum ini kami berikan dengan obyektif dan bertanggung jawab sebagai Konsultan Hukum yang mandiri sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 80 Undang-undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal dan peraturan-peraturan pelaksanaannya dan tidak terafiliasi dan/atau terasosiasi dengan Manajer Investasi dan/atau Bank Kustodian.

Diberikan di Jakarta pada tanggal sebagaimana telah disebutkan pada bagian awal Pendapat Hukum ini.

Hormat kami,
Law Office BM & Partners



Agung Nugroho Wahyujatmiko, S.H., S.Sos., M.M.
STTD No.523/BL/STTD-KH/2008

Tembusan:

1. PT Syailendra Capital, sebagai Manajer Investasi;
2. Deutsche Bank AG Cabang Jakarta, sebagai Bank Kustodian

XIII LAPORAN KEUANGAN DAN PENGALIHAN PENYERTAAN

**Laporan Keuangan Beserta Laporan Auditor Independen
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2013
Dengan Angka Perbandingan 2012**

**REKSA DANA
SYAILENDRA BALANCE OPPORTUNITY FUND**

E & R

Registered Public Accountant

Ellya Noorisyati & Rekan

Kantor Akuntan Publik

Jl. Cempaka Putih Tengah No. 41B

Jakarta Pusat 10510

Tlp. : (021) 4203589, 4208408 Fax. : (021) 4216371

E-mail : info@kap-ellya.com, office@kap-ellya.com

Web : www.kap-ellya.com

DAFTAR ISI/ CONTENTS

	Halaman/ Page
Surat Pernyataan Manajer Investasi dan Bank Kustodian atas Laporan Keuangan Reksa Dana Syailendra Balance Opportunity Fund untuk Tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2013 dan 2012 <i>The Investment Manager and Custodian Bank's Statement on the Financial Statements of Reksa Dana Syailendra Balance Opportunity Fund for the Years Ended December 31, 2013 and 2012.</i>	
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN INDEPENDENT AUDITORS' REPORT	
LAPORAN KEUANGAN FINANCIAL STATEMENT	
- Laporan Posisi Keuangan <i>Statements of Financial Position</i>	1
- Laporan Laba Rugi Komprehensif <i>Statements of Comprehensive Income</i>	2
- Laporan Perubahan Aset Bersih Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemegang Unit Penyertaan <i>Statements of Changes in Net Assets Attributable to Holders of Investment Unit</i>	3
- Laporan Arus Kas <i>Statements of Cash Flows</i>	4
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT	5 - 39

**SURAT PERNYATAAN
MANAJER INVESTASI & BANK KUSTODIAN
*INVESTMENT MANAGER & CUSTODIAN BANK'S STATEMENT***



**SURAT PERNYATAAN MANAJER INVESTASI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

**REKSA DANA
SYAILENDRA BALANCE OPPORTUNITY FUND**

**INVESTMENT MANAGER
STATEMENT ON
THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012**

**REKSA DANA
SYAILENDRA BALANCE OPPORTUNITY FUND**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

The undersigned:

Nama/ <i>Name</i>	: Jos Parengkuan
Jabatan/ <i>Title</i>	: Presiden Direktur/ <i>President Director</i>
Bertindak Untuk dan Atas Nama/ <i>on Behalf of</i>	: PT Syailendra Capital
Alamat Kantor/ <i>Office adress</i>	: Jakarta Stock Exchange Building Tower II, 22nd Fl. Suite 2203A Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190, Indonesia
Nomor Telepon/ <i>Telephone Number</i>	: 021-51400888

Menyatakan bahwa:

declare that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Reksa Dana Syailendra Balance Opportunity Fund untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2013 dan 2012 sesuai dengan tugas dan tanggung jawab kami sebagai Manajer Investasi Reksa Dana Syailendra Balance Opportunity Fund menurut Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana Syailendra Balance Opportunity Fund dan Peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 2. Laporan keuangan Reksa Dana Syailendra Balance Opportunity Fund tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.
 3. Sesuai dengan tugas dan tanggung jawab kami sebagai Manajer Investasi Reksa Dana Syailendra Balance Opportunity Fund menurut Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana Syailendra Balance Opportunity Fund dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, kami menyatakan bahwa:
1. *We are responsible for the preparation and presentation of the Reksa Dana Syailendra Balance Opportunity Fund's financial statements for the years ended December 31, 2013 and 2012 in accordance with duties and responsibilities as Investment Manager of Reksa Dana Syailendra Balance Opportunity Fund's pursuant to the Collective Investment Contract of Reksa Dana Syailendra Balance Opportunity Fund's and the prevailing laws and regulations.*
 2. *The Reksa Dana Syailendra Balance Opportunity Fund's financial statements have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles.*
 3. *In line with duties and responsibilities as the Investment Manager of Reksa Dana Syailendra Balance Opportunity Fund's pursuant to the Collective Investment Contract of Reksa Dana Syailendra Balance Opportunity Fund's and the prevailing laws and regulations, we confirm that:*

SYAILENDRA

- a. Semua informasi dalam laporan keuangan Reksa Dana Syailendra Balance Opportunity Fund tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
- b. Laporan keuangan Reksa Dana Syailendra Balance Opportunity Fund tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Reksa Dana Syailendra Balance Opportunity Fund sesuai dengan tugas dan tanggung jawab kami sebagai Manajer Investasi Reksa Dana Syailendra Balance Opportunity Fund menurut Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana Syailendra Balance Opportunity Fund dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- a. *All information has been fully and correctly disclosed in the Reksa Dana Syailendra Balance Opportunity Fund's financial statements, and*
- b. *The Reksa Dana Syailendra Balance Opportunity Fund's financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.*
4. *We are responsible for the Reksa Dana Syailendra Balance Opportunity Fund's internal control system in accordance with duties and responsibilities as the Investment Manager of Reksa Dana Syailendra Balance Opportunity Fund pursuant to the Collective Investment Contract of Reksa Dana Syailendra Balance Opportunity Fund and the prevailing laws and regulations.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This is our declaration which has been made truthfully.

Jakarta, 20 Maret 2014/ March 20, 2014



Jos Parengkuan
Presiden Direktur/ *President Director*
Manajer Investasi/ *Investment Manager*
PT Syailendra Capital

www.syailendracapital.com

PT Syailendra Capital
Indonesia Stock Exchange Building Tower II, 23rd Fl
Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190, Indonesia
Tel: +62 21 514 00 888 | Fax: +62 21 514 00 968

Deutsche Bank



**SURAT PERNYATAAN BANK KUSTODIAN
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN PADA TANGGAL DAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

**CUSTODIAN BANK'S STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY
FOR THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2013 AND 2012**

**REKSA DANA SYAILENDRA BALANCED
OPPORTUNITY FUND**

**REKSA DANA SYAILENDRA BALANCED
OPPORTUNITY FUND**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

The undersigned:

Nama : Adhitya Wisesa
Alamat kantor : Deutsche Bank AG
Deutsche Bank Building
Jl. Imam Bonjol No. 80
Jakarta

Name : Adhitya Wisesa
Office address : Deutsche Bank AG
Deutsche Bank Building
Jl. Imam Bonjol No. 80
Jakarta

Nomor telepon : +62 21 29644293
Jabatan : Director
Direct Securities Services

Telephone : +62 21 29644293
Designation : Director
Direct Securities Services

Nama : Mina
Alamat kantor : Deutsche Bank AG
Deutsche Bank Building
Jl. Imam Bonjol No. 80
Jakarta

Name : Mina
Office address : Deutsche Bank AG
Deutsche Bank Building
Jl. Imam Bonjol No. 80
Jakarta

Nomor telepon : +62 21 29644178
Jabatan : Account Manager
Direct Securities Services

Telephone : +62 21 29644178
Designation : Account Manager
Direct Securities Services

Keduanya bertindak berdasarkan Power of Attorney tertanggal 2 Desember 2013 dengan demikian sah mewakili Deutsche Bank AG, Cabang Jakarta, menyatakan bahwa:

Both act based on Power of Attorney dated 2nd December 2013 therefore validly acting for and on behalf of Deutsche Bank AG, Jakarta Branch, declare that:

1. Sesuai dengan Surat Edaran Bapepam & LK No: SE-02/BL/2011 kepada seluruh Direksi Manajer Investasi dan Bank Kustodian Produk Investasi Berbasis KIK tertanggal 30 Maret 2011 dan Surat Otoritas Jasa Keuangan No. S-469/D.04/2013 tanggal 24 Desember 2013 perihal Laporan Keuangan Tahunan Produk Investasi berbentuk Kontrak Investasi Kolektif (KIK), Deutsche Bank AG, Cabang Jakarta, Kantor Cabang suatu perusahaan yang didirikan menurut dan berdasarkan Hukum Negara Federasi Republik Jerman ("Bank Kustodian"), dalam kapasitasnya sebagai bank custodian dari **REKSA DANA SYAILENDRA**

1. Pursuant to the Circular Letter of Bapepam & LK No: SE-02/BL/2011 addressed to all Directors of Investment Managers and Custodian Banks of Investment Product under the CIC dated 30 March 2011 and the Financial Services Authority Letter No. S-469/D.04/2013 dated 24th December 2013 regarding the Annual Financial Statements of Investment Products in form of Collective Investment Contract (CIC), Deutsche Bank AG, Jakarta Branch, the Branch Office of the company established under the laws of Federal Republic of Germany (the "Custodian Bank"), in its capacity as the custodian bank of **REKSA DANA**

Chairman of the Supervisory Board: Paul Achleitner
Management Board: Jürgen Fitschen (Co-Chairman), Anshuman Jain (Co-Chairman), Stefan Krause, Stephan Leithner, Stuart Lewis, Rainer Neske, Henry Ritzchotte
Deutsche Bank Aktiengesellschaft domiciled in Frankfurt am Main; HRB No 30 000, Frankfurt am Main, Local Court; VAT ID No DE114103379; www.db.com

Deutsche Bank



- | | |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>BALANCED OPPORTUNITY FUND ("Reksa Dana") bertanggung jawab terhadap penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Reksa Dana.</p> <p>2. Laporan Keuangan Reksa Dana telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.</p> <p>3. Bank Kustodian hanya bertanggungjawab atas Laporan Keuangan Reksa Dana ini sejauh kewajiban dan tanggungjawabnya sebagai Bank Kustodian Reksa Dana seperti ditentukan dalam KIK.</p> <p>4. Dengan memperhatikan alinea tersebut di atas, Bank Kustodian menegaskan bahwa:</p> <p>a. semua informasi yang diketahuinya dalam kapasitasnya sebagai Bank Kustodian Reksa Dana telah diberitahukan sepenuhnya dan dengan benar dalam Laporan Keuangan Tahunan Reksa Dana; dan</p> <p>b. Laporan Keuangan Reksa Dana, berdasarkan pengetahuan terbaik Bank Kustodian, tidak berisi informasi atau fakta material yang salah, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta yang material yang akan atau harus diketahuinya dalam kapasitasnya sebagai Bank Kustodian Reksa Dana.</p> <p>5. Bank Kustodian memberlakukan prosedur pengendalian intern dalam mengadministrasikan Reksa Dana, sesuai dengan kewajiban dan tanggungjawabnya seperti ditentukan dalam KIK.</p> | <p>SYAILENDRA BALANCED OPPORTUNITY FUND (the "Fund") is responsible for the preparation and presentation of the Financial Statements of the Fund.</p> <p>2. These financial statements of the Fund have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.</p> <p>3. The Custodian Bank is only responsible for these Financial Statements of the Fund to the extent of its obligations and responsibilities as a Custodian Bank of the Fund as set out in the CIC.</p> <p>4. Subject to the foregoing paragraphs, the Custodian Bank confirms that:</p> <p>a. all information which is known to it in its capacity as Custodian Bank of the Fund, has been fully and correctly disclosed in these Annual Financial Statements of the Fund; and</p> <p>b. these Financial Statements of the Fund do not, to the best of its knowledge, contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts which would or should be known to it in its capacity as Custodian Bank of the Fund.</p> <p>5. The Custodian Bank applies its internal control procedures in administering the Fund, in accordance with its obligations and responsibilities set out in the CIC.</p> |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

Jakarta, 20 March 2014

Untuk dan atas nama Bank Kustodian
For and on behalf of Custodian Bank

Adhitya Wisesa
Director, Direct Securities Services



Mina
Account Manager, Direct Securities Services

Chairman of the Supervisory Board: Paul Achleitner
Management Board: Jürgen Fitschen (Co-Chairman), Anshuman Jain (Co-Chairman), Stefan Krause, Stephan Leithner, Stuart Lewis, Rainer Neske, Henry Ritchotte
Deutsche Bank Aktiengesellschaft domiciled in Frankfurt am Main; HRB No 30 000, Frankfurt am Main, Local Court; VAT ID No DE114103379; www.db.com

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN /
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**



Kantor Akuntan Publik
"Ellya Noorlisyati & Rekan"
Registered Public Accountant

Jl. Cempaka Putih Tengah No. 41 B
Telp. (62) (021) 4203589, 4208408
Fax. (62) (021) 4216371
JAKARTA 10510, INDONESIA
E-mail : info@kap-elya.com, office@kap-elya.com
Web. www.kap-elya.com
No. Izin Usaha : 98.2.0075

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

LAI No. 14025

**Pemegang Unit Penyertaan dan
Manajer Investasi
Reksa Dana Syailendra Balance Opportunity
Fund**

**Unit Holders and
The Investment Manager
Reksa Dana Syailendra Balance
Opportunity Fund**

Kami telah mengaudit laporan keuangan Reksa Dana Syailendra Balance Opportunity Fund terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2013, serta laporan laba-rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying financial statements of Reksa Dana Syailendra Balance Opportunity Fund, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2013, and the statements of comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

E & R

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajiban estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Reksa Dana Syailendra Balance Opportunity Fund tanggal 31 Desember 2013, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors judgment, including the assessment on the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of Reksa Dana Syailendra Balance Opportunity Fund as of December 31, 2013, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

E & R

Laporan Keuangan Reksa Dana Syailendra Balance Opportunity Fund tanggal 31 Desember 2012 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disajikan sebagai angka-angka koresponding terhadap laporan keuangan tanggal 31 Desember 2013 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasian atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 22 Maret 2013.

The financial statements of Reksa Dana Syailendra Balance Opportunity Fund of December 31, 2012 and for the year then ended, which are presented as corresponding figures to the financial statements as of December 31, 2013 and for the year then ended, were audited by other independent auditors who expressed an unmodified opinion on such financial statements on March 22, 2013.

**Kantor Akuntan Publik / Registered Public Accountant
Dra. Ellya Noorharyati, Rekan**



Drs. Hans Burhanuddin Makara, Ak, CPA

Nomor Register Akuntan Publik AP/ Register Number of Public Accountants AP. 0092

Jakarta, 20 Maret 2014 / March 20, 2014

Notice to Readers:

The above auditors' report and accompanying financial statements are intended to present the financial position, results of operations, changes in equity and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in Indonesia and are not intended to present the financial position, changes in net assets, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices applied to audit such financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

**LAPORAN KEUANGAN /
FINANCIAL STATEMENT**

REKSA DANA SYAILENDRA BALANCE OPPORTUNITY FUND LAPORAN POSISI KEUANGAN Untuk Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2013 dan 2012 (Dalam Rupiah, kecuali Jumlah Unit Penyertaan Beredar)	REKSA DANA SYAILENDRA BALANCE OPPORTUNITY FUND STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION For the Years Ended December 31, 2013 and 2012 (In Rupiah, Except Number of Outstanding Investment Units)			
	2013	Catatan/ Notes	2012	
ASET				ASSETS
Portofolio Efek				<i>Investment Portfolios</i>
Instrumen Pasar Uang	14.170.000.000	2d ; 4a ; 2e	52.900.000.000	<i>Money Market Instruments</i>
Efek Utang (Biaya Perolehan Rp. 169.238.646.783,- Tahun 2013 dan Rp. 116.804.226.873,- Tahun 2012).	167.247.152.300	2d ; 4b ; 2e	119.017.284.060	<i>Debt Instruments (with acquisition cost of Rp169,238,646,783 in 2013 and Rp116,804,226,873 in 2012)</i>
Efek Ekuitas (Biaya Perolehan Rp. 540.621.962.376,- Tahun 2013 dan Rp. 324.970.343.703,- Tahun 2012).	485.844.940.643	2e ; 4c ; 2d	335.816.135.100	<i>Equities Instruments (with acquisition cost of Rp540,621,962,376 in 2013 and Rp.324,970,343,703 in 2012)</i>
Bank	1.555.751.876	2e ; 5	2.700.323.776	<i>Cash in Bank</i>
Piutang Bunga	1.824.707.979	6 ; 2e	1.340.150.597	<i>Interest Receivables</i>
Piutang Penjualan Portofolio Efek	5.143.024.317	7 ; 2e	23.728.074.304	<i>Receivables from Sale of Investment Portfolio</i>
Piutang Dividen	60.392.500	8 ; 2e	9.945.000	<i>Dividend Receivables</i>
Piutang Lain-lain	2.971.930	9 ; 2e	88.451.382	<i>Other Receivables</i>
JUMLAH ASET	675.848.941.545		535.600.364.219	TOTAL ASSETS
LIABILITAS				LIABILITIES
Uang Muka Diterima atas Pemesanan Unit Penyertaan	-	2e	200.000.000	<i>Advances on Subscription of Unit Investment</i>
Utang Pembelian Portofolio Efek	3.992.175.082	10 ; 2e	45.137.130.471	<i>Purchase Securities Portfolio</i>
Utang Pajak	681.064.353	17a ; 2e	284.085.677	<i>Tax Payable</i>
Utang Lain-lain	1.079.554.656	11 ; 2e	7.763.624.258	<i>Other liabilities</i>
JUMLAH LIABILITAS	5.752.794.091		53.384.840.406	TOTAL LIABILITIES
ASET BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMEGANG UNIT PENYERTAAN	670.096.147.454		482.215.523.813	NET ASSETS ATTRIBUTABLE TO HOLDERS OF INVESTMENT UNIT
JUMLAH UNIT PENYERTAAN BEREDAR	349.917.949,0639	13	238.821.378,3601	TOTAL OUTSTANDING INVESTMENT UNIT
NILAI ASET BERSIH PER UNIT PENYERTAAN	1.915,01		2.019,15	NET ASSET VALUE PER INVESTMENT UNIT

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan
See accompanying notes to the financial statements which are an integral part of the financial statements

REKSA DANA SYAILENDRA BALANCE OPPORTUNITY FUND LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF Untuk Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2013 dan 2012 (Dalam Rupiah, kecuali Jumlah Unit Penyertaan Beredar)	2013	Catatan/ Notes	2012	REKSA DANA SYAILENDRA BALANCE OPPORTUNITY FUND STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME For the Years Ended December 31, 2013 and 2012 (In Rupiah, Except Number of Outstanding Investment Units)
PENDAPATAN INVESTASI		2f ; 14		INVESTMENT INCOME
Bunga Deposito	920.934.911		862.969.588	<i>Interest Income - Time Deposits</i>
Bunga Obligasi	15.178.659.356		4.810.296.529	<i>Interest Income - Bonds</i>
Bunga Bank	29.081.225		57.981.420	<i>Interest Income - Bank</i>
Dividen	9.979.879.054		3.715.283.255	<i>Dividend</i>
Lainnya	280.000		20.785.943	<i>Others</i>
JUMLAH PENDAPATAN INVESTASI	26.108.834.546		9.467.316.735	TOTAL INVESTMENT INCOME
BEBAN INVESTASI				INVESTMENT EXPENSES
Pengelolaan Investasi	9.234.838.244	2f ; 15	3.915.954.882	<i>Investment Management Fee</i>
Kustodian	738.787.059	2f ; 16	313.276.391	<i>Custodian Fee</i>
Biaya Audit	12.000.000	2f	10.000.000	<i>Audit Fee</i>
Biaya PPN	998.562.530	2f	423.923.127	<i>Tax Expense - Value Added Tax</i>
Lain-lain	4.703.263.323	2f	2.807.467.634	<i>Others</i>
JUMLAH BEBAN INVESTASI	15.687.451.156		7.470.622.034	TOTAL INVESTMENT EXPENSES
PENDAPATAN INVESTASI - BERSIH	10.421.383.390		1.996.694.701	INVESTMENT INCOME - NET
KEUNTUNGAN (KERUGIAN) INVESTASI YANG TELAH DAN BELUM DIREALISASI				REALIZED AND UNREALIZED GAIN (LOSS) ON INVESTMENTS
Keuntungan Investasi Yang Telah Direalisasi	6.531.326.129	2f ; 18 ; 2e	39.137.246.906	<i>Realized Gain on Investments</i>
Keuntungan (Kerugian) Investasi Yang Belum Direalisasi	(69.827.364.800)	2f ; 19 ; 2e	3.952.671.843	<i>Unrealized Gain (Loss) on Investment</i>
Jumlah Keuntungan (Kerugian) Investasi yang Telah dan Belum Direalisasi	(63.296.038.671)		43.089.918.749	<i>Realized and Unrealized Gain (Loss) on Investment</i>
KENAIKAN (PENURUNAN) ASET BERSIH DARI AKTIVITAS OPERASI SEBELUM PAJAK	(52.874.655.281)		45.086.613.450	INCREASE (DECREASE) IN NET ASSETS FROM OPERATIONS BEFORE TAX
PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX
Pajak Kini	(2.462.019.750)	2g ; 17c	(936.262.250)	<i>Current Tax</i>
Pajak Final	(935.771.058)	2g ; 17c	(442.310.972)	<i>Final Tax</i>
JUMLAH PAJAK PENGHASILAN	(3.397.790.808)		(1.378.573.222)	TOTAL INCOME TAX
KENAIKAN ASET BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMEGANG UNIT PENYERTAAN DARI AKTIVITAS OPERASI	(56.272.446.089)		43.708.040.228	INCREASE IN NET ASSETS ATTRIBUTABLE TO HOLDERS OF INVESTMENT UNIT FROM OPERATIONS
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN	-		-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(56.272.446.089)		43.708.040.228	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME OF THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan
See accompanying notes to the financial statements which are an integral part of the financial statements

REKSA DANA SYAILENDRA BALANCE OPPORTUNITY FUND LAPORAN PERUBAHAN ASET BERSIH Untuk Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2013 dan 2012 (Dalam Rupiah, kecuali Jumlah Unit Penyertaan Beredar)	2013	2012	REKSA DANA SYAILENDRA BALANCE OPPORTUNITY FUND STATEMENTS OF CHANGES IN NET ASSETS For the Years Ended December 31, 2013 and 2012 (In Rupiah, Except Number of Outstanding Investment Units)
KENAIKAN (PENURUNAN) ASET BERSIH DARI AKTIVITAS OPERASI			INCREASE (DECREASE) IN NET ASSETS FROM OPERATIONS
Pendapatan Investasi - Bersih	10.421.383.390	1.996.694.701	<i>Investment Income - Net</i>
Keuntungan Investasi Yang Telah Direalisasi	6.531.326.129	39.137.246.906	<i>Realized gain on investments</i>
Keuntungan (Kerugian) Investasi Yang Belum Direalisasi	(69.827.364.800)	3.952.671.843	<i>Unrealized gain on investments</i>
Pajak Kini	(2.462.019.750)	(936.262.250)	<i>Current Tax</i>
Pajak Final	(935.771.058)	(442.310.972)	<i>Final Tax</i>
Kenaikan (Penurunan) Aset Bersih Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemegang Unit Penyertaan dari Aktivitas Operasi	(56.272.446.089)	43.708.040.228	Increase (Decrease) in Net Assets Attributable to Holders of Investment Unit from Operations
TRANSAKSI DENGAN PEMEGANG UNIT PENYERTAAN			TRANSACTIONS WITH UNITHOLDERS
Penjualan Unit Penyertaan	551.163.022.253	750.317.628.416	<i>Sale of Investments Units</i>
Perolehan Kembali Unit Penyertaan	(307.009.952.523)	(486.696.656.074)	<i>Redemption of Investment Units</i>
Jumlah Transaksi dengan Pemegang Unit Penyertaan - Bersih	244.153.069.730	263.620.972.342	Transactions with Unitholders - Net
JUMLAH KENAIKAN ASET BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMEGANG UNIT PENYERTAAN	187.880.623.641	307.329.012.570	NET INCREASE IN NET ASSETS ATTRIBUTABLE TO HOLDERS OF INVESTMENT UNIT
ASET BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMEGANG UNIT PENYERTAAN PADA AWAL TAHUN	482.215.523.813	174.886.511.243	NET ASSETS ATTRIBUTABLE TO HOLDERS OF INVESTMENT UNIT AT THE BEGINNING OF THE YEAR
ASET BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMEGANG UNIT PENYERTAAN PADA AKHIR TAHUN	670.096.147.454	482.215.523.813	NET ASSETS ATTRIBUTABLE TO HOLDERS OF INVESTMENT UNIT AT END OF THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan
See accompanying notes to the financial statements which are an integral part of the financial statements

REKSA DANA SYAILENDRA BALANCE OPPORTUNITY FUND LAPORAN ARUS KAS Untuk Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2013 dan 2012 (Dalam Rupiah, kecuali Jumlah Unit Penyertaan Beredar)	2013	2012	REKSA DANA SYAILENDRA BALANCE OPPORTUNITY FUND STATEMENTS OF CASH FLOW For the Years Ended December 31, 2013 and 2012 (In Rupiah, Except Number of Outstanding Investment Units)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Bunga	15.644.118.110	5.022.599.089	Interest Received
Penerimaan Dividen	9.929.431.554	3.705.338.255	Dividends Received
Penerimaan Pendapatan Lain	280.000	20.785.942	Received of Other Income
Penjualan Aset Keuangan	828.543.660.244	593.958.041.578	Sales of Financial Assets
Pembelian Aset Keuangan	(1.112.658.278.099)	(831.661.741.335)	Purchase of Financial Assets
Penempatan Deposito	(7.065.050.000.000)	(4.811.930.000.000)	Placement of time deposit
Pencairan Deposito	7.103.780.000.000	4.776.030.000.000	Maturity of time deposit
Pembayaran Beban Operasi	(15.308.470.256)	(7.157.575.736)	Payment of Operating Expenses
Pembayaran Pajak Penghasilan	(3.000.812.132)	(1.135.986.853)	Advances Received The Order Unit Payment of Income Tax
KAS BERSIH DIPEROLEH DARI (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS OPERASI	(238.120.070.579)	(273.148.539.060)	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penjualan Unit Penyertaan	550.963.022.253	750.517.628.414	Sale of Investments Units
Perolehan Kembali Unit Penyertaan	(313.987.523.574)	(480.104.085.024)	Redemption of Investment Units
KAS BERSIH DIPEROLEH DARI (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN	236.975.498.679	270.413.543.390	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(1.144.571.900)	(2.734.995.670)	INCREASE (DECREASE) IN CASH IN THE BANK
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	2.700.323.776	5.435.319.446	CASH IN CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	1.555.751.876	2.700.323.776	CASH IN CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE PERIOD

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan
See accompanying notes to the financial statements which are an integral part of the financial statements

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN /
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT**

REKSA DANA SYAILENDRA BALANCE OPPORTUNITY FUND
Catatan Atas Laporan Keuangan
31 Desember 2013 dan 2012 serta untuk Tahun-tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(dalam Rupiah, kecuali Jumlah Unit Penyertaan Beredar)

REKSA DANA SYAILENDRA BALANCE OPPORTUNITY FUND
Notes to the Financial Statements
December 31, 2013 and 2012 and
For the Years then Ended
(In Rupiah, except Number of Outstanding Investment Units)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

Reksa Dana Syailendra Balance Opportunity Fund adalah Reksa Dana terbuka berbentuk Kontrak Investasi Kolektif (KIK), dibentuk berdasarkan Undang Undang Nomor 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal dan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor KEP-22/PM/1996 tanggal 17 Januari 1996 dan yang telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Surat Keputusan Ketua Pasar Modal Nomor KEP-552/BL/2010 tanggal 30 Desember 2010 mengenai Peraturan Nomor IV B.1 "Pedoman Pengelolaan Reksa Dana Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif".

Sejak tanggal 31 Desember 2012, fungsi, tugas, dan wewenang pengaturan dan pengawasan kegiatan jasa keuangan di sektor Pasar Modal, Perasuransian, Dana Pensiun, Lembaga Pembiayaan dan Lembaga Jasa Keuangan lainnya beralih dari Menteri Keuangan dan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ke Otoritas Jasa Keuangan.

Reksa Dana telah memperoleh pernyataan efektif berdasarkan Surat Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. S-1979/BL/2008 tanggal 8 April 2008.

Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana Syailendra Balanced Opportunity Fund antara PT Syailendra Capital sebagai Manajer Investasi dengan Deutsche Bank AG Cabang Jakarta sebagai Bank Kustodian dituangkan dalam Akta Nomor 1 tanggal 5 Maret 2008, yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta.

Jumlah unit penyertaan yang ditawarkan Reksa Dana sesuai dengan Kontrak Investasi kolektif adalah sampai dengan 1.000.000.000 (satu milyar) unit penyertaan, dimana setiap unit penyertaan mempunyai Nilai Aset Bersih awal sebesar Rp 1.000,- (seribu rupiah).

b. Kebijakan Investasi

Sesuai dengan tujuan investasinya, Reksa Dana Syailendra Balance Opportunity Fund mempunyai kebijakan investasi :

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

"Reksa Dana Syailendra Balanced Opportunity Fund" is an open-ended Mutual Fund in the form of a Collective Investment Contract (CIC), established within the framework of the Capital Markets and the Decision of the Chairman of Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution Supervisory Agency No. KEP-22/PM/1996 dated January 17, 1996 which have been amended several times, the latest by the Chairman of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency Decree No. KEP-552/BL/2010 dated December 30, 2010 concerning Rule No. IV. B.1 "Guidelines for Management of Investment Fund Collective Investment Contract".

Since December 31, 2012, the functions, duties, and powers of regulation and supervision of financial services activity in the Capital Markets sector, Insurance, Pension Funds, Financial Institutions Supervisory Agency to Financial Services Authority.

The Mutual Fund Obtained the Notice of Effectivity of its operations from the Chairman of Bapepam-LK based on his Decision Letter No.S-1979/BL/2008 dated April 8, 2008.

Collective Investment Contract Fund Syailendra Balanced Opportunity Fund between PT Syailendra Capital as an Investment Manager with Deutsche Bank AG Jakarta as Custodian Bank stated in Deed No. 1 dated 5 Maret 2008, of Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta.

In accordance with the Collective Investment Contract, continuously offered up to 1.000.000.000,- (one billion) units, which every units have an initial net assets of Rp. 1000 (a thousand rupiah).

b. Investment Policy

In accordance with its investment objectives, Reksa Dana Syailendra Balance Opportunity Fund has an investment policy :

REKSA DANA SYAILENDRA BALANCE OPPORTUNITY FUND
Catatan Atas Laporan Keuangan
31 Desember 2013 dan 2012 serta untuk Tahun-tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (dalam Rupiah, kecuali Jumlah Unit Penyertaan Beredar)

REKSA DANA SYAILENDRA BALANCE OPPORTUNITY FUND
Notes to the Financial Statements
December 31, 2013 and 2012 and
For the Years then Ended
 (In Rupiah, except Number of Outstanding Investment Units)

1. UMUM - Lanjutan

- i) Minimum sebesar 10% (sepuluh persen) dan maksimum 75% (tujuh puluh lima persen) pada Efek bersifat ekuitas di pasar modal.
- ii) Minimum sebesar 10% (sepuluh persen) dan maksimum 75% (tujuh puluh lima persen) pada Efek bersifat utang di pasar modal.
- iii) Minimum sebesar 2% (dua persen) dan maksimum 75% (tujuh puluh lima persen) pada instrumen pasar uang.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK).

b. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun dengan menggunakan prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di Indonesia yakni Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Peraturan Otorisasi Jasa Keuangan (dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan).

Reksa Dana menyelenggarakan pembukuannya dalam mata uang Rupiah. Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rp). Angka-angka dalam Laporan keuangan adalah dalam Rupiah, kecuali jumlah unit penyertaan beredar atau jumlah lain yang dinyatakan secara khusus.

c. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mengharuskan Manajer Investasi membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontijensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

1. GENERAL - Continued

- i) *Minimum of 10% (ten percent) and a maximum of 75% (seventy-five percent) in both equity securities traded on stock exchanges.*
- ii) *Minimum of 10% (ten percent) and a maximum of 75% (seventy-five percent) in debt securities on Stock Exchange.*
- iii) *Minimum of 2% (two percent) and a maximum of 75% (seventy-five percent) in money market instruments.*

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statements of Compliance

The Financial statements for the years ended December 31, 2013 and 2012 are prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK).

b. Basis of Financial Statement Preparation and Measurement

The financial statements have been prepared using accounting principles and reporting practices generally accepted in Indonesia such as the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Financial Services Authority (formerly Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency).

The Mutual Fund maintains its accounting records in Indonesia Rupiah. The reporting currency used in the preparation of the financial statements of the Mutual Fund is Rupiah (Rp). All figures presented in the financial statements are in Rupiah, except number of outstanding investment units or other numbers specifically stated.

c. Use of Estimation

The preparation of financial statements in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia requires the Investments Manager to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could differ from those estimates.

REKSA DANA SYAILENDRA BALANCE OPPORTUNITY FUND
Catatan Atas Laporan Keuangan
31 Desember 2013 dan 2012 serta untuk Tahun-tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (dalam Rupiah, kecuali Jumlah Unit Penyertaan Beredar)

REKSA DANA SYAILENDRA BALANCE OPPORTUNITY FUND
Notes to the Financial Statements
December 31, 2013 and 2012 and
For the Years then Ended
 (In Rupiah, except Number of Outstanding Investment Units)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN - Lanjutan

Estimasi dan asumsi yang digunakan tersebut ditelaah kembali secara terus-menerus. Revisi atas estimasi akuntansi diakui dalam periode yang sama pada saat terjadinya revisi estimasi atau pada periode masa depan yang terkena dampak.

Informasi mengenai ketidakpastian yang melekat pada estimasi dan pertimbangan yang mendasari dalam penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki dampak signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan, dijelaskan pada Catatan 3 atas laporan keuangan.

d. Portofolio Efek

Portofolio efek terdiri dari instrumen pasar uang, efek utang, dan efek ekuitas.

Instrumen pasar uang merupakan deposito berjangka. Deposito berjangka dinilai berdasarkan nilai nominal.

e. Instrumen Keuangan

Reksa Dana telah menerapkan kebijakan akuntansi berikut berdasarkan PSAK 50 (Revisi 2006) dan PSAK 55 (Revisi 2006) yang berlaku efektif 1 Januari 2011.

Reksa Dana mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan pada laporan aset dan liabilitas, jika dan hanya jika, Reksa Dana menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pembelian atau penjualan yang lazim atas instrumen keuangan diakui pada tanggal perdagangan.

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar kas yang diserahkan atau diterima ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar yang diserahkan atau diterima dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

Estimation and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimation are recognized in the period in which the estimation is revised and in any future periods affected.

Information about significant areas of estimation uncertainty and critical judgements in applying accounting policies that have significant effect on the amounts recognized in the financial statements are described in Note 3 to the financial statements.

d. Investment Portfolios

The investment portfolios consist of money market instruments, debt instruments, and equity instruments.

Money market instruments consist of time deposits. Time deposits are stated of nominal value.

e. Financial Instruments

The Mutual Fund has adopted the following accounting policies in accordance with PSAK 55 (Revised 2006) effective January 1, 2011.

The Mutual Fund recognizes a financial asset or a financial liability in the statement of assets and liabilities when it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. All regular way purchases and sales of financial instruments are recognized on the trade date.

Financial instruments are recognized initially at fair value, which is the fair value of the consideration given (in case of an asset) or received (in case of a liability). The fair value of the consideration given or received is determined by reference to the transaction price or other market prices. If such market prices are not reliably determinable, the fair value of the consideration is estimated as the sum of all future cash payments or receipts, discounted using the prevailing market rates of interest for similar instruments with similar maturities.

REKSA DANA SYAILENDRA BALANCE OPPORTUNITY FUND
Catatan Atas Laporan Keuangan
31 Desember 2013 dan 2012 serta untuk Tahun-tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (dalam Rupiah, kecuali Jumlah Unit Penyertaan Beredar)

REKSA DANA SYAILENDRA BALANCE OPPORTUNITY FUND
Notes to the Financial Statements
December 31, 2013 and 2012 and
For the Years then Ended
 (In Rupiah, except Number of Outstanding Investment Units)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN - Lanjutan

e. Instrumen Keuangan - Lanjutan

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan untuk penurunan nilai atau nilai yang tidak dapat ditagih.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pinjaman yang diberikan dan piutang dan liabilitas lain-lain dan melakukan evaluasi kembali atas kategori-kategori tersebut pada setiap tanggal pelaporan, apabila diperlukan dan tidak melanggar ketentuan yang disyaratkan.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, Reksa dana mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam kategori berikut :

Penentuan Nilai Wajar

Penentuan nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada tanggal laporan posisi keuangan adalah berdasarkan kuotasi harga pasar atau harga kuotasi penjual/dealer, tanpa memperhitungkan biaya transaksi. Apabila kuotasi harga yang terkini tidak tersedia, maka harga transaksi terakhir yang digunakan untuk mencerminkan bukti nilai wajar terkini, sepanjang tidak terdapat perubahan signifikan dalam

Untuk seluruh instrumen keuangan yang tidak terdaftar pada suatu pasar aktif, kecuali investasi pada instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga, maka nilai wajar ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian meliputi teknik nilai kini, perbandingan terhadap instrumen sejenis yang memiliki harga yang dapat diobservasi, model harga opsi, dan model penilaian lainnya. Dalam hal nilai wajar tidak dapat ditentukan dengan andal menggunakan teknik penilaian, maka investasi pada instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga dinyatakan pada biaya perolehan setelah dikurangi penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

e. Financial Instruments - Continued

Amortized cost is the amount at which the financial asset or financial liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus any reduction for impairment.

Financial assets at fair value through profit and loss (FVPL), loans and receivables, and other financial liabilities; and, where allowed and appropriate, re-evaluates such classification at every reporting date.

The classification of the financial instruments depends on the purpose for which the instruments were acquired and whether they are quote in an active market. At initial recognition, the Mutual Fund classifies its financial instruments in following categories :

Determination of Fair Value

The fair value of financial instruments traded in active markets at the statement of financial statements date is based on their quoted market price or dealer price quotations, without any deduction for transaction is used since it provides evidence of the current fair value as long as there has not been a significant change in economic circumstances since the time of the transaction.

For all other financial instruments not listed in an active market, except investment in unquoted equity securities, the fair value is determined by using appropriate valuation techniques. Valuation techniques include net present value techniques, comparison to similar instruments for which market observable prices exist, options pricing models, and other relevant valuation models. In the absence of a reliable basis for determining fair value, investment in unquoted equity securities are carried at cost net of impairment.

REKSA DANA SYAILENDRA BALANCE OPPORTUNITY FUND
Catatan Atas Laporan Keuangan
31 Desember 2013 dan 2012 serta untuk Tahun-tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (dalam Rupiah, kecuali Jumlah Unit Penyertaan Beredar)

REKSA DANA SYAILENDRA BALANCE OPPORTUNITY FUND
Notes to the Financial Statements
December 31, 2013 and 2012 and
For the Years then Ended
 (In Rupiah, except Number of Outstanding Investment Units)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN - Lanjutan

e. Instrumen Keuangan - Lanjutan

Apabila harga transaksi dalam suatu pasar yang tidak aktif berbeda dengan nilai wajar instrumen sejenis pada transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi atau berbeda dengan nilai wajar yang dihitung menggunakan teknik penilaian dimana variabelnya merupakan data yang diperoleh dari pasar yang dapat di observasi, maka Reksa Dana mengakui selisih antara harga transaksi dengan nilai wajar tersebut (yakni Laba/Rugi Hari ke-1) dalam laporan laba rugi komprehensif.

Aset Keuangan

- 1) Aset Keuangan yang Diukur pada nilai wajar melalui Laporan Laba Rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi meliputi aset keuangan dalam kelompok diperdagangkan dan aset keuangan yang ada pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompokan dimiliki untuk diperdagangkan apabila aset keuangan tersebut diperoleh untuk tujuan yang dijual kembali dalam waktu dekat.

Aset keuangan ditetapkan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada saat pengakuan awal jika memenuhi kriteria sebagai berikut :

- Penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan ketidakkonsisten pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul dari pengukuran aset atau pengakuan keuntungan dan kerugian karena penggunaan dasar-dasar yang berbeda; atau
- Aset tersebut merupakan bagian dari kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan, atau keduanya, yang dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan; atau

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

e. Financial Instruments - Continued

Where the transaction price in a non-active market is different from the fair value of other observable current market transactions in the same instrument or based on a valuation technique whose variables include only data from observable market, the Mutual Fund recognizes the difference between the transaction price and fair value (a Day 1 profit/loss) in the statement of comprehensive income.

Financial Assets

- 1) Financial Assets at FVPL

Financial assets at FVPL include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at FVPL. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling in the near term.

Financial assets may be designated at initial recognition at FVPL if the following criteria are met :

- The designation eliminates or significantly reduces the inconsistent treatment that would otherwise arise from measuring the financial assets or recognizing gains or losses on them on a different basis; or
- The asset are part of a group of financial assets, financial liabilities or both which are managed and their performance evaluated on a fair value basis, in accordance with documented risk management or investment strategy; or

REKSA DANA SYAILENDRA BALANCE OPPORTUNITY FUND
Catatan Atas Laporan Keuangan
31 Desember 2013 dan 2012 serta untuk Tahun-tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (dalam Rupiah, kecuali Jumlah Unit Penyertaan Beredar)

REKSA DANA SYAILENDRA BALANCE OPPORTUNITY FUND
Notes to the Financial Statements
December 31, 2013 and 2012 and
For the Years then Ended
 (In Rupiah, except Number of Outstanding Investment Units)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN - Lanjutan

e. Instrumen Keuangan - Lanjutan

- Instrumen keuangan tersebut memiliki derivatif melekat, kecuali jika derivatif melekat tersebut tidak memodifikasi secara signifikan arus kas, atau terlihat jelas dengan sedikit atau tanpa analisis, bahwa pemisahan derivatif melekat tidak dapat dilakukan.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dicatat pada laporan posisi keuangan pada nilai wajarnya. Perubahan nilai wajar langsung diakui dalam laporan laba rugi komprehensif dan bunga yang diperoleh dicatat sebagai pendapatan bunga.

Pada tanggal 31 Desember 2013, kategori ini meliputi portofolio efek-efek utang dan ekuitas.

2) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut tidak dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Setelah pengukuran awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dikurangi penyisihan penurunan nilai. Amortisasi dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga dalam laporan operasi. Kerugian yang timbul akibat penurunan nilai diakui dalam laporan operasi.

Pada tanggal 31 Desember 2013, kategori ini meliputi portofolio efek - instrumen pasar uang (deposito bejangka), bank, piutang bunga, piutang penjualan portofolio efek, piutang dividen dan piutang lain-lain.

Liabilitas Keuangan

1) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laporan Laba Rugi

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

e. Financial Instruments - Continued

- The financial instruments contains an embedded derivative, unless the embedded derivative does not significantly modify the cash flows or it is clear, with little or no analysis, that it would not be separately recorded.

Financial assets at FVPL are recorded in the statement of financial position at fair value. Changes in fair value are recognized directly in the statement of comprehensive income and interest earned is recorded as interest income.

As of December 31, 2013, this category includes investment portfolio - debt instruments and equities instruments.

2) Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivatives financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They are not entered into with the intention of immediate or short-term resale and are not classified as financial assets at FVPL.

After initial measurement, loans and receivables are subsequently measured at amortized cost less allowance for impairment. The amortization is included as part of interest income in the statement of operations. The losses arising from impairment are recognized in the statement of operations.

As of December 31, 2013, this category includes investment portfolios - money market instruments (time deposits), cash in bank, interest receivables, receivables from securities sold, dividends receivables and other receivables.

Financial Liabilities

1) Financial Liabilities at FVPL

REKSA DANA SYAILENDRA BALANCE OPPORTUNITY FUND
Catatan Atas Laporan Keuangan
31 Desember 2013 dan 2012 serta untuk Tahun-tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (dalam Rupiah, kecuali Jumlah Unit Penyertaan Beredar)

REKSA DANA SYAILENDRA BALANCE OPPORTUNITY FUND
Notes to the Financial Statements
December 31, 2013 and 2012 and
For the Years then Ended
 (In Rupiah, except Number of Outstanding Investment Units)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN - Lanjutan

e. Instrumen Keuangan - Lanjutan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kategori ini apabila liabilitas tersebut merupakan hasil dari aktivitas perdagangan atau transaksi derivatif yang tidak dimaksudkan sebagai lindung nilai atau jika Reksa Dana memilih untuk menetapkan liabilitas keuangan tersebut dalam kategori ini.

Perubahan dalam nilai wajar langsung diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Pada tanggal 31 Desember 2013, Reksa Dana tidak memiliki liabilitas keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif.

2) Liabilitas Keuangan Lain-lain

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Reksa dana untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui pengeluaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan. Liabilitas keuangan lain-lain pada pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas, Manajer Investasi menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

e. Financial Instruments - Continued

Financial Liabilities are classified in this category if these result from trading activities or derivative transactions that are not accounted for as accounting hedges, or when the Mutual Fund elects to designate a financial liability under this category.

Changes in fair value are recognized directly in the statement of comprehensive income.

As of December 31, 2013, the Mutual Fund has not classified any financial Liability as at FVPL.

2) *Other Financial Liabilities*

This category pertains to financial liabilities that are not held for trading or not designated at FVPL upon the inception of the liability.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVPL are classified as other financial liabilities. Where the substance of the contractual arrangement results in the Mutual Fund having obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other than by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares. Other financial liabilities are recognized initially at fair value and are subsequently carried at amortized cost.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and Liabilities are offset and the net amount reported in the statement if assets and liabilities if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on the net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

REKSA DANA SYAILENDRA BALANCE OPPORTUNITY FUND
Catatan Atas Laporan Keuangan
31 Desember 2013 dan 2012 serta untuk Tahun-tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (dalam Rupiah, kecuali Jumlah Unit Penyertaan Beredar)

REKSA DANA SYAILENDRA BALANCE OPPORTUNITY FUND
Notes to the Financial Statements
December 31, 2013 and 2012 and
For the Years then Ended
 (In Rupiah, except Number of Outstanding Investment Units)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN - Lanjutan

e. Instrumen Keuangan - Lanjutan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Manajer Investasi menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Manajer Investasi pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika Manajer Investasi menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa penurunan nilai telah terjadi atas aset dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa depan yang belum terjadi). Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun penyisihan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui di laporan operasi.

Jika pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas penyisihan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laporan operasi, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

e. Financial Instruments - Continued

The Investment Manager assesses at each statement of assets and liabilities date whether a financial asset or group of financial assets is impaired.

Assets Carried at Amortized Cost

The Investment Manager first assesses whether objective evidence of impairment exist individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Investment Manager determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial assets, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and that group of financial assets is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss, is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss on loans and receivables or held to maturity investments carried at amortized cost has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred). The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of loss is charged to the statement of operations.

If in a subsequent year the amount of the impairment loss decreases because of an event occurring after the impairment was recognized. Any subsequent reversal of an impairment loss is recognized in the statement of operations, to the extent that the carrying value of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date.

REKSA DANA SYAILENDRA BALANCE OPPORTUNITY FUND
Catatan Atas Laporan Keuangan
31 Desember 2013 dan 2012 serta untuk Tahun-tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (dalam Rupiah, kecuali Jumlah Unit Penyertaan Beredar)

REKSA DANA SYAILENDRA BALANCE OPPORTUNITY FUND
Notes to the Financial Statements
December 31, 2013 and 2012 and
For the Years then Ended
 (In Rupiah, except Number of Outstanding Investment Units)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN - Lanjutan

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

e. Instrumen Keuangan - Lanjutan

e. Financial Instruments - Continued

1) Aset Keuangan

1) *Financial Assets*

Aset Keuangan (atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- Reksa Dana tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- Reksa Dana telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.
- Ketika Reksa Dana telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset keuangan atau telah menjadi pihak dalam suatu kesepakatan, dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan dan masih memiliki pengendalian atas aset tersebut, maka aset keuangan diakui sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur berdasarkan jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dengan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Reksa Dana.

- *the rights to receive cash flows from the asset have expired;*
- *the mutual fund retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or*
- *the mutual fund has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*
- *Where the mutual fund has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the mutual fund continuing involvement in the asset. Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the mutual fund could be required to repay.*

REKSA DANA SYAILENDRA BALANCE OPPORTUNITY FUND
Catatan Atas Laporan Keuangan
31 Desember 2013 dan 2012 serta untuk Tahun-tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (dalam Rupiah, kecuali Jumlah Unit Penyertaan Beredar)

REKSA DANA SYAILENDRA BALANCE OPPORTUNITY FUND
Notes to the Financial Statements
December 31, 2013 and 2012 and
For the Years then Ended
 (In Rupiah, except Number of Outstanding Investment Units)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN - Lanjutan

e. Instrumen Keuangan - Lanjutan

2) Liabilitas Keuangan

Liabilitas Keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan atau telah kadaluarsa. Jika liabilitas keuangan tertentu digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama namun dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau terdapat modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang ada saat ini, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dianggap sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal. Pengakuan timbulnya liabilitas keuangan awal dengan yang baru diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Portofolio Efek

Transaksi portofolio efek diakui dalam laporan keuangan Reksa Dana pada saat timbulnya perikatan atas transaksi efek, yakni pada tanggal terjadinya transaksi.

Deposito berjangka dinilai berdasarkan nilai nominal.

Efek Hutang dinilai berdasarkan harga pasar. Efek yang perdagangannya tidak likuid atau harga pasar yang tersedia tidak dapat diandalkan dinilai berdasarkan nilai wajar. Penentuan harga pasar dan nilai wajar dilakukan berdasarkan Lampiran Surat Keputusan Bapepam dan LK No. KEP-402/BL/2008 tanggal 9 Oktober 2008 mengenai Peraturan Nomor IV.C.2 "Nilai Pasar Wajar dari Efek dalam Portofolio Reksa Dana".

Dalam hal obligasi dibeli dengan harga terpisah dari bunga berjalan, maka bunga berjalan tersebut diakui sebagai piutang bunga.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

e. Financial Instruments - Continued

2) *Financial Liabilities*

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged, cancelled or has expired. Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability. The recognition of a new liability and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statement of comprehensive income.

Investment Portfolios

The transactions for investment portfolios are recognized in the financial statements of the mutual fund at the time a commitment is made for the investment transaction, which is at the transaction date.

Time deposits are stated at nominal value.

Debt instruments are stated at fair market value. For the investment portfolios which trading is not liquid or the market prices available are not reliable, these investment portfolios are assessed based on their fair values. The determination of fair market value and fair value is based on the appendix of the decision letter of the chairman of Bapepam-LK no. Kep-402/BL/2008 dated October 9, 2008 concerning Rule Number IV.C.2 "Fair Market Value of Securities in the Mutual Fund Portfolios".

If the bonds are purchased at a price including the current interest-coupon, the current interest-coupon paid is recognized as interest receivable.

REKSA DANA SYAILENDRA BALANCE OPPORTUNITY FUND
Catatan Atas Laporan Keuangan
31 Desember 2013 dan 2012 serta untuk Tahun-tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (dalam Rupiah, kecuali Jumlah Unit Penyertaan Beredar)

REKSA DANA SYAILENDRA BALANCE OPPORTUNITY FUND
Notes to the Financial Statements
December 31, 2013 and 2012 and
For the Years then Ended
 (In Rupiah, except Number of Outstanding Investment Units)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN - Lanjutan

f. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Reksa dana menerapkan PSAK No.23 (Revisi 2010) tentang "Pendapatan". Pendapatan bunga diakui berdasarkan proporsi waktu dalam laporan operasi, termasuk pendapatan bunga dari jasa giro, instrumen pasar uang dan efek hutang yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan harga pasar (nilai wajar) serta keuntungan atau kerugian investasi yang telah direalisasi disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif dan laporan perubahan aset bersih periode berjalan.

Beban investasi diakui secara akrual dan harian.

g. Pajak Penghasilan

Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif adalah subjek pajak yang diperlakukan sebagai persekutuan, kongsi atau firma. Objek pajak penghasilan Reksa Dana diatur dalam Surat Edaran Direktorat Jenderal Pajak No. SE-18/PJ.42/1996 tanggal 30 April 1996 tentang Pajak Penghasilan atas Usaha Reksa Dana, serta ketentuan pajak yang berlaku. Objek pajak penghasilan terbatas hanya pada penghasilan yang diterima oleh Reksa Dana, sedangkan pembelian kembali (pelunasan) unit penyertaan dan pembagian laba (pembagian uang tunai) yang dibayarkan Reksa Dana kepada pemegang unit penyertaan bukan merupakan obyek pajak penghasilan.

Sesuai dengan peraturan perundangan perpajakan, pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final tidak lagi dilaporkan sebagai pendapatan kena pajak, dan semua beban sehubungan dengan pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final tidak boleh dikurangkan. Di lain pihak, baik pendapatan maupun beban tersebut dipakai dalam penghitungan laba rugi menurut akuntansi. Oleh karena itu, tidak terdapat perbedaan temporer sehingga tidak diakui adanya aset atau liabilitas pajak tangguhan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

f. Income and Expense Recognition

Effective starting January 1, 2011 Mutual Fund implement PSAK No.23 (2010 Revision) "Revenue". Interest income is recognized on time-proportionate basis in the statement of operations. It includes interest income from cash in bank, on money market instruments and debt instruments which is measured at fair value through profit and loss.

Unrealized gain or loss on investments arising from the increase or decrease in market values (fair values) and realized gain or loss on investments arising from sale of investment portfolios are recognized in the statement of comprehensive income and statement of changes in net assets of the current year.

Investment expenses are accrued on a daily basis.

g. Income Tax

Mutual funds formed under collective investment contracts are subject to income tax similar to those of partnership. The mutual fund's taxable income on its operations is being regulated by the circular letter of the Directorate General of Taxation No. SE-18/PJ.42/1996 dated April 30, 1996, regarding "Income tax on mutual fund's operations", and other prevailing tax regulations. The taxable income pertains only to the mutual fund's income, while the redemption of investment units and the income distributed (cash distribution) by the mutual fund to its unitholders are not taxable.

In accordance with the tax laws and regulations, income subject to final income tax shall not be reported as taxable income and all expenses related to income subject to final income tax are not deductible. However, such income and expenses are included in the profit and loss calculation for accounting purposes. Accordingly, no temporary difference, deferred tax asset and liability shall be recognized.

REKSA DANA SYAILENDRA BALANCE OPPORTUNITY FUND
Catatan Atas Laporan Keuangan
31 Desember 2013 dan 2012 serta untuk Tahun-tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (dalam Rupiah, kecuali Jumlah Unit Penyertaan Beredar)

REKSA DANA SYAILENDRA BALANCE OPPORTUNITY FUND
Notes to the Financial Statements
December 31, 2013 and 2012 and
For the Years then Ended
 (In Rupiah, except Number of Outstanding Investment Units)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN - Lanjutan

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

g. Pajak Penghasilan - Lanjutan

g. Income Tax - Continued

Apabila nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final berbeda dari dasar pengenaan pajaknya, maka perbedaan tersebut tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

If the recorded value of an asset or liability related to final income tax differs from its taxable base, the difference shall not be recognized as deferred tax asset or deferred tax liability.

Pajak Penghasilan Tidak Final

Nonfinal Income Tax

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan kenaikan aset bersih dari aktivitas operasi kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Current tax expense is determined based on the taxable increase in net assets from operations for the year computed using prevailing tax rates.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan serta rugi fiskal yang belum terkompensasi, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and the carryforward tax benefit of fiscal losses to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan aset dan liabilitas. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi komprehensif.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the date of the statements of assets and liabilities. Deferred tax is charged or credited in the statements of comprehensive income.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi kompresensif.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the date of the statements of financial position. Deferred tax is charged or credited in the statements of comprehensive income.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan, apabila ada, disajikan di dalam laporan posisi keuangan atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Deferred tax assets and liabilities, if any, are offset in the statement of financial position in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

REKSA DANA SYAILENDRA BALANCE OPPORTUNITY FUND
Catatan Atas Laporan Keuangan
31 Desember 2013 dan 2012 serta untuk Tahun-tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (dalam Rupiah, kecuali Jumlah Unit Penyertaan Beredar)

REKSA DANA SYAILENDRA BALANCE OPPORTUNITY FUND
Notes to the Financial Statements
December 31, 2013 and 2012 and
For the Years then Ended
 (In Rupiah, except Number of Outstanding Investment Units)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN - Lanjutan

h. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Bentuk primer pelaporan segmen adalah segmen usaha. Reksa Dana tidak memiliki segmen geografis sehingga Reksa Dana tidak menyajikan segmen sekunder.

Segmen usaha adalah komponen Reksa Dana yang dapat dibedakan dalam menghasilkan jasa (baik jasa individual maupun kelompok atau jasa terkait) dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJER INVESTASI ATAS INSTRUMEN KEUANGAN

Manajer investasi berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh Manajer Investasi, yang berdampak terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan.

Nilai Wajar Aset Keuangan dan liabilitas Keuangan

Efektif 1 Januari 2010, prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 12.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

h. Segment Information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the financial statements. The primary segment information is based on business segments. The mutual fund does not have any geographical segment, therefore, the mutual fund does not present secondary segment information.

A business segment is a distinguishable component of the mutual fund that is engaged in providing an individual services or a group of related services and that is subject to risks and returns that are different from those of other business segments.

3. INVESTMENT MANAGER USE OF ESTIMATES, JUDGEMENTS AND ASSUMPTIONS ON FINANCIAL INSTRUMENTS

Investment manager believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgment and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the financial statements.

Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities

Effective January 1, 2010, Generally accepted accounting principles in Indonesia require that certain financial assets and financial liabilities be carried at fair value, which requires the use of accounting estimates and judgment. While significant components of fair value measurement are determined using verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rates, interest rates), the timing and amount of changes in fair value, would differ using a different valuation methodology.

The fair value of financial assets and financial liabilities are set out in note 12.

REKSA DANA SYAILENDRA BALANCE OPPORTUNITY FUND
Catatan Atas Laporan Keuangan
31 Desember 2013 dan 2012 serta untuk Tahun-tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (dalam Rupiah, kecuali Jumlah Unit Penyertaan Beredar)

REKSA DANA SYAILENDRA BALANCE OPPORTUNITY FUND
Notes to the Financial Statements
December 31, 2013 and 2012 and
For the Years then Ended
 (In Rupiah, except Number of Outstanding Investment Units)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJER INVESTASI ATAS INSTRUMEN KEUANGAN - Lanjutan

Aset Keuangan yang Tidak Memiliki Kuotasi Harga di Pasar yang Aktif

Efektif 1 Januari 2010, Reksa Dana mengklasifikasikan aset keuangan dengan mengevaluasi, antara lain, apakah aset tersebut memiliki atau tidak memiliki kuotasi harga dipasar yang aktif. Evaluasi tersebut juga mencakup apakah kuotasi harga suatu aset keuangan di pasar yang aktif, merupakan kuotasi harga yang tersedia secara reguler, dan kuotasi harga tersebut mencerminkan transaksi di pasar yang aktual dan terjadi secara reguler dalam suatu transaksi wajar.

Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Piutang

Penyisihan kerugian penurunan nilai (penyisihan piutang ragu-ragu) dipelihara pada jumlah yang menurut Manajer Investasi adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan reksa dana secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih). Jumlah penyisihan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Penyisihan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun piutang dihapusbukkan berdasarkan keputusan Manajer Investasi bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai (penyisihan piutang ragu-ragu) yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

3. INVESTMENT MANAGER USE OF ESTIMATES, JUDGEMENTS AND ASSUMPTIONS ON FINANCIAL INSTRUMENTS - Continued

Financial Assets Not Quoted in Active Market

Effective January 1, 2010, The mutual fund classifies financial assets by evaluating, among others, whether the asset is quoted or not in an active market. Included in the evaluation on whether a financial asset is quoted in an active market is the determination on whether quoted prices are readily and regularly available, and whether those prices represent actual and regularly accounting market transactions on an arm's length basis.

Allowance for Impairment of Receivables

Allowance for impairment (allowance for doubtful accounts) is maintained at a level considered adequate to provide for potentially uncollectible receivables.

The mutual fund assesses specifically at each statement of financial position date whether there is impaired (uncollectible). The level of allowance is based on past collection experience and other factors that may affect collectibility such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtor or significant delay in payments.

When there is objective evidence of impairment, the amount and timing of collection is estimated based on historical loss experience. Provisions are made for accounts specifically identified to be impaired. Accounts are written off when Investment Manager believes that the financial asset cannot be collected or realized after exhasuting all efforts and courses of action. An evaluation of the receivables, designed to identify potential charges to the allowance, is performed on a contousous basis throughout the year. The amount and timing of recorded provision for doubtful accounts (allowance for doubtful accounts) for any period would therefore differ based on the judgments or estimates made.

REKSA DANA SYAILENDRA BALANCE OPPORTUNITY FUND
Catatan Atas Laporan Keuangan
31 Desember 2013 dan 2012 serta untuk Tahun-tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (dalam Rupiah, kecuali Jumlah Unit Penyertaan Beredar)

REKSA DANA SYAILENDRA BALANCE OPPORTUNITY FUND
Notes to the Financial Statements
December 31, 2013 and 2012 and
For the Years then Ended
 (In Rupiah, except Number of Outstanding Investment Units)

4. PORTOFOLIO EFEK

a. Instrumen Pasar Uang

Jenis Efek/Type of Investment	Nilai Nominal/ Nominal value	2013		Presentase terhadap jumlah portofolio efek/ Presentage to total investment portfolios
		Tingkat Bunga per tahun/ Interest rate per annum	Jatuh Tempo/ Maturity date	
Deposito on Call / Deposits on Call				
Deutsche Bank, AG, Cabang Jakarta / Deutsche Bank, AG, Jakarta Branch	14.170.000.000	4,05%	2-Jan-14	2,12%
2012				
Jenis Efek/Type of Investment	Nilai Nominal/ Nominal value	Tingkat Bunga per tahun/ Interest rate per annum	Jatuh Tempo/ Maturity date	Presentase terhadap jumlah portofolio efek/ Presentage to total investment portfolios
Deposito on Call / Deposits on Call				
Deutsche Bank, AG, Cabang Jakarta / Deutsche Bank, AG, Jakarta Branch	22.900.000.000	2,40%	2-Jan-13	4,51%
Deposito Berjangka/ Time Deposits				
PT Bank Mega Tbk	20.000.000.000	8,50%	28-Jan-13	1,97%
PT Bank Mega Tbk	10.000.000.000	8,50%	30-Jan-13	3,94%
Jumlah/ Total	52.900.000.000			10,42%

b. Efek Utang

Jenis Efek/Type of Investments	Nilai Nominal/ Nominal Value	Nilai Wajar/ Fair Value	2013		Presentase terhadap jumlah portofolio efek/ Presentage to total investment portfolios
			Suku Bunga Pertahun/ Interest Rate Per Annum	Jatuh Tempo/ Maturity Date	
Obligasi Korporasi/Corporation Bonds					
Clipan Finance Indonesia III/C 2011	41.000.000.000	41.912.835.070	10,25%	8/11/2014	6,28%
Astra Sedaya Fin 12D	23.000.000.000	23.525.311.260	10,00%	25/02/2015	3,53%
Obligasi I Cimb Niaga Auto Fin B 2012	23.000.000.000	22.719.309.840	8,10%	22/11/2015	3,40%
Obl Sub Berkl I Bukopin Tahap I 2012	16.000.000.000	15.851.137.440	9,25%	6/3/2019	2,38%
Obligasi Summit Oto Finance IVD/2010	15.000.000.000	15.204.920.700	9,75%	28/10/2014	2,28%
Obligasi Subor Bank Panin III/2010	13.000.000.000	13.252.849.870	10,50%	9/11/2017	1,99%
Obl Berkl Astra Sedaya Fin 1/C 2012	8.000.000.000	7.826.071.440	8,60%	21/2/2017	1,17%
Obligasi San Fin I Tahun 2011 Seri C	5.000.000.000	5.054.552.000	9,30%	25/1/2014	0,76%
Adira Dinamika Multi Finance III C/2012	5.000.000.000	4.864.062.500	8,75%	27/9/2017	0,73%
Adira Dinamika Multi Finance V C	4.000.000.000	4.061.431.800	9,60%	27/5/2014	0,61%
Obligasi Negara RI Seri FR0055	4.000.000.000	3.969.738.440	7,38%	15/9/2016	0,59%
Obligasi Bank BTPN III/B 2010	3.000.000.000	3.036.300.210	9,20%	22/12/2015	0,46%
Obligasi San Fin II Tahun 2012 Seri C	3.000.000.000	3.021.453.450	8,40%	20/1/2015	0,45%
Obligasi I Bank Cimb Niaga 2011 seri B	3.000.000.000	2.947.178.280	8,30%	23/12/2016	0,44%
Jumlah/ Total	166.000.000.000	167.247.152.300			25,07%

REKSA DANA SYAILENDRA BALANCE OPPORTUNITY FUND
Catatan Atas Laporan Keuangan
31 Desember 2013 dan 2012 serta untuk Tahun-tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (dalam Rupiah, kecuali Jumlah Unit Penyertaan Beredar)

REKSA DANA SYAILENDRA BALANCE OPPORTUNITY FUND
Notes to the Financial Statements
December 31, 2013 and 2012 and
For the Years then Ended
 (In Rupiah, except Number of Outstanding Investment Units)

4. PORTOFOLIO EFEK - Lanjutan

b. Efek Utang - Lanjutan

Jenis Efek/Type of Investments	2012				
	Nilai Nominal/ Nominal Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Suku Bunga Pertahun/ Interest Rate Per Annum	Jatuh Tempo/ Maturity Date	Presentase terhadap jumlah portofolio efek/ Presentage to total investment portfolios
<i>Obligasi Korporasi/Corporation Bonds</i>					
Clipan Finance Indonesia III/C 2011	41.000.000.000	43.140.083.970	10,25%	11/8/2014	8,50%
Astra Sedaya Fin 12D	23.000.000.000	24.250.382.580	10,00%	2/25/2015	4,78%
Obligasi I Cimb Niaga Auto Fin B 2012	18.000.000.000	18.423.000.000	8,10%	11/22/2015	3,63%
Obligasi Summit Oto Finance IVD/2010	15.000.000.000	15.756.001.800	9,75%	28/10/2014	3,10%
Obi Berkl Astra Sedaya Fin 1/C 2012	8.000.000.000	8.260.665.280	8,60%	2/21/2017	1,63%
Obligasi I Cimb Niaga Auto Fin A 2012	5.000.000.000	5.123.355.750	7,00%	12/2/2013	1,01%
Obi Sub Berkl I Bukopin Tahap I 2012	2.000.000.000	2.037.200.000	9,25%	3/6/2019	0,40%
Obligasi Berkelanjutan I Adira IIA 2012	2.000.000.000	2.026.594.680	8,75%	-	0,40%
Jumlah / Total	114.000.000.000	119.017.284.060			23,44%

c. Efek Ekuitas

Jenis Efek/Type of Investment	2013		
	Jumlah Lembar Saham/ Number of Share	Nilai Wajar Fair Value	Presentase terhadap jumlah portofolio efek/ Presentage to total investment portfolios
- PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	5.912.101	46.409.992.850	6,96%
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	5.318.500	38.559.125.000	5,78%
- PT Panin Sekuritas, Tbk	9.443.000	37.772.000.000	5,66%
- PT Erajaya Swasembada, Tbk	26.504.000	26.504.000.000	3,97%
- PT Bank Bukopin, Tbk	38.505.000	23.873.100.000	3,58%
- PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk	10.543.000	22.667.450.000	3,40%
- PT Indofood Sukses Makmur, Tbk	3.431.000	22.644.600.000	3,39%
- PT Indomobil Multi Jasa, Tbk	36.000.000	21.240.000.000	3,18%
- PT Astra International, Tbk	3.110.000	21.148.000.000	3,17%
- PT Hexindo Adiperkasa, Tbk	6.499.000	20.959.275.000	3,14%
- PT ABM Investama, Tbk	6.424.000	19.272.000.000	2,89%
- PT Sentul City, Tbk	117.752.500	18.487.142.500	2,77%
- PT Asahimas Flat Glass, Tbk	2.611.000	18.277.000.000	2,74%
- PT Jasuindo Tiga Perkasa, Tbk	58.249.500	17.766.097.500	2,66%
- PT Adhi Karya (Persero), Tbk	8.628.500	13.029.035.000	1,95%
- PT Bank Central Asia, Tbk	1.350.000	12.960.000.000	1,94%
- PT Selamat Sempurna, Tbk	3.544.000	12.226.800.000	1,83%
Dipindahkan / Continue	343.825.101	393.795.617.850	59,02%

REKSA DANA SYAILENDRA BALANCE OPPORTUNITY FUND
Catatan Atas Laporan Keuangan
31 Desember 2013 dan 2012 serta untuk Tahun-tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (dalam Rupiah, kecuali Jumlah Unit Penyertaan Beredar)

REKSA DANA SYAILENDRA BALANCE OPPORTUNITY FUND
Notes to the Financial Statements
December 31, 2013 and 2012 and
For the Years then Ended
 (In Rupiah, except Number of Outstanding Investment Units)

4. PORTOFOLIO EFEK - Lanjutan

c. Efek Ekuitas - Lanjutan

Jenis Efek/Type of Investment	Jumlah Lembar Saham/ Number of Share	Nilai Wajar Fair Value	Presentase terhadap jumlah portofolio efek/ Presentage to total investment portfolios
- Pindahan / Continued	343.825.101	393.795.617.850	59,02%
- PT BW Plantation, Tbk	7.225.000	9.609.250.000	1,44%
- PT Delta Djakarta, Tbk	25.000	9.500.000.000	1,42%
- PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul, Tbk	12.000.000	8.400.000.000	1,26%
- PT Acset Indonusa, Tbk	4.212.500	8.382.875.000	1,26%
- PT Adi Sarana Armada, Tbk	28.086.500	7.864.220.000	1,18%
- PT Merck Indonesia, Tbk	41.000	7.749.000.000	1,16%
- PT Citra Marga Nusa Phala, Tbk	2.297.500	7.696.625.000	1,15%
- PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	1.530.000	6.043.500.000	0,91%
- PT Multipolar, Tbk	16.617.000	5.982.120.000	0,90%
- PT Surya Toto Indonesia, Tbk	710.500	5.470.850.000	0,82%
- PT Bumi Serpong Damai, Tbk	4.000.000	5.160.000.000	0,77%
- PT Express Transindo Utama, Tbk	3.283.500	4.793.910.000	0,72%
- PT Astra Otoparts, Tbk	1.225.000	4.471.250.000	0,67%
- PT Martina Berto, Tbk	2.987.500	911.187.500	0,14%
- PT Bank Bukopin, Tbk - Right III	14.535.293	14.535.293	0,002%
Jumlah / Total	442.601.394	485.844.940.643	72,81%

4. INVESTMENT PORTFOLIOS - Continued

c. Equities Instruments - Continued

Jenis Efek/Type of Investment	Jumlah Lembar Saham/ Number of Share	Nilai Wajar Fair Value	Presentase terhadap jumlah portofolio efek/ Presentage to total investment portfolios
- Pindahan / Continued	343.825.101	393.795.617.850	59,02%
- PT BW Plantation, Tbk	7.225.000	9.609.250.000	1,44%
- PT Delta Djakarta, Tbk	25.000	9.500.000.000	1,42%
- PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul, Tbk	12.000.000	8.400.000.000	1,26%
- PT Acset Indonusa, Tbk	4.212.500	8.382.875.000	1,26%
- PT Adi Sarana Armada, Tbk	28.086.500	7.864.220.000	1,18%
- PT Merck Indonesia, Tbk	41.000	7.749.000.000	1,16%
- PT Citra Marga Nusa Phala, Tbk	2.297.500	7.696.625.000	1,15%
- PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	1.530.000	6.043.500.000	0,91%
- PT Multipolar, Tbk	16.617.000	5.982.120.000	0,90%
- PT Surya Toto Indonesia, Tbk	710.500	5.470.850.000	0,82%
- PT Bumi Serpong Damai, Tbk	4.000.000	5.160.000.000	0,77%
- PT Express Transindo Utama, Tbk	3.283.500	4.793.910.000	0,72%
- PT Astra Otoparts, Tbk	1.225.000	4.471.250.000	0,67%
- PT Martina Berto, Tbk	2.987.500	911.187.500	0,14%
- PT Bank Bukopin, Tbk - Right III	14.535.293	14.535.293	0,002%
Jumlah / Total	442.601.394	485.844.940.643	72,81%

2012

Jenis Efek/Type of Investment	Jumlah Lembar Saham/ Number of Share	Nilai Wajar / Fair Value	Presentase terhadap jumlah portofolio efek/ Presentage to total investment portfolios
- PT ABM Investama, Tbk	11.931.000	35.793.000.000	7,05%
- PT Astra International, Tbk	4.580.000	34.808.000.000	6,86%
- PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk	3.807.500	34.457.875.000	6,79%
- PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	4.126.601	33.425.468.100	6,58%
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	4.300.000	29.888.475.000	5,89%
- PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	5.016.000	18.559.200.000	3,66%
- PT United Tractor, Tbk	921.500	18.153.550.000	3,58%
- PT Panin Sekuritas, Tbk	5.548.500	17.755.200.000	3,50%
- PT Adi Sarana Armada, Tbk	30.287.500	12.872.187.500	2,54%
- PT Asahimas Flat Glass, Tbk	1.422.000	11.802.600.000	2,32%
- PT Indofood Sukses Makmur, Tbk	2.007.000	11.740.950.000	2,31%
- PT Hexindo Adiperkasa, Tbk	1.232.500	10.044.875.000	1,98%
- PT Selamat Sempurna, Tbk	3.191.500	8.058.537.500	1,59%
- PT Jasindo Tiga Perkasa, Tbk	20.395.000	7.546.150.000	1,49%
- PT Citra Marga Nusa Phala, Tbk	4.113.500	6.910.680.000	1,36%
Dipindahkan / Continue	102.880.101	291.816.748.100	57,47%

REKSA DANA SYAILENDRA BALANCE OPPORTUNITY FUND
Catatan Atas Laporan Keuangan
31 Desember 2013 dan 2012 serta untuk Tahun-tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (dalam Rupiah, kecuali Jumlah Unit Penyertaan Beredar)

REKSA DANA SYAILENDRA BALANCE OPPORTUNITY FUND
Notes to the Financial Statements
December 31, 2013 and 2012 and
For the Years then Ended
 (In Rupiah, except Number of Outstanding Investment Units)

4. PORTOFOLIO EFEK - Lanjutan

c. Efek Ekuitas - Lanjutan

Jenis Efek/Type of Investment
- Pindahan / Continued
- PT Sentul City, Tbk
- PT Multi Bintang Indonesia, Tbk
- PT Delta Djakarta, Tbk
- PT Adhi Karya (Persero), Tbk
- PT Erajaya Swasembada, Tbk
- PT Merck Indonesia, Tbk
- PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten,
- PT Bank Danamon Indonesia, Tbk
- PT BFI Finance Indonesia
- PT Ramayana Lestari Sentosa, Tbk
- PT Martina Berto, Tbk
- PT Indomobil Sukses Internasional, Tbk
- PT Astra Otoparts, Tbk
- PT Surya Toto Indonesia, Tbk
Jumlah / Total

4. INVESTMENT PORTFOLIOS - Continued

c. Equities Instruments - Continued

Jumlah Lembar Saham/ Number of Share	Nilai Wajar / Fair Value	Presentase terhadap jumlah portofolio efek/ Presentage to total investment portfolios
102.880.101	291.816.748.100	57,47%
35.313.000	6.674.157.000	1,31%
7.500	5.550.000.000	1,09%
20.500	5.227.500.000	1,03%
2.252.500	3.964.400.000	0,78%
1.291.500	3.809.925.000	0,75%
23.000	3.496.000.000	0,69%
3.250.000	3.445.000.000	0,68%
476.500	2.692.225.000	0,53%
1.100.000	2.227.500.000	0,44%
1.618.000	1.973.960.000	0,39%
3.934.000	1.494.920.000	0,29%
250.000	1.325.000.000	0,26%
339.000	1.254.300.000	0,25%
130.000	864.500.000	0,17%
152.885.601	335.816.135.100	66,14%

5. BANK

Akun ini merupakan kas pada:

	2013
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk	1.288.315.000
PT Bank CIMB Niaga, Tbk	219.791.211
Deutsche Bank, AG Cabang Jakarta	36.810.913
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	9.924.752
PT Bank Central Asia, Tbk	910.000
Jumlah	1.555.751.876

5. CASH IN BANK

This is a cash account at:

	2012	
	-	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk
	-	PT Bank CIMB Niaga, Tbk
	1.953.963.776	Deutsche Bank, AG, Jakarta Branch
	-	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk
	746.360.000	PT Bank Central Asia, Tbk
Jumlah	2.700.323.776	Total

6. PIUTANG BUNGA

Akun ini merupakan piutang bunga dan lain - lain pada tanggal laporan posisi keuangan :

	2013
Piutang Bunga Obligasi	1.823.432.679
Piutang Bunga Deposito	1.275.300
Jumlah	1.824.707.979

6. INTEREST RECEIVABLE

This account represents interest receivable and other as at the date of the statements of financial position :

	2012	
	1.327.171.528	Bond Interest Receivables
	12.979.069	Deposit Interest Receivables
Jumlah	1.340.150.597	Total

REKSA DANA SYAILENDRA BALANCE OPPORTUNITY FUND
Catatan Atas Laporan Keuangan
31 Desember 2013 dan 2012 serta untuk Tahun-tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (dalam Rupiah, kecuali Jumlah Unit Penyertaan Beredar)

REKSA DANA SYAILENDRA BALANCE OPPORTUNITY FUND
Notes to the Financial Statements
December 31, 2013 and 2012 and
For the Years then Ended
 (In Rupiah, except Number of Outstanding Investment Units)

7. PIUTANG PENJUALAN PORTOFOLIO EFEK

Akun ini merupakan tagihan atas transaksi penjualan portofolio efek yang belum terselesaikan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp. 5.143.024.317,- dan Rp. 23.728.074.304,-.

7. RECEIVABLES FROM SALE OF INVESTMENT PORTFOLIO

This account represents receivable from sale of investment portfolio as per December 31, 2013 and 2012 amounting to Rp. 5,143,024,317, and Rp.23,728,074,304, respectively.

8. PIUTANG DIVIDEN

Akun ini merupakan piutang dividen pada tanggal laporan posisi keuangan :

8. DIVIDEND RECEIVABLES

This account represents Dividend receivables at the date of financial position :

	2013	2012	
Piutang Dividen	60.392.500	9.945.000	<i>Dividend Receivables</i>
Jumlah	60.392.500	9.945.000	Total

9. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini merupakan piutang lain-lain pada tanggal laporan posisi keuangan :

9. ACCOUNT RECEIVABLE - OTHERS

This account represents accounts receivable -others at the date of financial position :

	2013	2012	
Piutang lain-lain	2.971.930	88.451.382	<i>Account Receivable - Others</i>
Jumlah	2.971.930	88.451.382	Total

10. UTANG PEMBELIAN PORTOFOLIO EFEK

Akun ini merupakan utang atas transaksi pembelian portofolio efek yang belum terselesaikan per 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp. 3.992.175.082,- dan Rp.45.137.130.471,-

10. PURCHASE SECURITIES PORTFOLIO

This account represents outstanding purchase securities portfolio as per December 31, 2013 and 2012 respectively amounting to Rp. 3,992,175,082,- and Rp45,137,130,471,-

11. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

11. OTHER PAYABLE

This account consists of:

	2013	2012	
Biaya Pengelolaan Investasi	955.754.183	662.086.138	<i>Investment Management Fee</i>
Biaya Kustodian	76.460.335	52.966.891	<i>Custodian Fee</i>
Biaya Audit	12.247.272	16.527.272	<i>Audit Fee</i>
Perolehan Kembali Unit Penyertaan	-	6.977.571.051	<i>Redemption Payable</i>
Lain-lain	35.092.867	54.472.906	<i>Others</i>
Jumlah	1.079.554.656	7.763.624.258	Total

REKSA DANA SYAILENDRA BALANCE OPPORTUNITY FUND
Catatan Atas Laporan Keuangan
31 Desember 2013 dan 2012 serta untuk Tahun-tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (dalam Rupiah, kecuali Jumlah Unit Penyertaan Beredar)

REKSA DANA SYAILENDRA BALANCE OPPORTUNITY FUND
Notes to the Financial Statements
December 31, 2013 and 2012 and
For the Years then Ended
 (In Rupiah, except Number of Outstanding Investment Units)

12. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu instrumen keuangan dapat dipertukarkan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar, dan bukan merupakan nilai penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan. Nilai wajar diperoleh dari kuotasi harga atau model arus kas diskonto.

Berikut adalah nilai tercatat dan estimasi nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan Reksa Dana pada tanggal 31 Desember 2013:

	Nilai Tercatat/ As Reported
Aset Keuangan	
Portofolio Efek	667.262.092.943
Bank	1.555.751.876
Piutang Bunga	1.824.707.979
Piutang Penjualan Portofolio	
Efek	5.143.024.317
Piutang Dividen	60.392.500
Piutang Lain-lain	2.971.930
Jumlah Aset Keuangan	<u>675.848.941.545</u>
Liabilitas Keuangan	
Utang Pembelian Portofolio	
Efek	3.992.175.082
Utang Lain-lain	1.079.554.656
Jumlah Liabilitas Keuangan	<u>5.071.729.738</u>

Metode dan asumsi berikut ini digunakan oleh Manajer Investasi untuk melakukan estimasi atas nilai wajar setiap kelompok instrumen keuangan :

Nilai wajar portofolio efek yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga hari bursa terakhir yang dipublikasikan pada tanggal 31 Desember 2013. Untuk semua portofolio efek lainnya, Manajer Investasi menentukan nilai wajar dengan menggunakan metode penilaian.

12. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES

Fair value is defined as the amount at which the financial instruments could be exchanged in a current transaction between knowledgeable, willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced sale or liquidation. Fair values are obtained from quoted prices, discounted cash flows model, as appropriate.

The following table sets forth the Mutual Fund's carrying amounts and estimated fair values of financial assets and liabilities as of December 31, 2013:

	Estimasi Nilai Wajar/ Estimated Fair Values	
		Financial Assets
		<i>Investment Portfolios</i>
		<i>Cash in Bank</i>
		<i>Interest Receivables</i>
		<i>Receivables From sale of Investment</i>
		<i>Portfolio</i>
		<i>Dividend Receivables</i>
		<i>Other Receivables</i>
	<u>675.848.941.544</u>	Total Financial Assets
		Financial Liabilities
		<i>Purchase Securities Portfolio</i>
		<i>Other Liabilities</i>
	<u>5.071.729.738</u>	Total Financial Liabilities

The following methods and assumptions were used by the Investment Manager to estimate the fair value of each class of financial instrument :

The fair values of investment portfolios that are traded in active markets are determined based on the last bourse day quoted market prices as of December 31, 2013. For all other investment portfolios, the Investment Manger determines the fair value using appropriate valuation technique.

REKSA DANA SYAILENDRA BALANCE OPPORTUNITY FUND
Catatan Atas Laporan Keuangan
31 Desember 2013 dan 2012 serta untuk Tahun-tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (dalam Rupiah, kecuali Jumlah Unit Penyertaan Beredar)

REKSA DANA SYAILENDRA BALANCE OPPORTUNITY FUND
Notes to the Financial Statements
December 31, 2013 and 2012 and
For the Years then Ended
 (In Rupiah, except Number of Outstanding Investment Units)

12. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN - Lanjutan

Karena transaksi yang terjadi bersifat jangka pendek, nilai tercatat aset keuangan (selain portofolio efek) dan liabilitas keuangan telah mendekati estimasi nilai wajarnya.

13. UNIT PENYERTAAN BEREDAR

Jumlah unit penyertaan yang dimiliki oleh pemodal dan Manajer Investasi adalah:

	2013	
	Persentase/ Percentage	Unit/ Units
Pemodal Lainnya	100%	349.917.949,0639
Jumlah	100%	349.917.949,0639

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 tidak terdapat unit penyertaan yang dimiliki oleh manajer investasi.

14. PENDAPATAN INVESTASI

Akun ini terdiri dari:

	2013
Bunga Deposito	920.934.911
Bunga Obligasi	15.178.659.356
Bunga Bank	29.081.225
Dividen	9.979.879.054
Pendapatan Lainnya	280.000
Jumlah	26.108.834.546

15. BEBAN PENGELOLAAN INVESTASI

Merupakan imbalan kepada PT Syailendra Capital sebagai Manajer Investasi sebesar maksimum 2,50% dari Nilai Aset Bersih per 365 hari dalam setahun yang dihitung secara harian dan dibayarkan setiap bulan. Saldo untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp. 9.234.838.244,- dan Rp.3.915.954.882,-.

12. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES - Continued

Since the transactions occurred in short term the carrying value of financial assets (other than investment portfolio) and financial liabilities have been close the estimated fair value.

13. OUTSTANDING INVESTMENT UNITS

The details of outstanding investment units owned by the unit holders and the investment Manager are as follows:

	2012		
	Persentase/ Percentage	Unit/ Units	
	100%	238.821.378,3601	Unitholders
Jumlah	100%	238.821.378,3601	Total

As at December 31, 2013 and 2012 there were no unit owned by the investment manager.

14. INVESTMENT INCOME

This account consists of:

	2012	
	862.969.588	Interest Deposit
	4.810.296.529	Interest Bond
	57.981.420	Interest Bank
	3.715.283.255	Dividend
	20.785.943	Other Income
Jumlah	9.467.316.735	Total

15. INVESTMENT MANAGEMENT EXPENSE

This account represents compensation for the services provided by PT Syailendra Capital, as Investment Manager, which is calculated on a daily basis at maximum 2.50% per annum from Net Assets Value per 365 days a year and paid on a monthly basis. Management fee expense for the year ended December 31, 2013 dan 2012 are amounting to Rp. 9.234.838.244,- and Rp.3.915.954.882,-.

REKSA DANA SYAILENDRA BALANCE OPPORTUNITY FUND
Catatan Atas Laporan Keuangan
31 Desember 2013 dan 2012 serta untuk Tahun-tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (dalam Rupiah, kecuali Jumlah Unit Penyertaan Beredar)

REKSA DANA SYAILENDRA BALANCE OPPORTUNITY FUND
Notes to the Financial Statements
December 31, 2013 and 2012 and
For the Years then Ended
 (In Rupiah, except Number of Outstanding Investment Units)

16. BEBAN KUSTODIAN

Merupakan imbalan atas jasa penanganan transaksi investasi, penitipan kekayaan dan administrasi yang berkaitan dengan kekayaan Reksa Dana, pencatatan transaksi penjualan dan pembelian kembali unit penyertaan serta biaya yang berkaitan dengan akun pemegang unit penyertaan yang dibayarkan kepada Deutsche Bank, AG cabang Jakarta, sebagai Bank kustodian sebesar maksimum 0,25% per tahun dari jumlah nilai aset bersih yang dihitung secara harian dan dibayarkan setiap bulan. Saldo untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp.738.787.059,- dan Rp.313.276.391,-.

16. CUSTODIAN EXPENSE

This account represents compensation for the handling of investment transactions, custodial services, and administration related to the Mutual Fund's assets, registration of subscription and redemption of investment units, together with expenses incurred in relation to the accounts of the unitholders, which is paid to Deutsche Bank A.G., Jakarta branch, as the Custodian Bank, with fee of maximum 0.25% per annum computed on a daily basis and paid on a monthly basis. Custodian fee expense for the year ended December 31, 2013 and 2012 amounted to Rp.738,787,059,- and Rp.313,276,391,-.

17. PAJAK PENGHASILAN

a. Utang Pajak

	<u>2013</u>
PPh Pasal 25	31.580.813
PPh Pasal 29	649.483.540
Jumlah	<u>681.064.353</u>

b. Pajak Kini

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 36/2008 tentang Perubahan Keempat Atas Undang-Undang No. 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan dan Peraturan Pemerintah No. 16 tahun 2009 yang diterbitkan pada tanggal 9 Februari 2009, mengenai pajak penghasilan atas bunga dan/atau diskonto dari efek utang yang diterima dan/atau diperoleh oleh wajib pajak Reksa Dana akan dikenakan pajak penghasilan final sebesar 0% sejak 1 Januari 2009 hingga 31 Desember 2010, 5% sejak 1 Januari 2011 hingga 31 Desember 2013, dan 15% sejak 1 Januari 2014.

Pada tanggal 31 Desember 2013, Peraturan Pemerintah No. 16 tahun 2009 telah direvisi dan dituangkan dalam Peraturan Pemerintah No. 100 tahun 2013 mengenai pajak penghasilan atas bunga dan/atau diskonto dari obligasi yang diterima dan/atau diperoleh oleh wajib pajak. Reksa Dana akan dikenakan pajak penghasilan final sebesar 5% sejak 1 Januari 2014 hingga 31 Desember 2020, dan 10% untuk tahun 2021.

Rekonsiliasi antara kenaikan (penurunan) aset bersih dari aktivitas laba rugi komprehensif sebelum pajak penghasilan menurut laporan operasi dengan kenaikan aset bersih dari aktivitas operasi kena pajak adalah sebagai berikut :

17. INCOME TAX

a. Taxes Payable

	<u>2012</u>	
	10.442.345	Tax Article 25
	273.643.332	Tax Article 29
	<u>284.085.677</u>	Total

b. Current Tax

According to the Law of the Republic of Indonesia No. 36/2008 on Fourth Amendment of Law No. 7 Year 1983 on Income Tax and Government Regulation No. 16 year 2009 issued on February 9, 2009, concerning income tax on interest and/or discount from bonds which received and/or acquired by the Mutual Fund as the tax payer will be subject to final income tax of 0% starting January 1, 2009 to December 31, 2010, 5% from January 1, 2011 to December 31, 2013, and 15% from 1 January 2014.

On December 31, 2013, Government Regulation No. 16 of 2009 has been revised and set forth in the Government Regulation No. 100 of 2013 regarding income tax on interest and/or discount received and/or accrued by the tax payer. Mutual Fund will be subject to a final income tax of 5% since January 1, 2014 until December 31, 2020, and 10% for the year 2021.

A reconciliation between the increase (decrease) in net assets from operations before tax per statement of comprehensive income and the taxable increase in net assets from operations is as follows :

REKSA DANA SYAILENDRA BALANCE OPPORTUNITY FUND
Catatan Atas Laporan Keuangan
31 Desember 2013 dan 2012 serta untuk Tahun-tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (dalam Rupiah, kecuali Jumlah Unit Penyertaan Beredar)

REKSA DANA SYAILENDRA BALANCE OPPORTUNITY FUND
Notes to the Financial Statements
December 31, 2013 and 2012 and
For the Years then Ended
 (In Rupiah, except Number of Outstanding Investment Units)

17. PAJAK PENGHASILAN - Lanjutan

17. INCOME TAX - Continued

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Kenaikan (penurunan) aset bersih			
aktivitas operasi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif	(52.874.655.281)	45.086.613.450	<i>Increase (decrease) in net assets from operations before tax per statements of comprehensive income</i>
Koreksi Positif/ (Negatif) :			<i>Correction Positive / (Negative) :</i>
Beban Investasi	10.933.675.717	4.693.661.989	<i>Investment Expenses</i>
Beban Transaksi	4.621.695.478	2.748.500.042	<i>Transaction Expenses</i>
Pendapatan Bunga	(16.128.675.492)	(5.731.247.537)	<i>Interest Income</i>
Kerugian (Keuntungan) Investasi Yang Telah Direalisasi	(6.531.326.129)	(39.099.806.906)	<i>Realized Loss (Gain) On Investment</i>
Kerugian (Keuntungan) Investasi Yang Belum Direalisasi	69.827.364.799	(3.952.671.843)	<i>Unrealized Loss (Gain) On Investment</i>
Kenaikan Aset Bersih Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemegang Unit Penyertaan Dari Aktivitas Operasi Kena Pajak	<u>9.848.079.092</u>	<u>3.745.049.195</u>	<i>Increase in taxable Net Assets Attributable to Investment Unit From Operating Activities</i>
Taksiran Penghasilan Kena Pajak	9.848.079.092	3.745.049.195	<i>Estimated Taxable Income</i>
Pembulatan	9.848.079.000	3.745.049.000	<i>Rounding off</i>
Beban Pajak Penghasilan	2.462.019.750	936.262.250	<i>Current Income Tax</i>
<i>Dikurangi kredit pajak:</i>			
PPH Pasal 23	(1.496.981.858)	(557.292.488)	<i>Tax Article 23</i>
PPH Pasal 25	(315.554.352)	(105.326.430)	<i>Tax Article 25</i>
	(1.812.536.210)	(662.618.918)	
Utang Pajak	<u>649.483.540</u>	<u>273.643.332</u>	<i>Tax Payable</i>

c. Tax Expense

c. Tax expense

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Pajak kini	2.462.019.750	936.262.250	<i>Current tax</i>
Pajak final	935.771.058	442.310.972	<i>Final Tax</i>
Jumlah	<u>3.397.790.808</u>	<u>1.378.573.222</u>	<i>Total</i>

REKSA DANA SYAILENDRA BALANCE OPPORTUNITY FUND
Catatan Atas Laporan Keuangan
31 Desember 2013 dan 2012 serta untuk Tahun-tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (dalam Rupiah, kecuali Jumlah Unit Penyertaan Beredar)

REKSA DANA SYAILENDRA BALANCE OPPORTUNITY FUND
Notes to the Financial Statements
December 31, 2013 and 2012 and
For the Years then Ended
 (In Rupiah, except Number of Outstanding Investment Units)

18. KEUNTUNGAN (KERUGIAN) INVESTASI YANG TELAH DIREALISASI

Akun ini merupakan keuntungan (kerugian) investasi yang telah direalisasi atas efek:

	2013
Obligasi	(662.080.090)
Saham	7.193.406.219
Waran	-
Jumlah	6.531.326.129

19. KEUNTUNGAN (KERUGIAN) INVESTASI YANG BELUM DIREALISASI

Akun ini merupakan keuntungan (kerugian) investasi yang belum direalisasi atas efek :

	2013
Obligasi	(4.204.551.670)
Saham	(65.637.348.424)
Waran	-
Hak memesan efek terlebih dahulu	14.535.293
Jumlah	(69.827.364.800)

20. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI

PT Syailendra Capital adalah Manajer Investasi Reksa Dana

Transaksi Hubungan Berelasi

Dalam kegiatan operasionalnya, Reksa Dana melakukan transaksi pembelian dan penjualan efek dengan pihak yang mempunyai hubungan berelasi. Transaksi-transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan berelasi dilaksanakan dengan syarat dan kondisi yang sama sebagaimana bila dilaksanakan dengan pihak ketiga.

Transaksi Reksa Dana yang signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan berelasi :

	2013
Laporan Posisi Keuangan	
Utang lain-lain	955.754.183
Laporan Laba rugi komprehensif	
Beban investasi	9.234.838.244

18. REALIZED GAIN (LOSS) ON INVESTMENTS

This account realized gain (loss) on investments:

	2012	
	(662.693.467)	<i>Debt Instruments</i>
	39.762.500.373	<i>Equities</i>
	37.440.000	<i>Warrants</i>
Total	39.137.246.906	Total

19. UNREALIZED GAIN (LOSS) ON INVESTMENTS

This account unrealized gain (loss) on investments:

	2012	
	2.475.018.667	<i>Debt Instruments</i>
	1.524.238.817	<i>Equities</i>
	(46.585.641)	<i>Warrants</i>
	-	<i>Rights</i>
Total	3.952.671.843	Total

20. NATURE OF RELATIONSHIPS AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES

PT Syailendra Capital is the Investment Manager of the Mutual Fund.

Transactions with Related Parties

The Mutual Fund, in its operations, entered into certain transactions with its related parties. The transactions with related parties were done under similar terms and conditions as those done with third parties.

The accounts involving transactions with related parties are as follows :

	2012	
Statement of Financial Position		
Other liabilities	662.086.138	
Statement of Comprehensive Income		
Investment expenses	3.915.954.882	

REKSA DANA SYAILENDRA BALANCE OPPORTUNITY FUND
Catatan Atas Laporan Keuangan
31 Desember 2013 dan 2012 serta untuk Tahun-tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (dalam Rupiah, kecuali Jumlah Unit Penyertaan Beredar)

REKSA DANA SYAILENDRA BALANCE OPPORTUNITY FUND
Notes to the Financial Statements
December 31, 2013 and 2012 and
For the Years then Ended
 (In Rupiah, except Number of Outstanding Investment Units)

21. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Reksa Dana adalah risiko suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas.

Kegiatan operasional Reksa Dana dijalankan oleh Manajer Investasi secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Reksa Dana.

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Reksa Dana yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan portofolio efek.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Manajer Investasi melakukan diversifikasi portofolio berdasarkan prediksi kondisi makro ekonomi yang dibuat oleh analis, sehingga alokasi investasi tidak akan terkonsentrasi pada sektor-sektor yang sensitif terhadap perubahan tingkat suku bunga.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh tempo, atas aset keuangan Reksa Dana yang terkait risiko suku bunga pada tanggal 31 Desember 2013 :

	Kisaran Suku Bunga/ Range of Interest Rate	Kurang dari 1 Bln/ Less 1 Month	1-3 Bln/ Months	>3-12 Bln/ Months	Jumlah/ Total	Assets Fixed Rate
Aset						
Bunga Tetap						
Portofolio Efek - Instrumen Pasar Uang	4,05%	14.170.000.000	-	-	14.170.000.000	Investment Portfolios - Money Market Instruments
Portofolio Efek - Efek Utang	7,38 - 10,50%	167.247.152.300	-	-	167.247.152.300	Investment Portfolios - Debt Instruments

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Reksa Dana akan mengalami kerugian yang timbul dari emiten akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Manajer Investasi berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan kepada surat emiten atau sekelompok emiten.

21. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The main risks arising from the Mutual Fund's financial instruments are interest rate risk, credit risk and liquidity risk.

The operational activities of the Mutual Fund are managed in a prudent manner by managing those risks to minimize potential losses.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Mutual Fund's exposures to the interest rate risk relates primarily to investment portfolios.

To minimize interest rate risk, the Investment Manager has considered diversity in the Mutual Fund's investment portfolios based on the macroeconomic projections made by analysts; hence the allocation of investments will not be concentrated in sectors that are sensitive to changes in interest rates.

The following table sets out the carrying amount, by maturity, of the Mutual Fund's financial assets that are exposed to interest rate risk as of December 31, 2013 :

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Mutual Fund will incur a loss arising from the issuer of the instruments which fail to fulfill their contractual obligations. Investment Manager believes that there are no significant concentrations of credit risk to any individual issuer or group of issuers.

REKSA DANA SYAILENDRA BALANCE OPPORTUNITY FUND
Catatan Atas Laporan Keuangan
31 Desember 2013 dan 2012 serta untuk Tahun-tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (dalam Rupiah, kecuali Jumlah Unit Penyertaan Beredar)

REKSA DANA SYAILENDRA BALANCE OPPORTUNITY FUND
Notes to the Financial Statements
December 31, 2013 and 2012 and
For the Years then Ended
 (In Rupiah, except Number of Outstanding Investment Units)

21. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN - Lanjutan

Kebijakan yang ditetapkan oleh Manajer Investasi untuk meminimalkan risiko kredit termasuk melakukan pembelian efek hutang yang termasuk kategori layak investasi serta memantau peringkat kredit efek hutang tersebut secara fisik.

Berikut adalah eksposur laporan posisi keuangan yang terikat risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2013:

	Jumlah Bruto/ Gross Amounts
<i>Kelompok diperdagangkan</i>	
Portofolio efek - Efek utang	167.247.152.300
Efek Ekuitas	485.844.940.643
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>	
Portofolio efek - Instrumen pasar uang	14.170.000.000
Bank	1.555.751.876
Piutang Bunga	1.824.707.979
Piutang Penjualan portofolio	5.143.024.317
Piutang Dividen	60.392.500
Piutang Lain-lain	2.971.930
Jumlah	675.848.941.545

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Reksa Dana tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam mengelola risiko likuiditas, Manajer Investasi mempertimbangkan likuiditas dari efek yang akan dijadikan portofolio investasi Reksa Dana, dengan kebijakan menginvestasikan sebagian aset Reksa Dana pada efek yang diperdagangkan di pasar aktif dan dapat dengan mudah dijual.

Berikut adalah jadwal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2013:

21. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES - Continued

Policies established by Investment Manager to minimize credit risk include the acquisition of debt instruments as well as the periodic monitoring of debt credit ratings.

The table below shows statement of financial position exposures related to credit risk as of December 31, 2013:

	Jumlah Netto/ Net Amounts
<i>Held for trading</i>	
<i>Investment portfolios - Debt Instruments</i>	167.247.152.300
<i>Equities Instruments</i>	485.844.940.643
<i>Loans and receivables</i>	
<i>Investment portfolios - Money Market Instruments</i>	14.170.000.000
<i>Cash in Bank</i>	1.555.751.876
<i>Interest Receivable</i>	1.824.707.979
<i>Receivable from sale of investment portfolio</i>	5.143.024.317
<i>Dividend Receivables</i>	60.392.500
<i>Other Receivables</i>	2.971.930
Total	675.848.941.545

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Mutual Fund is not enough to cover the liabilities which become due.

In managing liquidity risk, the investment Manager considers the liquidity of the instruments that will be included in the Mutual Fund's investment portfolios. Its policy is therefore to invest the majority of Mutual Fund's assets in investments that are traded in an active market and can be readily disposed.

The table below summarizes the maturity profile of financial assets and liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2013:

REKSA DANA SYAILENDRA BALANCE OPPORTUNITY FUND
Catatan Atas Laporan Keuangan
31 Desember 2013 dan 2012 serta untuk Tahun-tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (dalam Rupiah, kecuali Jumlah Unit Penyertaan Beredar)

REKSA DANA SYAILENDRA BALANCE OPPORTUNITY FUND
Notes to the Financial Statements
December 31, 2013 and 2012 and
For the Years then Ended
 (In Rupiah, except Number of Outstanding Investment Units)

21. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN - Lanjutan

21. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES - Continued

Aset	Kurang dari 1 Bln/ Less 1 Month	1-3 Bln/ Months	> 3-12 Bln/ Months	Jumlah/ Total	Assets
	Portofolio Efek-Instrumen				
Pasar Uang	14.170.000.000	-	-	14.170.000.000	money market instruments
Portofolio Efek - Efek utang	167.247.152.300	-	-	167.247.152.300	Investment Portfolios- debt instruments
Efek Ekuitas	485.844.940.643	-	-	485.844.940.643	Equities Instruments
Bank	1.555.751.876	-	-	1.555.751.876	Cash in Bank
Piutang Bunga	1.824.707.979	-	-	1.824.707.979	Interest Receivables
Piutang Penjualan					Receivables Portfolio
Portofolio Efek	5.143.024.317	-	-	5.143.024.317	Securities Sales
Piutang deviden	60.392.500	-	-	60.392.500	Dividend Receivables
Piutang lain-lain	2.971.930	-	-	2.971.930	Other Receivables
Jumlah Aset	675.848.941.544	-	-	675.848.941.544	Total Assets
Liabilitas					Liabilities
Utang Pembelian					Purchase Debt Securities
Portofolio Efek	3.992.175.082	-	-	3.992.175.082	Portfolio
Utang lain-lain	1.079.554.656	-	-	1.079.554.656	Other Liabilities
Jumlah Liabilitas	5.071.729.738	-	-	5.071.729.738	Total Liabilities
Selisih Aset Dengan Liabilitas	670.777.211.806	-	-	670.777.211.806	Maturity Gap Assets and Liabilities

22. INFORMASI SEGMENT USAHA

22. SEGMENT INFORMATION

Segment usaha Reksa Dana dibagi berdasarkan jenis portofolio efek yaitu instrumen pasar uang, efek ekuitas, efek waran dan efek utang. Klasifikasi tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen Reksa Dana.

The business segment of the Mutual Fund is determined based on its investment portfolios, namely, money market instruments, equities instruments, warrant instruments and debt instrument.

	2013				
	Instrumen Pasar Uang/ Money Market Instruments	Efek Ekuitas/ Equities Instrument	Efek Hutang/ Debt Instrument	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total
Laporan Laba Rugi Komprensif/Statement of Comprehensive Income					
Pendapatan Investasi/ Investment Income	920.934.911	9.979.879.054	15.178.659.356	29.361.225	26.108.834.546
Beban Investasi/ Investment Expenses	(390.321.548)	(8.851.486.092)	(6.433.199.293)	(12.444.223)	(15.687.451.156)
Pendapatan Investasi Bersih	530.613.363	1.128.392.962	8.745.460.063	16.917.002	10.421.383.390

REKSA DANA SYAILENDRA BALANCE OPPORTUNITY FUND
Catatan Atas Laporan Keuangan
31 Desember 2013 dan 2012 serta untuk Tahun-tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (dalam Rupiah, kecuali Jumlah Unit Penyertaan Beredar)

REKSA DANA SYAILENDRA BALANCE OPPORTUNITY FUND
Notes to the Financial Statements
December 31, 2013 and 2012 and
For the Years then Ended
 (In Rupiah, except Number of Outstanding Investment Units)

22. INFORMASI SEGMENT USAHA - Lanjutan

22. SEGMENT INFORMATION - Continued

	2013				
	Instrumen Pasar Uang/ Money Market Instruments	Efek Ekuitas/ Equities Instrument	Efek Hutang/ Debt Instrument	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total
Keuntungan (Kerugian) Investasi yang telah dan belum direalisasi / <i>Realized</i> and <i>unrealized gain (loss)</i> on investment					
Telah Direalisasi / <i>Realized</i>	-	7.193.406.219	(662.080.090)	-	6.531.326.129
Belum Direalisasi / <i>Unrealized</i>	-	(65.622.813.130)	(4.204.551.670)	-	(69.827.364.800)
Jumlah / <i>Total</i>	-	(58.429.406.911)	(4.866.631.760)	-	(63.296.038.671)
Kenalkan (penurunan) aset bersih dari aktivitas operasi sebelum pajak / <i>Increase</i> (<i>decrease</i>) in net assets from operations before tax	530.613.363	(57.301.013.950)	3.878.828.303	16.917.002	(52.874.655.281)
Beban Pajak / Tax Expenses					(3.397.790.808)
Penurunan Aset Bersih Dari Aktivitas Operasi / <i>Decrease in net assets</i> from operations					(56.272.446.089)

	2013				
	Instrumen Pasar Uang/ Money Market Instruments	Efek Hutang/ Debt Instruments	Efek Ekuitas/ Equities Instruments	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total
Laporan Posisi Keuangan / <i>Statements of Financial Position</i>					
Aset / <i>Assets</i>					
Aset Segmen / <i>Segment Assets</i>	14.171.275.300	169.070.584.979	491.048.357.460	-	674.290.217.739
Aset yang tidak dialokasikan/ <i>Unallocated Assets</i>	-	-	-	1.558.723.806	1.558.723.806
Jumlah Aset / <i>Total Assets</i>					<u>675.848.941.545</u>
Liabilitas / <i>Liabilities</i>					
Liabilitas Segmen / <i>Segment Liabilities</i>	36.916.854	440.437.008	5.271.341.813	37.865	5.748.733.540
Liabilitas yang tidak dialokasikan/ <i>Unallocated Liabilities</i>	-	-	-	4.060.551	4.060.551
Jumlah Liabilitas / <i>Total Liabilities</i>					<u>5.752.794.091</u>

REKSA DANA SYAILENDRA BALANCE OPPORTUNITY FUND
Catatan Atas Laporan Keuangan
31 Desember 2013 dan 2012 serta untuk Tahun-tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (dalam Rupiah, kecuali Jumlah Unit Penyertaan Beredar)

REKSA DANA SYAILENDRA BALANCE OPPORTUNITY FUND
Notes to the Financial Statements
December 31, 2013 and 2012 and
For the Years then Ended
 (In Rupiah, except Number of Outstanding Investment Units)

22. INFORMASI SEGMENT USAHA - Lanjutan

22. SEGMENT INFORMATION - Continued

	2012				
	Instrumen Pasar Uang/ Money Market Instruments	Efek Ekuitas/	Efek Hutang/	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total
Laporan Laba Rugi Komprehensif/ Statements of Comprehensive Income					
Pendapatan Investasi/ Investment Income	862.969.588	3.715.283.255	4.810.296.529	78.767.363	9.467.316.735
Beban Investasi/ Investment Expenses	(680.965.875)	(2.931.715.260)	(3.795.785.896)	(62.155.013)	(7.470.622.034)
Keuntungan (Kerugian) Investasi yang telah dan belum direalisasi / Realized and unrealized gain (loss) on investment	-	39.799.940.373	(662.693.467)	-	39.137.246.906
Telah Direalisasi/ Realized	-	1.477.653.176	2.475.018.667	-	3.952.671.843
Belum Direalisasi/ Unrealized	-	-	-	-	-
Jumlah/ Total	-	41.277.593.549	1.812.325.200	-	43.089.918.749
Kenaikan aset bersih dari aktivitas operasi sebelum pajak/ Increase in net assets from operations before tax	182.003.713	42.061.161.544	2.826.835.842	16.612.350	45.086.613.450
Beban Pajak/ Tax Expenses					(1.378.573.222)
Kenaikan Aset Bersih Dari Aktivitas Operasi/ Increase in net assets from operations					43.708.040.228

	2012				
	Instrumen Pasar Uang/ Money Market Instruments	Efek Hutang/ Debt Instruments	Efek Ekuitas/ Equities Instruments	Waran/ Warrants	Jumlah/ Total
Laporan Posisi Keuangan / Statements of Financial Position					
Aset/ Assets					
Aset Segmen/ Segment Assets	54.240.150.597	119.017.284.060	335.816.135.100	-	509.073.569.757
Aset yang tidak dialokasikan/ Unallocated Assets	-	-	-	-	26.526.794.462
Jumlah Aset/ Total Assets					535.600.364.219
Liabilitas/ Liabilities					
liabilitas Segmen/ Segment Liabilities	102.134.437	45.366.918.057	648.362.796	264.666	46.117.679.956
Liabilitas yang tidak dialokasikan/ Unallocated Liabilities	-	-	-	-	7.267.160.450
Jumlah Liabilitas/ Total Liabilities					53.384.840.406

REKSA DANA SYAILENDRA BALANCE OPPORTUNITY FUND
Catatan Atas Laporan Keuangan
31 Desember 2013 dan 2012 serta untuk Tahun-tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (dalam Rupiah, kecuali Jumlah Unit Penyertaan Beredar)

REKSA DANA SYAILENDRA BALANCE OPPORTUNITY FUND
Notes to the Financial Statements
December 31, 2013 and 2012 and
For the Years then Ended
 (In Rupiah, except Number of Outstanding Investment Units)

23. IHKTISAR PEMBELIAN DAN PENJUALAN EFEK

23. SUMMARY OF PURCHASES AND SALES OF INVESTMENT

Jenis Efek / Types of Investment	2013			
	Pembelian / Purchases		Penjualan / Sales	
	Nilai Nominal/ Nominal Value	Jumlah Harga Beli/ Total Purchases	Nilai Nominal/ Nominal Value	Jumlah Harga Jual/ Total Sales
PT ABM Investama, Tbk	133.000	373.950.000	5.640.000	15.840.650.002
PT Adhi Karya (persero), Tbk	16.065.000	37.637.274.272	9.689.000	20.740.219.656
PT Adi Sarana Armada, Tbk	7.652.000	2.797.677.584	9.853.000	3.735.085.000
PT Aneka Tambang, Tbk	6.750.000	9.377.500.000	6.750.000	9.726.910.000
PT Asahimas Flat Glass, Tbk	1.568.000	12.865.681.171	379.000	2.681.521.594
PT Astra Graphia, Tbk	25.000	37.000.000	25.000	38.250.000
PT Astra International, Tbk	8.857.000	60.538.563.555	10.327.000	70.460.415.473
PT Astra Otoparts, Tbk	2.395.000	8.840.937.506	1.509.000	6.365.449.601
PT Bank Bukopin, Tbk	73.592.000	64.795.563.740	35.087.000	25.696.885.000
PT Bank Central Asia, Tbk	2.486.000	24.522.150.027	1.136.000	11.495.600.005
PT Bank Danamon Indonesia, Tbk	3.564.000	21.255.773.876	4.040.500	19.995.719.713
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk	-	-	3.250.000	3.609.999.947
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	8.732.500	77.605.684.238	6.947.000	62.993.363.851
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	8.905.500	41.750.623.710	12.391.500	56.530.172.946
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	7.160.000	57.613.823.354	6.142.000	49.745.971.851
PT Berina, Tbk	1.230.500	890.484.905	1.230.500	861.350.000
PT Bumi Resources, Tbk	5.000.000	5.075.000.000	5.000.000	4.229.990.000
PT Bumi Serpong Damai, Tbk	9.976.500	16.404.479.980	5.976.500	8.690.526.929
PT BFI Finance Indonesia, Tbk	371.000	860.302.500	1.471.000	3.645.750.000
PT BW Plantation, Tbk	7.225.000	8.389.781.350	-	-
PT Citra Marga Nusa Phala, Tbk	4.813.000	11.443.602.682	6.629.000	17.781.712.551
PT Delta Djakarta, Tbk	5.500	1.875.000.000	1.000	339.500.000
PT Ciputra Surya, Tbk	375.000	1.131.250.000	375.000	1.150.000.000
PT Duta Graha Indah, Tbk	500.000	91.500.000	500.000	93.000.000
PT Dyandra Media Internasional, Tbk	10.000.000	3.500.000.000	10.000.000	4.022.907.501
PT Erajaya Swasembada, Tbk	30.584.000	48.011.073.791	5.371.500	12.175.462.802
PT Express Transindo Utama, Tbk	3.283.500	5.127.590.000	-	-
PT Gudang Garam, Tbk	193.500	7.688.574.930	193.500	7.901.145.560
PT Hexindo Adiperkasa, Tbk	7.017.500	35.181.112.479	1.751.000	9.279.987.758
PT Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk	237.500	5.849.110.000	237.500	5.999.375.000
PT Indofood Sukses Makmur, Tbk	5.027.000	34.034.041.010	3.603.000	23.684.543.660
PT Indomobil Multi Jasa, Tbk	40.000.000	20.240.000.000	4.000.000	2.040.000.000
PT Indomobil Sukses Internasional, Tbk	-	-	250.000	1.337.500.000
PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul, Tbk	12.000.000	6.960.000.000	-	-
PT Jasindo Tiga Perkasa, Tbk	41.548.500	14.284.669.808	3.694.000	1.281.357.724
PT Malindo Feedmill, Tbk	1.416.000	4.670.038.800	1.416.000	4.504.812.501
PT Martina Berto, Tbk	-	-	946.500	425.250.000
PT Merck Indonesia, Tbk	18.000	3.430.111.000	-	-
PT Metrodata Electronics, Tbk	10.105.000	3.447.674.869	10.105.000	2.732.280.001
PT Modern Land Realty, Tbk	26.502.500	19.641.420.500	26.502.500	24.482.740.880
PT Multi Bintang Indonesia, Tbk	-	-	7.500	5.550.000.000
PT Multipolar, Tbk	58.933.500	24.142.677.084	42.316.500	22.444.046.536
Dipindahkan / Continue	428.729.000	713.952.023.721	245.012.000	525.087.654.042

REKSA DANA SYAILENDRA BALANCE OPPORTUNITY FUND
Catatan Atas Laporan Keuangan
31 Desember 2013 dan 2012 serta untuk Tahun-tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (dalam Rupiah, kecuali Jumlah Unit Penyertaan Beredar)

REKSA DANA SYAILENDRA BALANCE OPPORTUNITY FUND
Notes to the Financial Statements
December 31, 2013 and 2012 and
For the Years then Ended
 (In Rupiah, except Number of Outstanding Investment Units)

23. IHKTISAR PEMBELIAN DAN PENJUALAN EFEK - Lanjutan **23. SUMMARY OF PURCHASES AND SALES OF INVESTMENT - Continued**

Jenis Efek / Types of Investment	2013			
	Pembelian / Purchases		Penjualan / Sales	
	Nilai	Jumlah	Nilai	Jumlah
	Nominal/ Nominal Value	Harga Beli/ Total Purchases	Nominal/ Nominal Value	Harga Jual/ Total Sales
Pindahan / Continued	428.729.000	713.952.023.721	245.012.000	525.087.654.042
PT Panin Sekuritas, Tbk	7.819.500	33.403.067.870	3.925.000	15.444.580.798
PT Perusahaan Gas Negara (Persero), Tbk	390.000	2.131.750.000	390.000	2.189.500.000
PT Petrosea, Tbk	100.000	184.500.000	100.000	188.800.000
PT PP London Sumatra Indonesia, Tbk	2.065.000	3.239.510.050	2.065.000	3.314.000.000
PT Ramayana Lestari Sentosa, Tbk	-	-	1.618.000	1.946.620.014
PT Selamat Sempuma, Tbk	4.109.500	10.476.623.956	3.757.000	11.766.837.274
PT Semen Gresik, Tbk	50.000	895.000.000	50.000	900.000.000
PT Sentul City, Tbk	153.164.500	39.974.722.538	70.725.000	15.484.057.234
PT Summarecon Agung, Tbk	3.000.000	2.964.999.900	3.000.000	3.122.500.000
PT Surya Toto Indonesia, Tbk	631.000	4.925.024.739	50.500	401.425.000
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk	16.688.000	121.162.384.680	14.952.500	138.927.754.787
PT Tiphone Mobile Indonesia, Tbk	4.846.000	3.089.520.000	4.846.000	2.994.266.600
PT Total Bangun Persada, Tbk	500.000	525.000.000	500.000	535.000.000
PT Unilever Indonesia, Tbk	521.000	16.866.500.116	521.000	16.809.282.465
PT United Tractor, Tbk	228.500	4.179.125.000	1.150.000	20.429.832.042
PT Wijaya Karya (Persero), Tbk	1.500.000	3.175.005.000	1.500.000	2.880.000.000
PT Visi Media Asia, Tbk	7.500.000	4.720.000.000	7.500.000	3.562.500.001
Jumlah / Total	631.842.000	965.864.757.570	361.662.000	765.984.610.257

Jenis Efek / Types of Investment	2013			
	Pembelian / Purchases		Penjualan / Sales	
	Nilai	Jumlah	Nilai	Jumlah
	Nominal/ Nominal Value	Harga Beli/ Total Purchases	Nominal/ Nominal Value	Harga Jual/ Total Sales
Obligasi Korporasi / Corporation Bonds				
Adira Dinamika MF IIIC 2012	6.000.000.000	6.014.000.000	1.000.000.000	1.010.000.000
Adira Dinamika MF V C	4.000.000.000	4.120.000.000	-	-
Adira Dinamika MF V D	5.000.000.000	5.158.800.000	5.000.000.000	5.126.800.000
Federal Int F X/D	2.000.000.000	2.060.000.000	2.000.000.000	2.040.000.000
Obligasi I Bank CIMB Niaga 2011 Seri B	12.000.000.000	12.155.200.000	9.000.000.000	8.860.200.000
Obligasi I CIMB Niaga Auto Fin A 2012	-	-	5.000.000.000	5.000.000.000
Obligasi I CIMB Niaga Auto Fin B 2012	14.000.000.000	13.927.700.000	9.000.000.000	8.845.500.000
Obligasi Bank BTPN III/B 2010	7.000.000.000	7.176.700.000	4.000.000.000	4.071.000.000
Obligasi Berkelanjutan I Adira IIA 2012	-	-	2.000.000.000	2.000.000.000
Obligasi Negara RI Seri FR0055	4.000.000.000	3.930.000.000	-	-
Obligasi San Fin II Tahun 2012 Seri C	6.000.000.000	6.049.600.000	3.000.000.000	2.960.000.000
Obligasi Subor Bank Panin III/2010	15.000.000.000	15.529.500.000	2.000.000.000	2.045.500.000
Obligasi San Fin II Tahun 2011 Seri C	5.000.000.000	5.050.000.000	-	-
Obl Sub Berkl I Bukopin Tahap I 2012	16.000.000.000	15.899.000.000	2.000.000.000	2.015.000.000
Jumlah / Total	96.000.000.000	97.070.500.000	44.000.000.000	43.974.000.000

REKSA DANA SYAILENDRA BALANCE OPPORTUNITY FUND
Catatan Atas Laporan Keuangan
31 Desember 2013 dan 2012 serta untuk Tahun-tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (dalam Rupiah, kecuali Jumlah Unit Penyertaan Beredar)

REKSA DANA SYAILENDRA BALANCE OPPORTUNITY FUND
Notes to the Financial Statements
December 31, 2013 and 2012 and
For the Years then Ended
 (In Rupiah, except Number of Outstanding Investment Units)

23. IHKTISAR PEMBELIAN DAN PENJUALAN EFEK - Lanjutan

23. SUMMARY OF PURCHASES AND SALES OF INVESTMENT - Continued

Jenis Efek/ <i>Types of Investment</i>	2013			
	Pembelian/ <i>Purchases</i>		Penjualan/ <i>Sales</i>	
	Nilai Nominal/ <i>Nominal</i> Value	Jumlah Harga Beli/ <i>Total</i> <i>Purchases</i>	Nilai Nominal/ <i>Nominal</i> Value	Jumlah Harga Jual/ <i>Total</i> <i>Sales</i>
<i>Deposito/Deposit</i>				
Deutsche Bank, AG Cabang Jakarta / Deutsche Bank, AG Jakarta Branch	7.055.050.000.000	7.055.050.000.000	7.063.780.000.000	7.063.780.000.000
PT Bank Mega, Tbk	10.000.000.000	10.000.000.000	40.000.000.000	40.000.000.000
Jumlah / <i>Total</i>	7.065.050.000.000	7.065.050.000.000	7.103.780.000.000	7.103.780.000.000
<i>Waran/Warrant</i>				
Warrant Seri II PT Multipolar Tbk	25.394.500	8.578.065.140	25.394.500	-
Jumlah / <i>Total</i>	25.394.500	8.578.065.140	25.394.500	-
<i>Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu/Right</i>				
PT Bank Bukopin Tbk	14.535.293	-	-	-
PT Astra Otoparts Tbk	126.000	-	126.000	-
Jumlah / <i>Total</i>	14.661.293	-	126.000	-
Jenis Efek/ <i>Types of Investment</i>	2012			
	Pembelian/ <i>Purchases</i>		Penjualan/ <i>Sales</i>	
	Nilai Nominal/ <i>Nominal</i> Value	Jumlah Harga Beli/ <i>Total</i> <i>Purchases</i>	Nilai Nominal/ <i>Nominal</i> Value	Jumlah Harga Jual/ <i>Total</i> <i>Sales</i>
<i>Saham/Shares</i>				
PT ABM Investama, Tbk	11.498.500	38.454.088.087	3.912.500	14.486.841.134
PT Adi Sarana Armada, Tbk	46.405.000	18.278.929.500	16.117.500	7.339.911.803
PT Adi Karya (Persero), Tbk	9.879.500	11.424.011.461	7.627.000	12.533.600.624
PT Asahimas Flat Glass, Tbk	1.478.500	9.860.298.488	56.500	382.623.674
PT Astra Otoparts, Tbk	339.000	1.243.196.862	-	-
PT Astra International, Tbk	9.015.500	70.792.609.044	4.596.500	51.162.143.748
PT Bank Bukopin, Tbk	5.079.500	3.126.931.990	17.452.000	10.751.346.407
PT Bank Central Asia, Tbk	2.255.000	17.235.142.606	2.255.000	17.885.728.127
PT Bank Danamon Indonesia, Tbk	1.364.000	7.568.335.502	887.500	5.018.247.917
PT Bank Jabar Banten, Tbk	4.325.000	4.449.184.645	1.075.000	1.143.271.874
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	7.412.500	54.917.364.490	4.686.000	35.240.111.763
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	6.682.500	24.987.785.312	1.666.500	6.106.411.852
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	7.800.500	52.331.815.390	4.075.000	27.073.945.706
PT BFI Finance Indonesia, Tbk	1.104.500	2.495.895.906	4.500	11.432.713
PT Buana Finance, Tbk	-	-	3.000.000	1.744.640.566
PT Ciputra Development, Tbk	1.450.000	1.093.948.875	1.450.000	939.672.501
PT Central Omega Resources, Tbk	1.416.500	2.532.569.019	2.855.500	5.127.259.308
PT Citra Marga Nusa Phala, Tbk	6.542.000	13.536.788.931	9.520.000	18.848.063.925
PT Delta Djakarta, Tbk	10.500	2.016.565.801	1.000	141.574.000
PT Erajaya Swasembada, Tbk	9.975.000	14.826.937.113	16.736.500	30.843.524.447
PT Gozco Plantations, Tbk	-	-	16.703.500	4.919.013.390
PT Gudang Garam, Tbk	258.000	14.851.874.252	258.000	14.203.159.062
PT H. M. Sampoerna, Tbk	-	-	5.000	205.008.125
Dipindahkan / <i>Continue</i>	134.291.500	366.024.273.274	114.941.000	266.107.532.666

REKSA DANA SYAILENDRA BALANCE OPPORTUNITY FUND
Catatan Atas Laporan Keuangan
31 Desember 2013 dan 2012 serta untuk Tahun-tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (dalam Rupiah, kecuali Jumlah Unit Penyertaan Beredar)

REKSA DANA SYAILENDRA BALANCE OPPORTUNITY FUND
Notes to the Financial Statements
December 31, 2013 and 2012 and
For the Years then Ended
 (In Rupiah, except Number of Outstanding Investment Units)

23. IHKTISAR PEMBELIAN DAN PENJUALAN EFEK - Lanjutan **23. SUMMARY OF PURCHASES AND SALES OF INVESTMENT - Continued**

Jenis Efek/Types of Investment	2012			
	Pembelian/Purchases		Penjualan/Sales	
	Nilai Nominal/ Nominal/ Value	Jumlah Harga Beli/ Total Purchases	Nilai Nominal/ Nominal/ Value	Jumlah Harga Jual/ Total Sales
Pindahan / Continued	134.291.500	366.024.273.274	114.941.000	266.107.532.666
PT Hexindo Adiperkasa, Tbk	1.232.500	9.362.074.510	-	-
PT Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk	350.000	6.599.445.650	437.500	8.486.625.365
PT Indofood Sukses Makmur, Tbk	5.302.000	26.942.804.653	3.795.000	19.839.783.163
PT Indomobil Sukses Internasional, Tbk	1.625.000	8.378.829.708	1.375.000	7.382.209.253
PT Jasuindo Tiga Perkasa, Tbk	18.961.000	7.016.274.393	7.398.500	2.778.499.635
PT Malindo Feedmill, Tbk	2.175.000	3.145.942.055	2.175.000	4.058.610.443
PT Martina Berto, Tbk	4.000.000	1.743.479.999	66.000	28.309.050
PT Merck Indonesia, Tbk	6.000	875.859.176	1.000	142.903.333
PT Multi Bintang Indonesia, Tbk	6.000	3.271.495.202	4.500	1.934.204.925
PT Panin Sekuritas, Tbk	5.642.000	13.652.418.071	93.500	198.173.689
PT Perusahaan Gas Negara (Persero), Tbk	2.300.000	8.349.346.876	2.300.000	8.378.361.124
PT Petrosea, Tbk	850.000	3.064.381.251	850.000	1.433.344.534
PT Ramayana Lestari Sentosa, Tbk	5.324.000	4.229.314.827	7.075.000	6.928.920.133
PT Resources Alam Indonesia, Tbk	325.000	1.658.826.876	425.000	1.632.971.874
PT Sampoema Agro, Tbk	1.415.500	4.441.146.656	1.415.500	3.558.752.916
PT Selamat Sempurna, Tbk	4.535.500	8.410.969.099	2.226.500	4.443.167.732
PT Semen Gresik, Tbk	1.741.500	20.671.565.539	1.741.500	24.558.462.747
PT Sentul City, Tbk	38.970.500	11.156.869.372	61.907.500	16.357.571.028
PT Summarecon Agung, Tbk	4.625.000	7.573.553.111	4.625.000	7.659.805.060
PT Surya Toto Indonesia, Tbk	155.000	932.422.820	25.000	200.676.812
PT Timah, Tbk	250	332.999	250	249.375
PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk	8.503.000	75.189.834.127	4.695.500	41.166.131.361
PT Unilever Indonesia, Tbk	525.500	11.958.441.739	525.500	12.273.034.941
PT United Tractor, Tbk	1.831.000	44.998.192.134	1.386.500	34.692.264.275
PT International Nickel Indonesia, Tbk	3.062.500	7.948.029.389	3.062.500	7.965.536.250
Jumlah / Total	247.755.250	657.596.123.906	222.548.250	482.206.101.684

Jenis Efek/Types of Investment	2012			
	Pembelian/Purchases		Penjualan/Sales	
	Nilai Nominal/ Nominal/ Value	Jumlah Harga Beli/ Total Purchases	Nilai Nominal/ Nominal/ Value	Jumlah Harga Jual/ Total Sales
<i>Obligasi Korporasi/Corporation Bonds</i>				
Adira Dinamika MF IIIC 2009	-	-	5.000.000.000	5.147.605.535
Adira Dinamika MF IVD 2010	-	-	5.000.000.000	5.160.537.500
Adira Dinamika MF IVE 2010	1.000.000.000	1.037.986.111	1.000.000.000	1.039.884.791
Astra Sedaya Finance 10E	-	-	8.000.000.000	8.000.000.000
Berkelanjutan Astra Sedaya Finance 1C 2012	8.000.000.000	8.134.294.444	-	-
Astra Sedaya Finance 12D	23.000.000.000	24.023.582.429	-	-
Indomobil Finance Indonesia III/C	-	-	5.000.000.000	-
Bakrie Telecom I 07	-	-	4.000.000.000	4.051.505.421
Dipindahkan / continue	32.000.000.000	33.195.862.984	28.000.000.000	28.399.533.247

REKSA DANA SYAILENDRA BALANCE OPPORTUNITY FUND
Catatan Atas Laporan Keuangan
31 Desember 2013 dan 2012 serta untuk Tahun-tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (dalam Rupiah, kecuali Jumlah Unit Penyertaan Beredar)

REKSA DANA SYAILENDRA BALANCE OPPORTUNITY FUND
Notes to the Financial Statements
December 31, 2013 and 2012 and
For the Years then Ended
 (In Rupiah, except Number of Outstanding Investment Units)

23. IHKTISAR PEMBELIAN DAN PENJUALAN EFEK - Lanjutan

23. SUMMARY OF PURCHASES AND SALES OF INVESTMENT - Continued

Jenis Efek / <i>Types of Investment</i>	2012			
	Pembelian / <i>Purchases</i>		Penjualan / <i>Sales</i>	
	Nilai Nominal/ <i>Nominal</i> Value	Jumlah Harga Beli/ <i>Total</i> <i>Purchases</i>	Nilai Nominal/ <i>Nominal</i> Value	Jumlah Harga Jual/ <i>Total</i> <i>Sales</i>
Pndahan / <i>Continued</i>	32.000.000.000	33.195.862.984	28.000.000.000	28.399.533.247
Bank Danamon IB/2007	10.000.000.000	10.305.060.766	10.000.000.000	10.099.692.450
Bank Danamon IIA/2010	2.000.000.000	2.076.424.851	4.000.000.000	4.131.133.045
Cipin Finance Indonesia III/C 2011	43.000.000.000	44.659.118.055	2.000.000.000	2.076.723.611
BW Plantation I Tahun 2010	1.000.000.000	1.053.913.194	1.000.000.000	1.054.194.896
Sub Berk I Bukopin Tahap I 2012	15.000.000.000	15.779.361.112	13.000.000.000	13.830.293.057
Berkelanjutan I BII I/B 2011	3.000.000.000	3.110.562.500	3.000.000.000	3.073.362.084
Berkelanjutan I BII I 2011	2.000.000.000	2.103.333.333	2.000.000.000	2.139.794.445
Berkelanjutan I EXIM I/C 2011	13.000.000.000	13.272.516.667	13.000.000.000	13.276.209.167
Obligasi I Bank CIMB Niaga 2011 Seri B	15.000.000.000	15.711.138.889	15.000.000.000	15.575.940.278
Obligasi I CIMB Niaga Auto Fin A 2012	5.000.000.000	5.000.000.000	-	-
Obligasi I CIMB Niaga Auto Fin B 2012	18.000.000.000	18.066.450.000	-	-
Bank BTPN III/B 2010	1.000.000.000	1.025.577.778	1.000.000.000	1.035.225.555
Berkelanjutan I Adira I/C 2011	5.000.000.000	5.184.750.000	5.000.000.000	5.249.612.500
Berkelanjutan I Adira IIA 2012	2.000.000.000	2.009.138.889	-	-
Summit Oto Finance IVD/2010	15.000.000.000	15.762.812.500	-	-
Obligasi V Danareksa 2010 Seri A	6.000.000.000	6.106.483.333	11.000.000.000	11.280.729.723
WOM Finance V D/11	5.000.000.000	5.386.388.889	5.000.000.000	5.268.062.500
Panin Bank II B 2007	-	-	2.000.000.000	2.000.000.000
BW Plantation I Tahun 2010	1.000.000.000	1.053.913.194	1.000.000.000	1.054.194.896
Obligasi Subordinasi Bank Panin III/2010	10.000.000.000	10.611.833.333	10.000.000.000	10.386.133.334
Jumlah / <i>Total</i>	204.000.000.000	211.474.640.267	126.000.000.000	129.930.834.788

Jenis Efek / <i>Types of Investment</i>	2012			
	Pembelian / <i>Purchases</i>		Penjualan / <i>Sales</i>	
	Nilai Nominal/ <i>Nominal</i> Value	Jumlah Harga Beli/ <i>Total</i> <i>Purchases</i>	Nilai Nominal/ <i>Nominal</i> Value	Jumlah Harga Jual/ <i>Total</i> <i>Sales</i>
<i>Deposito / Deposit</i>				
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk	20.000.000.000	20.000.000.000	20.000.000.000	20.027.540.984
PT Bukopin, Tbk	20.000.000.000	20.000.000.000	20.000.000.000	20.000.000.000
Deutsche Bank, AG Cabang Jakarta / Deutsche PT Bank Mega, Tbk	4.671.930.000.000	4.671.930.000.000	4.666.030.000.000	4.666.030.000.000
PT Bank Mega, Tbk	100.000.000.000	100.000.000.000	70.000.000.000	70.071.808.219
Jumlah / <i>Total</i>	4.811.930.000.000	4.811.930.000.000	4.776.030.000.000	4.776.129.349.203

REKSA DANA SYAILENDRA BALANCE OPPORTUNITY FUND
Catatan Atas Laporan Keuangan
31 Desember 2013 dan 2012 serta untuk Tahun-tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (dalam Rupiah, kecuali Jumlah Unit Penyertaan Beredar)

REKSA DANA SYAILENDRA BALANCE OPPORTUNITY FUND
Notes to the Financial Statements
December 31, 2013 and 2012 and
For the Years then Ended
 (In Rupiah, except Number of Outstanding Investment Units)

23. IKHTISAR PEMBELIAN DAN PENJUALAN EFEK - Lanjutan

23. SUMMARY OF PURCHASES AND SALES OF INVESTMENT - Continued

Jenis Efek / <i>Types of Investment</i>	2012			
	Pembelian / <i>Purchases</i>		Penjualan / <i>Sales</i>	
	Nilai Nominal/ <i>Nominal Value</i>	Jumlah Harga Beli/ <i>Total Purchases</i>	Nilai Nominal/ <i>Nominal Value</i>	Jumlah Harga Jual/ <i>Total Sales</i>
<i>Waran</i>				
Waran Seri I PT Central Omega Resources, Tbk	-	-	48.000	37.365.120
Jumlah / Total	-	-	48.000	37.365.120

24. IKHTISAR RASIO KEUANGAN

24. FINANCIAL RATIOS

Berikut ini adalah tabel ikhtisar rasio keuangan Reksa Dana untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2013 dan 2012 :

Following are the financial ratios of the Mutual Fund for the years ended December 31, 2013 and 2012 :

	2013	2012	
Hasil Investasi	-5,16%	20,75%	<i>Total Investments</i>
Hasil Investasi Setelah Memperhitungkan Beban Pemasaran	-7,98%	18,53%	<i>Return on Investments Adjusted for Marketing Charges</i>
Beban Operasi	2,54%	2,86%	<i>Operating Expenses</i>
Perputaran Portofolio	1,31 : 1	2,35 : 1	<i>Portfolio Turnover</i>
Penghasilan Kena Pajak	-18,63%	8,31%	<i>Taxable Income</i>

Tujuan tabel ini adalah semata-mata untuk membantu memahami kinerja masa lalu dari Reksa Dana. Tabel ini seharusnya tidak diperhitungkan sebagai indikasi bahwa kinerja masa depan akan sama dengan kinerja masa lalu.

The aforementioned financial ratios were presented solely to assist in understanding the past performance of the Mutual Fund. It should not be construed as an indication that the performance of the Mutual Fund in the future will be the same as that of the past.

25. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

25. COMPLETION OF FINANCIAL STATEMENTS

Manajer Investasi dan bank kustodian bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan ini yang telah diselesaikan pada tanggal 20 Maret 2014

Fund Manager and custodian bank is responsible for the preparation of the financial statement which has been completed on 20 Maret 2014

XIV TATA CARA PEMBELIAN, PENGALIHAN DAN PENJUALAN KEMBALI

14.1. Persyaratan dan Tata Cara Pemesanan Pembelian Unit Penyertaan

1. Persyaratan Pembelian

Sebelum melakukan Pembelian, pemodal atau Pemegang Unit Penyertaan wajib sudah membaca dan memahami isi Prospektus Syailendra Balanced Opportunity Fund beserta ketentuan-ketentuan yang ada di dalamnya. Pembelian harus dilakukan sesuai dengan syarat dan ketentuan yang tercantum dalam Prospektus dan Formulir Pemesanan Pembelian.

Para pemodal yang untuk pertama kalinya membeli Unit Penyertaan Syailendra Balanced Opportunity Fund harus terlebih dahulu mengisi secara lengkap dan menandatangani Formulir Pembukaan Rekening dan Formulir Pemesanan Pembelian termasuk kuisisioner profil risiko dengan dilengkapi bukti pembayaran dan fotokopi bukti jati diri (KTP untuk perseorangan lokal atau Paspor untuk perorangan asing atau fotokopi anggaran dasar dan fotokopi jati diri KTP/Paspor pejabat yang berwenang untuk badan hukum) serta dokumen pendukung dan dokumen lainnya sesuai dengan Prinsip Mengenal Nasabah Oleh Penyedia Jasa Keuangan di Bidang Pasar Modal sebagaimana diatur dalam Peraturan BAPEPAM dan LK No. V.D.10. Formulir Pembukaan Rekening, Formulir Pemesanan Pembelian Syailendra Balanced Opportunity Fund, dan kuisisioner profil risiko dapat diperoleh dari Manajer Investasi dan Agen Penjual yang ditunjuk oleh Manajer Investasi.

Dalam hal terdapat keyakinan adanya pelanggaran ketentuan sebagaimana diatur dalam Peraturan BAPEPAM dan LK Nomor: V.D.10. tersebut, Manajer Investasi atau Agen Penjual yang ditunjuk Manajer Investasi wajib menolak pesanan pembelian Unit Penyertaan dari calon Pemegang Unit Penyertaan.

Pembelian Unit Penyertaan selanjutnya dilakukan dengan hanya mengisi dan menyampaikan Formulir Pemesanan Pembelian Unit Penyertaan Syailendra Balanced Opportunity Fund kepada Manajer Investasi secara langsung atau melalui Agen Penjualan yang ditunjuk oleh Manajer Investasi.

Formulir Pembukaan Rekening, Formulir Pemesanan Pembelian Syailendra Balanced Opportunity Fund, kuisisioner profil risiko beserta bukti pembayaran dan fotokopi bukti jati diri tersebut disampaikan kepada Manajer Investasi secara langsung atau melalui Agen Penjualan yang ditunjuk oleh Manajer Investasi.

Setiap pembelian Unit penyertaan akan diproses apabila ketentuan-ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Prospektus ini terpenuhi dengan lengkap dan baik serta pembayaran atas Pembelian Unit Penyertaan ke rekening Syailendra Balanced Opportunity Fund pada Bank Kustodian telah diterima dengan baik (*in good funds*).

Pembayaran atas Pembelian Unit penyertaan hanya dapat dilakukan oleh pemodal atau Pemegang Unit Penyertaan melalui pemindahbukuan atau transfer secara elektronik dalam mata uang Rupiah ke rekening Syailendra Balanced Opportunity Fund yang ada di Bank Kustodian.

Apabila diperlukan untuk mempermudah proses Pembelian Unit Penyertaan Syailendra Balanced Opportunity Fund, maka atas permintaan Manajer Investasi, Bank Kustodian dapat membuka rekening khusus atas nama Syailendra Balanced Opportunity Fund pada bank lainnya dengan ketentuan bahwa rekening tersebut dipergunakan hanya untuk penerimaan dana dari pembayaran atas Pembelian dan Penjualan Kembali (pelunasan) Unit Penyertaan Syailendra Balanced Opportunity Fund. Rekening tersebut selanjutnya menjadi tanggung jawab sepenuhnya dan dikendalikan oleh Bank Kustodian.

Pembelian Unit Penyertaan Syailendra Balanced Opportunity Fund oleh pemodal atau Pemegang Unit Penyertaan yang dilakukan menyimpang dari ketentuan-ketentuan dan persyaratan dalam Prospektus ini tidak akan dilayani.

Manajer Investasi dan Bank Kustodian tidak bertanggung jawab atas kerugian yang mungkin timbul akibat informasi yang tidak lengkap atau kesalahan instruksi yang diberikan pemodal atau Pemegang Unit Penyertaan.

Prospektus, Formulir Pembukaan Rekening dan Formulir Pemesanan Pembelian dapat diperoleh dari Manajer Investasi atau Agen Penjual (jika ada).

2. Pembelian Unit Penyertaan Berkala

Calon Pemegang Unit Penyertaan dapat melakukan Pembelian Unit Penyertaan Syailendra Balanced Opportunity Fund secara berkala sepanjang hal tersebut dinyatakan dengan tegas oleh calon Pemegang Unit Penyertaan tersebut dalam Formulir Pemesanan Pembelian Unit Penyertaan Syailendra Balanced Opportunity Fund.

Manajer Investasi, Bank Kustodian dan Agen Penjual (jika ada) akan menyepakati suatu bentuk Formulir Pemesanan Pembelian Unit Penyertaan yang akan digunakan untuk Pembelian Unit Penyertaan secara berkala sehingga Pembelian Unit Penyertaan Syailendra Balanced Opportunity Fund secara berkala tersebut cukup dilakukan dengan mengisi dan menandatangani Formulir Pemesanan Pembelian Unit Penyertaan pada saat Pembelian Unit Penyertaan Syailendra Balanced Opportunity Fund secara berkala yang pertama kali. Formulir Pemesanan Pembelian Unit Penyertaan secara berkala sekurang-kurangnya memuat tanggal pembelian Unit Penyertaan secara berkala, jumlah Pembelian Unit Penyertaan secara berkala dan jangka waktu dilakukannya pembelian Unit Penyertaan secara berkala tersebut.

Formulir Pemesanan Pembelian Unit Penyertaan secara berkala yang pertama kali tersebut di atas akan diberlakukan juga sebagai Formulir Pemesanan Pembelian unit Penyertaan yang telah lengkap (*in complete application*) untuk Pembelian-Pembelian Unit Penyertaan Syailendra Balanced Opportunity Fund secara berkala berikutnya.

Pemegang Unit Penyertaan wajib mematuhi Persyaratan semua persyaratan pada Prospektus ini.

3. Formulir Pemesanan Pembelian Elektronik

Dalam hal Manajer Investasi menyiapkan Formulir Pemesanan Pembelian Elektronik, hal mana instruksi Pembelian Unit Penyertaan oleh calon Pemegang Unit Penyertaan akan diberikan secara elektronik, maka Manajer Investasi wajib memastikan bahwa sistem elektronik yang disiapkan telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang informasi dan transaksi elektronik yang berlaku, yang antara lain memberikan informasi dan bukti transaksi yang sah, dokumen elektronik yang dapat dicetak apabila diminta oleh calon Pemegang Unit Penyertaan dan/atau Otoritas Jasa Keuangan, dan melindungi kepentingan calon Pemegang Unit Penyertaan yang beritikad baik.

Manajer Investasi bertanggung jawab atas penyelenggaraan Formulir Pemesanan Pembelian Elektronik.

4. Harga Pembelian

Unit Penyertaan ditawarkan sama dengan NAB Per Unit Penyertaan awal sebesar Rp. 1.000,00 (seribu rupiah) dan selanjutnya harga setiap Unit Penyertaan Syailendra Balanced Opportunity Fund ditetapkan berdasarkan Nilai Aktiva Bersih per Unit Penyertaan pada akhir Hari Bursa bersangkutan.

5. Pemrosesan Pembelian

Bagi pemodal atau Pemegang Unit Penyertaan yang telah memenuhi persyaratan Pembelian sebagaimana dimaksud di dalam angka 14.1.1 di atas diterima dengan lengkap (*in complete applications*) oleh Manajer Investasi atau Agen Penjual dan disetujui oleh Manajer Investasi sampai dengan pukul 13.00 (tiga belas) Waktu Indonesia Barat dan pembayaran untuk Pembelian tersebut diterima dengan baik (*in good funds*) pada rekening Syailendra Balanced Opportunity Fund di Bank Kustodian pada hari Pembelian, akan diproses oleh Bank Kustodian berdasarkan Nilai Aktiva Bersih per Unit Penyertaan pada akhir Hari Bursa tersebut. Berkaitan dengan hal tersebut Manajer Investasi wajib menyerahkan permohonan Pembelian kepada Bank Kustodian selambat-lambatnya pukul 17.00 (tujuh belas) Waktu Indonesia Barat pada hari pembelian.

Sedangkan bagi pemodal atau Pemegang Unit Penyertaan yang telah memenuhi persyaratan Pembelian sebagaimana dimaksud di dalam angka 14.1.1 di atas diterima dengan baik (*in complete applications*) oleh Manajer Investasi atau Agen Penjual dan/atau disetujui oleh Manajer Investasi setelah pukul 13.00 (tiga belas) Waktu Indonesia Barat dan pembayaran untuk Pembelian tersebut diterima dengan baik (*in good funds*) pada rekening Syailendra Balanced Opportunity Fund di Bank Kustodian paling lambat pada Hari Bursa berikutnya setelah hari Pembelian, Bank Kustodian akan memproses sebagai Pembelian Hari Bursa berikutnya dan berdasarkan Nilai Aktiva Bersih per Unit Penyertaan pada akhir Hari Bursa berikutnya. Berkaitan dengan hal tersebut Manajer Investasi wajib menyerahkan permohonan Pembelian kepada Bank Kustodian selambat-lambatnya pukul 17.00 (tujuh belas) Waktu Indonesia Barat pada Hari Bursa berikutnya setelah hari Pembelian.

6. Biaya Pembelian

Biaya Pembelian yang dapat dibebankan kepada calon dan/atau Pemegang Unit Penyertaan Syailendra Balanced Opportunity Fund adalah sebesar maksimum 1% (satu persen).

7. Syarat Pembayaran

Pembayaran Pembelian Unit Penyertaan Syailendra Balanced Opportunity Fund oleh pemodal dilakukan dengan pemindahbukuan atau transfer elektronik dalam mata uang Rupiah ke dalam Akun Syailendra Balanced Opportunity Fund yang ada di Bank Kustodian.

Apabila diperlukan, untuk mempermudah proses Pembelian Unit Penyertaan Syailendra Balanced Opportunity Fund, maka atas permintaan Manajer Investasi, Bank Kustodian dapat membuka Akun atas nama Syailendra Balanced Opportunity Fund pada bank lain. Akun tersebut sepenuhnya menjadi tanggung-jawab dari dan dikendalikan oleh Bank Kustodian.- Akun tersebut hanya akan dipergunakan untuk penerimaan dana dari pembayaran Pembelian dan Penjualan Kembali (pelunasan) Unit Penyertaan Syailendra Balanced Opportunity Fund.

Semua biaya bank, pemindahbukuan dan biaya transfer sehubungan dengan pembayaran tersebut menjadi tanggung jawab pemegang Unit Penyertaan.

Bagi Pembelian Unit Penyertaan yang ditolak seluruhnya atau sebagian, sisanya akan dikembalikan oleh Bank Kustodian atas instruksi Manajer Investasi (tanpa bunga) dengan pemindah-bukuan atau transfer ke akun yang terdaftar atas nama Pemegang Unit Penyertaan.

Pembayaran Unit Penyertaan Syailendra Balanced Opportunity Fund dilakukan dengan pemindahbukuan atau transfer dalam mata uang Rupiah ke rekening Syailendra Balanced Opportunity Fund sebagai berikut:

Rekening : Syailendra Balanced Opportunity Fund
Nomor : 0082412-00-9
Pada Bank : Deutsche Bank AG, Cabang Jakarta

Pemegang Unit Penyertaan dapat melakukan pembayaran pada Rekening Syailendra Balanced Opportunity Fund yang dinformasikan secara tertulis oleh Manajer Investasi.

8. Jumlah Minimum Pembelian

Setiap Pemodal mempunyai hak untuk mengajukan Pembelian pertama kali dengan jumlah minimal sebesar Rp. 10.000.000,00 (sepuluh juta rupiah) dan selanjutnya Pembelian dapat dapat diajukan dengan minimal sebesar Rp 500.000,- (lima ratus ribu rupiah) .

9. Jumlah Maksimum Kepemilikan Unit Penyertaan

Setiap Pemegang Unit Penyertaan mempunyai hak untuk memiliki Unit Penyertaan Syailendra Balanced Opportunity Fund sebesar maksimum 10% (sepuluh persen) dari Unit Penyertaan yang diterbitkan.

10. Surat atau Bukti Konfirmasi atas Perintah Pembelian Unit Penyertaan

Manajer Investasi atau Agen Penjual yang ditunjuk oleh Manajer Investasi wajib mengirimkan surat atau bukti konfirmasi atas perintah Pembelian Unit Penyertaan Syailendra Balanced Opportunity Fund dari pemodal atau Pemegang Unit Penyertaan dalam waktu paling lambat 1 (satu) hari kerja setelah diterimanya perintah tersebut dengan ketentuan seluruh pembayaran telah diterima dengan baik (*in good fund*) di rekening Syailendra Balanced Opportunity Fund dan Formulir Pemesanan Pembelian Syailendra Balanced Opportunity Fund dari pemodal atau Pemegang Unit Penyertaan telah diterima secara lengkap (*in complete application*).

14.2. Persyaratan dan Tata Cara Penjualan Kembali

1. Persyaratan Penjualan Kembali

Pemegang Unit Penyertaan dapat melakukan Penjualan Kembali sebagian atau seluruh Unit Penyertaan yang dimilikinya dengan mengisi Formulir Penjualan Kembali dan disampaikan kepada Manajer Investasi atau Agen Penjual.

Pembayaran dana hasil Penjualan Kembali akan dilakukan dalam bentuk pemindahbukuan atau transfer ke rekening yang ditunjuk oleh Pemegang Unit Penyertaan sesegera mungkin tidak lebih dari 7 (tujuh) Hari Bursa sejak tanggal diprosesnya Penjualan Kembali tersebut sebagaimana diatur dalam ketentuan Prospektus ini nomor 14.2.3 mengenai Pemrosesan Penjualan kembali.

Penjualan Kembali tersebut akan diproses dengan didasarkan pada urutan permohonan (*first come first served*).

2. Prosedur Penjualan Kembali

Pemegang Unit Penyertaan dapat melakukan Penjualan Kembali atas Unit Penyertaan Syailendra Balanced Opportunity Fund setiap bulan pada Tanggal Penjualan Kembali. Tetapi Pemegang Unit Penyertaan tetap dimungkinkan melakukan Penjualan Kembali atas Unit Penyertaan setiap Hari Bursa diluar dari Tanggal Penjualan Kembali dengan dikenakan biaya Penjualan Kembali.

Pemegang Unit Penyertaan dapat dibebaskan dari biaya Penjualan Kembali apabila Penjualan Kembali yang dilakukannya sesuai dan memenuhi ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

- 1). Pemegang Unit Penyertaan menyampaikan konfirmasi secara tertulis kepada Manajer Investasi atau melalui Agen Penjual paling lambat 5 (lima) Hari Bursa sebelum Tanggal Penjualan Kembali;
- 2). Pemegang Unit Penyertaan mengisi secara lengkap Formulir Penjualan Kembali terutama tanggal instruksi ditentukannya Penjualan Kembali sesuai dengan Tanggal Penjualan Kembali pada kolom tanggal Unit, menandatangani dan menyampaikan Formulir Penjualan Kembali tersebut kepada Manajer Investasi, sehingga Manajer Investasi menerima dengan lengkap Formulir Penjualan Kembali tersebut pada Tanggal Penjualan Kembali paling lambat pukul 13.00 (tiga belas) Waktu Indonesia Barat;
- 3). Pemegang Unit Penyertaan setuju bahwa Penjualan Kembali yang dilakukannya tersebut diproses berdasarkan Nilai Aktiva Bersih pada Tanggal Penjualan Kembali.

Bagi Pemegang Unit Penyertaan yang tidak sesuai dan tidak memenuhi ketentuan-ketentuan sebagaimana dimaksud diatas akan tetap dibebankan biaya Penjualan Kembali, meskipun Formulir Penjualan Kembali diterima secara lengkap oleh Manajer Investasi (*in complete application*) pada Tanggal Penjualan Kembali.

3. Formulir Penjualan Kembali Elektronik

Dalam hal Manajer Investasi menyiapkan Formulir Penjualan Kembali Elektronik, hal mana instruksi Penjualan Kembali Unit Penyertaan oleh Pemegang Unit Penyertaan akan diberikan secara elektronik, maka Manajer Investasi wajib memastikan bahwa sistem elektronik yang disiapkan telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang informasi dan transaksi elektronik yang berlaku, yang antara lain memberikan informasi dan bukti transaksi yang sah, dokumen elektronik yang dapat dicetak apabila diminta oleh calon Pemegang Unit Penyertaan dan/atau Otoritas Jasa Keuangan, dan melindungi kepentingan calon Pemegang Unit Penyertaan yang beritikad baik. Manajer Investasi bertanggung jawab atas penyelenggaraan Formulir Pemesanan Pembelian Elektronik.

4. Pemrosesan Penjualan Kembali

Formulir Penjualan Kembali Unit Penyertaan yang telah dipenuhi sesuai dengan syarat dan ketentuan yang tercantum dalam Prospektus, yang diterima secara lengkap (*in complete application*) oleh Manajer Investasi selambat-lambatnya sampai dengan pukul 13:00 WIB (tiga belas waktu Indonesia barat) akan diproses oleh Bank Kustodian berdasarkan Nilai Aktiva Bersih Syailendra Balanced Opportunity Fund pada Hari Bursa yang bersangkutan. Berkaitan dengan hal tersebut, Manajer Investasi wajib menyampaikan permohonan Penjualan Kembali tersebut kepada Bank Kustodian selambat-lambatnya pukul 17:00 WIB (tujuh belas waktu Indonesia Barat) pada Hari Bursa tersebut.

Formulir Penjualan Kembali yang diterima oleh Manajer Investasi setelah pukul 13:00 WIB (tiga belas waktu Indonesia Barat) akan diproses oleh Bank Kustodian berdasarkan Nilai Aktiva Bersih Syailendra Balanced Opportunity Fund pada Hari Bursa Berikutnya. Berkaitan dengan hal tersebut, Manajer

Investasi wajib menyampaikan permohonan Penjualan Kembali tersebut kepada Bank Kustodian selambat-lambatnya pukul 17:00 WIB (tujuh belas waktu Indonesia Barat) pada Hari Bursa berikutnya.

5. Batas Minimum Penjualan Kembali

Batas minimum Penjualan Kembali adalah sebesar Rp. 500.000,- (lima ratus ribu rupiah). Manajer Investasi rekening pemegang Unit Penyertaan dan mencairkannya dengan pemindahbukuan atau transfer ke rekening atas nama Pemegang Unit Penyertaan jika nilai investasinya kurang dari Rp. 10.000.000,00 (sepuluh juta rupiah) selama 30 (tiga puluh) Hari Bursa berturut-turut.

6. Biaya Penjualan Kembali

Bagi Pemegang Unit Penyertaan yang melakukan Penjualan Kembali pada Tanggal Penjualan Kembali dan memenuhi ketentuan sebagaimana dimaksud pada angka 14.2.2 Prospektus ini, maka atas Penjualan Kembali tersebut tidak dibebankan biaya Penjualan Kembali.

Namun jika Pemegang Unit Penyertaan melakukan Penjualan Kembali tidak pada Tanggal Penjualan Kembali atau dilakukan pada Tanggal Penjualan Kembali tetapi tidak memenuhi ketentuan sebagaimana dimaksud pada angka 14.2.2 Prospektus ini, maka akan dibebankan biaya Penjualan Kembali sebesar maksimum 2% (dua persen).

7. Pembayaran Penjualan Kembali

Pembayaran Penjualan Kembali (Pelunasan) Unit Penyertaan akan dilakukan dalam bentuk pemindahbukuan atau transfer langsung ke akun Bank yang ditunjuk oleh Pemegang Unit Penyertaan. Biaya pemindah bukuan/transfer (jika ada) akan merupakan beban dari pemegang Unit Penyertaan.

Pembayaran tersebut dilakukan tidak lebih dari 7 (tujuh) Hari Bursa sejak permohonan Penjualan Kembali Unit Penyertaan Syailendra Balanced Opportunity Fund dari pemegang Unit Penyertaan yang telah dipenuhi sesuai dengan syarat dan ketentuan yang tercantum dalam pasal ini, Prospektus dan Formulir Penjualan Kembali (Pelunasan) Unit Penyertaan diterima secara lengkap oleh Manajer Investasi.

8. Penambahan Nilai Aktiva Bersih Dikarenakan Biaya Penjualan Kembali

Biaya Penjualan Kembali yang dibebankan kepada Pemegang Unit Penyertaan akan diinvestasikan kembali ke dalam Portofolio Syailendra Balanced Opportunity Fund yang pada akhirnya akan menambah Nilai Aktiva Bersih Syailendra Balanced Opportunity Fund.

9. Hak Pembatasan Penjualan Kembali

Manajer Investasi berhak membatasi jumlah Penjualan Kembali (Pelunasan) Unit Penyertaan dalam satu Tanggal Penjualan Kembali (Pelunasan) atau satu Hari Bursa yang bukan Tanggal Penjualan Kembali (Pelunasan) sampai dengan dengan 10% (sepuluh persen) dari Nilai Aktiva Bersih Syailendra Balanced Opportunity Fund pada Tanggal Penjualan Kembali (Pelunasan) atau pada Hari Bursa yang bukan Tanggal Penjualan Kembali (Pelunasan) tersebut.

Apabila Manajer Investasi menerima atau menyimpan permohonan Penjualan Kembali (pelunasan) Unit Penyertaan bukan pada Tanggal Penjualan Kembali lebih dari 10% (sepuluh persen) dari Nilai Aktiva Bersih Syailendra Balanced Opportunity Fund pada hari itu, maka kelebihan tersebut akan disimpan untuk diproses dan dibukukan serta dianggap sebagai permohonan Penjualan Kembali (Pelunasan) Unit Penyertaan pada Hari Bursa berikutnya berdasarkan urutan permohonan (first come first served).

Sedangkan apabila Manajer Investasi menerima atau menyimpan permohonan Penjualan Kembali (pelunasan) Unit Penyertaan yang berasal dari seluruh Pemegang Unit Penyertaan pada Tanggal Penjualan Kembali lebih dari 10% (sepuluh persen) dari Nilai Aktiva Bersih Syailendra Balanced Opportunity Fund pada Tanggal Penjualan Kembali, maka atas kelebihan Penjualan Kembali tersebut dilakukan pemrosesan dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. kelebihan Penjualan Kembali yang berasal dari Pemegang Unit Penyertaan yang menginginkan Penjualan Kembali dilakukan pada Tanggal Penjualan Kembali dan dibebaskan dari biaya Penjualan Kembali sebagaimana dimaksud pada angka 14.2.2 Prospektus ini, maka kelebihan tersebut akan disimpan untuk diproses dan dibukukan serta dianggap sebagai permohonan Penjualan Kembali (Pelunasan) Unit Penyertaan pada Tanggal Penjualan Kembali bulan berikutnya berdasarkan urutan permohonan (first come first served);
- b. kelebihan Penjualan Kembali yang berasal dari Pemegang Unit Penyertaan yang tidak bersedia diproses pada Tanggal Penjualan Kembali bulan berikutnya, maka kelebihan tersebut akan

disimpan untuk diproses dan dibukukan serta dianggap sebagai permohonan Penjualan Kembali (Pelunasan) Unit Penyertaan pada Hari Bursa berikutnya berdasarkan urutan permohonan (first come first served). Dan oleh karenanya Pemegang Unit Penyertaan setuju untuk dibebankan biaya Penjualan Kembali.

10. Penolakan Penjualan Kembali

Manajer Investasi dapat menolak Penjualan Kembali (pelunasan) atau menginstruksikan kepada Agen Penjual untuk melakukan penolakan Penjualan Kembali (pelunasan) apabila terjadi hal-hal sebagai berikut:

- a. Bursa Efek di mana sebagian besar Portofolio Efek Syailendra Balanced Opportunity Fund diperdagangkan ditutup.
- b. Perdagangan Efek dan sebagian besar Portofolio Efek Syailendra Balanced Opportunity Fund di Bursa Efek dihentikan.
- c. Keadaan darurat; atau
- d. Terdapat hal-hal lain yang ditetapkan dalam kontrak pengelolaan investasi setelah mendapat persetujuan BAPEPAM dan LK.

Penolakan sebagaimana tersebut di atas dilakukan setelah Manajer Investasi memberitahukan secara tertulis kepada BAPEPAM dan LK dengan tembusan kepada Bank Kustodian serta wajib memberitahukan kepada Pemegang Unit Penyertaan paling lambat 1 (satu) Hari Bursa setelah tanggal instruksi Penjualan Kembali (pelunasan) diterima oleh Manajer Investasi.

14.3. Persyaratan dan Tata Cara Pengalihan

1. Persyaratan Pengalihan

Pemegang Unit Penyertaan dapat mengalihkan sebagian atau seluruh Unit Penyertaan Syailendra Balanced Opportunity Fund ke Reksa Dana lainnya yang juga dikelola oleh Manajer Investasi dan Bank Kustodian yang sama. Pengalihan investasi (*switching*) dapat dilakukan dengan mengisi dan menandatangani Formulir Pengalihan Unit Penyertaan yang ditujukan kepada Manajer Investasi atau melalui Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi. Permohonan Pengalihan Unit Penyertaan harus dilakukan sesuai dengan syarat dan ketentuan yang tercantum dalam Propekstus ini dan Formulir Pengalihan Unit Penyertaan. Permohonan Pengalihan Unit Penyertaan yang dilakukan menyimpang dari syarat dan ketentuan tersebut diatas tidak dilayani.

2. Formulir Pengalihan Elektronik

Dalam hal Manajer Investasi menyiapkan Formulir Pengalihan Unit Penyertaan secara elektronik untuk pengalihan (*switching*) Unit Penyertaan Syailendra Balanced Opportunity Fund, hal mana instruksi pengalihan Unit Penyertaan oleh calon Pemegang Unit Penyertaan akan diberikan secara elektronik, maka Manajer Investasi wajib memastikan bahwa sistem elektronik yang disiapkan telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang informasi dan transaksi elektronik yang berlaku, yang antara lain memberikan informasi dan bukti transaksi yang sah, dokumen elektronik yang dapat dicetak apabila diminta oleh calon Pemegang Unit Penyertaan dan/atau Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”), dan melindungi kepentingan calon Pemegang Unit Penyertaan yang beritikad baik.

3. Biaya Pengalihan

Pemegang Unit Penyertaan tidak dikenakan biaya Pengalihan (*switching*).

4. Pemrosesan Pengalihan

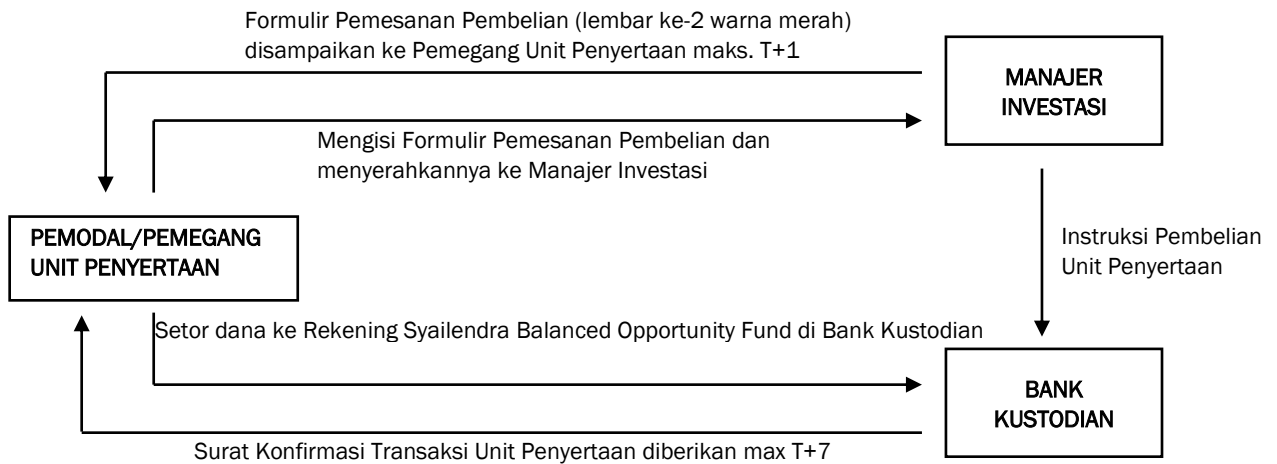
Pengalihan investasi (*switching*) dari Syailendra Balanced Opportunity Fund ke Reksa Dana lainnya diproses oleh Manajer Investasi dengan melakukan pembelian kembali Unit Penyertaan Syailendra Balanced Opportunity Fund yang dimiliki oleh Pemegang Unit Penyertaan dan melakukan penjualan Unit Penyertaan Reksa Dana lainnya tersebut yang diinginkan oleh Pemegang Unit Penyertaan sesuai dengan syarat dan ketentuan Reksa Dana yang dituju. Diterima atau tidaknya permohonan Pengalihan Unit Penyertaan sangat- tergantung dari ada atau tidaknya Unit Penyertaan Reksa Dana yang dituju.

Formulir Pengalihan Unit Penyertaan yang diterima secara lengkap oleh Manajer Investasi atau Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi sampai dengan pukul 13:00 (tiga belas) Waktu Indonesia Barat akan diproses oleh Bank Kustodian berdasarkan Nilai Aktiva Bersih per Unit Penyertaan pada akhir hari bursa tersebut. Formulir Pengalihan Unit Penyertaan yang diterima secara lengkap oleh Manajer Investasi atau Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer

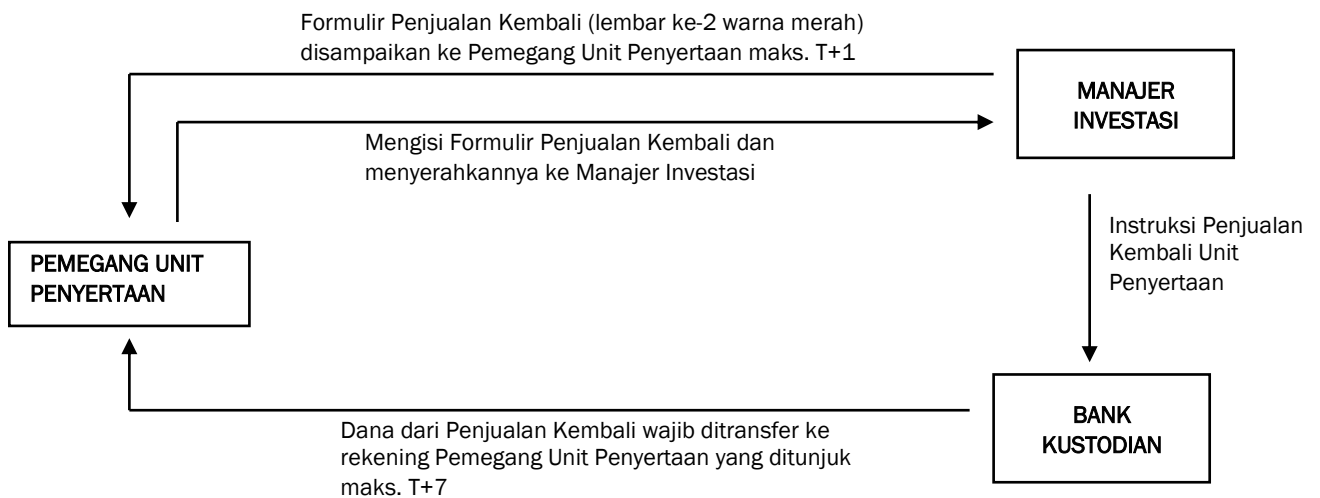
Investasi setelah pukul 13:00 (tiga belas) WIB, akan diproses oleh Bank Kustodian berdasarkan Nilai Aktiva Bersih per Unit Penyertaan pada akhir hari bursa berikutnya.

BAB XV
SKEMA PEMBELIAN, PENJUALAN KEMBALI (PELUNASAN) UNIT PENYERTAAN DAN
PENGALIHAN INVESTASI SYAILENDRA BALANCED OPPORTUNITY FUND

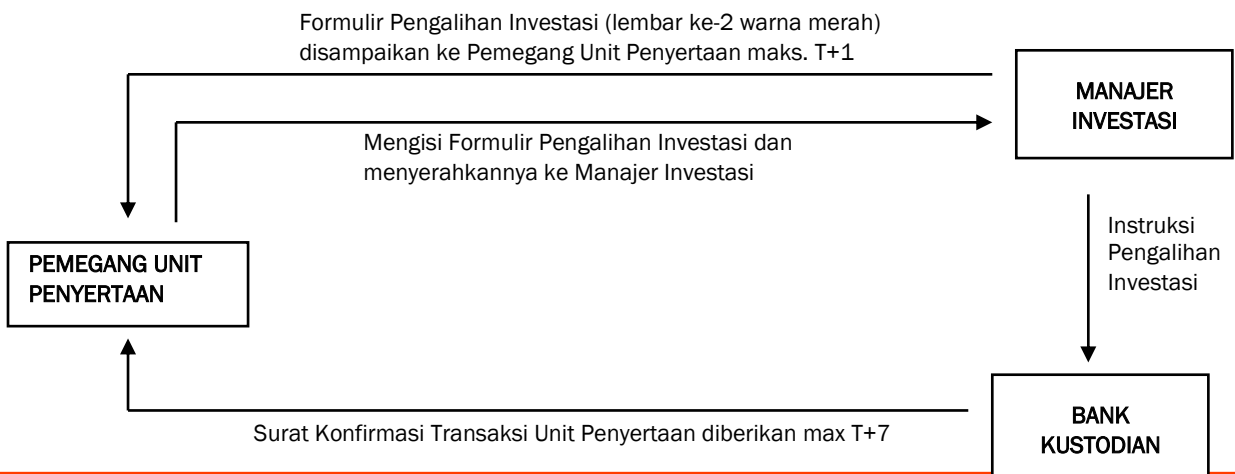
15.1. Skema Pembelian Unit Penyertaan



15.2. Skema Penjualan Kembali Unit Penyertaan



15.3. Skema Pengalihan Investasi



XVI. PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN INFORMASI LAIN

1. Informasi tambahan mengenai Syailendra Balanced Opportunity Fund, Prospektus dan Formulir Pemesanan Pembelian Unit Penyertaan Syailendra Balanced Opportunity Fund dapat diperoleh di kantor Manajer Investasi, serta agen-agen penjual yang ditunjuk Manajer Investasi. Hubungi Manajer Investasi untuk informasi lebih lanjut.
2. Untuk menghindari keterlambatan dalam pengiriman laporan tahunan Syailendra Balanced Opportunity Fund serta dokumen dan informasi lainnya berkaitan dengan Syailendra Balanced Opportunity Fund, Pemegang Unit Penyertaan diharapkan untuk memberitahu secepatnya mengenai perubahan alamat kepada Manajer Investasi atau melalui Agen Penjual tempat Pemegang Unit Penyertaan yang bersangkutan melakukan pembelian.

MANAJER INVESTASI:

PT SYAILENDRA CAPITAL

Gedung Bursa Efek Indonesia Tower II
Lantai 23 Suite 2303
Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia
Telpon: (021) 514 00 888
Faksimili: (021) 514 00 968

BANK KUSTODIAN:

Deutsche Bank AG, Cabang Jakarta

JL. Imam Bonjol No.80 Lt. 4
Jakarta 10310
Telepon : (021) 331092, 318 9137
Faksimili : (021) 335252, 322136